



PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR



TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2022. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan pada Kabupaten Kepulauan Selayar. Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kesehatan serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS).

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2022 ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, dan keadaan lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2022 ini disajikan dalam bentuk cetakan dan *softcopy* yang dapat diunduh melalui website <http://dinkes.kepulauanselayarkab.go.id>. Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Benteng-Selayar, Maret 2023

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

MUHAMMAD IHSAN SIDJAL, SKM., M.Kes

Pangkat : Pembina Tk I

NIP. 19690413 199402 1 002

KATA SAMBUTAN

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar ini berisi data tahun 2022 tentang demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, dan keadaan lingkungan. Penerbitan Buku Profil Kesehatan ini adalah yang ke-34 (Tiga Puluh Empat) dari rangkaian penyajian data/informasi yang dimulai sejak tahun 1989.

Dari proses penyusunan Buku Profil Kesehatan ini, digunakan data dari berbagai sumber, baik dari unit kerja lingkup kesehatan maupun di lintas sektor instansi terkait dengan program-program kesehatan, antara lain yang bersumber dari pengelola program dalam bidang kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar, maupun yang bersumber dari Instansi terkait seperti: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, Rumah Sakit Umum K.H. Hayyung, UPTD Puskesmas Se-Kabupaten Kepulauan Selayar, dan UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Kepulauan Selayar serta lainnya.

Pada dasarnya, Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar ini merupakan peremajaan dan perkembangan data dari tahun ke tahun sebelumnya sebagai perkembangan dari hasil upaya pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022.

Untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar senantiasa diharapkan saran, kritik, dan koreksi untuk perbaikan dan kelengkapannya serta partisipasi dari semua pihak, utamanya dalam rangka mendapatkan data yang akurat, valid, cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan.

Sebagai Pembina Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar, Saya menyambut gembira atas penerbitan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2022 ini serta menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah berusaha dengan maksimal sehingga dapat terlaksana. Semoga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2022 ini dapat bermanfaat dan datanya pun dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan untuk berbagai keperluan terutama untuk kemajuan pembangunan di bidang kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Wassalam,

Benteng-Selayar, Maret 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN

dr. H. Husaini, M.Kes

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19651214 199803 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I GAMBARAN UMUM	1
1.1. Kondisi Geografis	1
1.2. Keadaan Penduduk	3
BAB II SARANA KESEHATAN	4
1.1. Rumah Sakit	4
1.2. Puskesmas dan Jaringannya	6
1.3. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan	7
1.4. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat	9
BAB III TENAGA MASYARAKAT	12
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	14
4.1. Alokasi dan Realisasi Anggaran	14
4.2. Jaminan Kesehatan Nasional	14
BAB V KESEHATAN KELUARGA	16
5.1. Kesehatan Ibu	16
5.2. Kesehatan Anak	25
5.3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	33
5.4. Imunisasi	35
5.5. Gizi	40
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	45
6.1. Penyakit Menular Langsung	45
6.2. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	52

6.3. Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik	55
6.4. Penyakit Tidak Menular	58
BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN	64
7.1. Air Minum	64
7.2. Akses Sanitasi Layak.....	65
7.3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	66
7.4. Sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU)	67
7.5. Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	68
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar		Halaman
1.1	Peta Administrasi Kabupaten Kepulauan Selayar	2

DAFTAR GRAFIK

No. Grafik		Halaman
1.2	Piramida Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	3
2.1	Jumlah Posyandu Balita Menurut Strata Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	10
2.2	Jumlah Posbindu PTM Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	11
4.1	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	15
5.1	Tren Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022	17
5.2	Jumlah Kematian Ibu (AKI) Per Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	17
5.3	Perkembangan Capaian Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022	19
5.4	Tren Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasyankes dan Tenaga Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022	20
5.5	Cakupan KB Aktif Menurut Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi yang Digunakan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	25
5.6	Grafik 5.6 Tren Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022	26
5.7	Cakupan KN 1 dan KN Lengkap Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022	28
5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022	30
5.9	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022	31

5.10	Persentase Capaian Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	32
5.11	Persentase Pelayanan Skrining Usia Produktif Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	33
5.12	Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Menurut Gender Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2022	35
5.13	Cakupan Imunisasi pada Bayi Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	37
5.14	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	37
5.15	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	39
5.16	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita, Balita dan Ibu Nifas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2022	42
5.17	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan IMD Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022	
5.18	Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan TTD 90 Tablet Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022	
6.1	Jumlah Penemuan Kasus TB pada Anak Usia 0-14 Tahun Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022	
6.2	Angka Keberhasilan Pengobatan TB Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022	
6.3	Jumlah Kasus HIV yang Dilaporkan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022	
6.4	Jumlah ODHIV Baru Mendapatkan ARV Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022	

- 6.5 Cakupan Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022
- 6.6 Cakupan Penderita Diabetes Mellitus (DM) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
1.1	Luas Wilayah Per Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	2
2.1	Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	4
2.2	Indikator Kinerja Rumah Sakit Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	6
2.3	Jumlah Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	9
3.1	Jumlah Tenaga Kesehatan Per Jenis Tenaga Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	13

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1. Kondisi Geografis

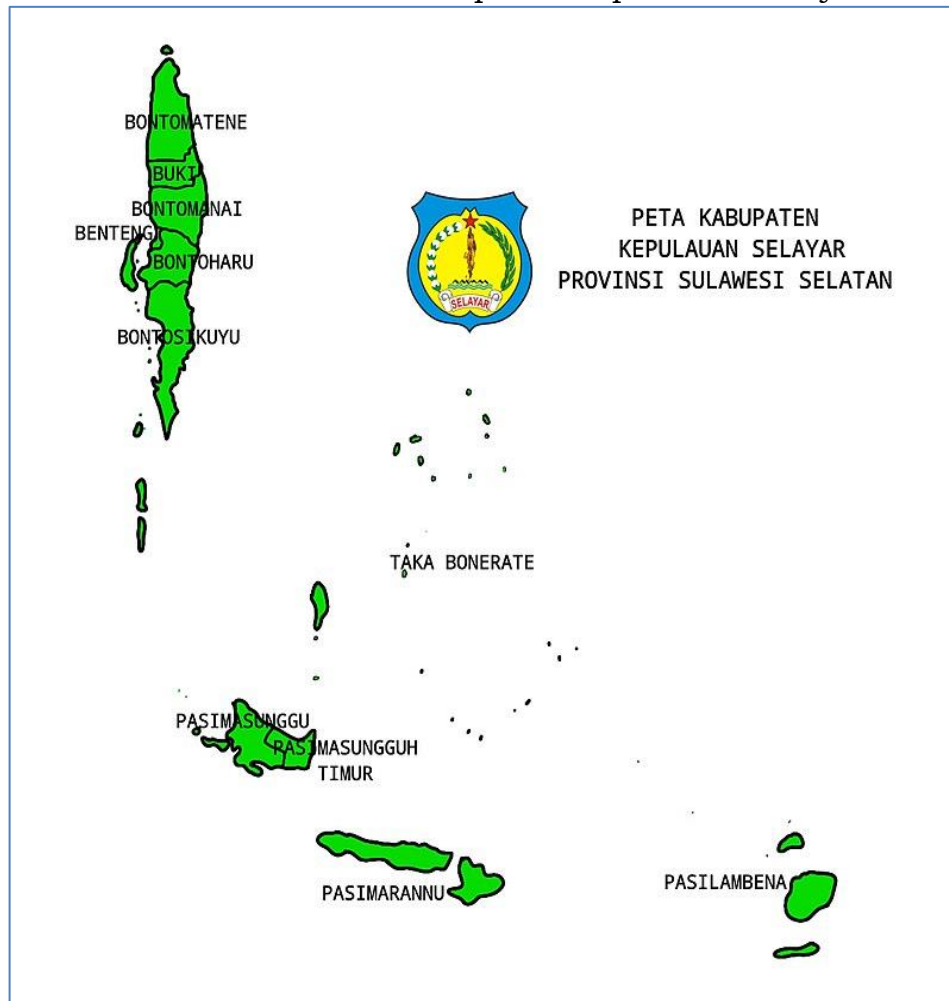
Secara geografis Kabupaten Kepulauan Selayar terletak antara 5°42' - 7°35' Lintang Selatan dan 120°15' - 122°15' Bujur Timur yang berbatasan dengan kabupaten Bulukumba di sebelah Utara, Laut Flores sebelah Timur, Laut Flores dan Selat Makassar sebelah Barat dan Propinsi Nusa Tenggara Timur dan luas Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar tercatat 1.357.03 km² persegi dan luas wilayah lautan adalah 9.146,66 km², secara administrasi Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar terbagi menjadi 11 Kecamatan dan 88 Desa/Kelurahan.

Berdasarkan PP. No. 59 Tahun 2008 perubahan nama tentang perubahan nama Kabupaten Selayar Menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia dan Ibu kota Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Kota Benteng. Kabupaten ini memiliki luas sebesar 10.503,69 km² (wilayah daratan dan lautan) dan berpenduduk sebanyak 137.071 jiwa. Kabupaten Kepulauan Selayar wilayah kecamatan pada area daratan terdiri dari 6 kecamatan yang meliputi Benteng, Bontoharu, Bontomanai, Buki, Bontomatene, dan Bontosikuyu serta wilayah kepulauan yang meliputi 5 kecamatan yaitu Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, Takabonerate, Pasimarannu, dan Pasilambena. Kabupaten Kepulauan Selayar terletaknya di ujung selatan Pulau Sulawesi dan memanjang dari Utara ke Selatan dan satu-satunya Kabupaten di Sulawesi Selatan yang seluruh wilayahnya terpisah dari daratan Sulawesi dan terdiri dari gugusan beberapa pulau sehingga membentuk suatu wilayah kepulauan.

Gugusan pulau di Kabupaten Kepulauan Selayar secara keseluruhan berjumlah 130 buah, 7 di antaranya kadang tidak terlihat (tenggelam) pada saat air pasang. Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar meliputi 1.357,03 km² wilayah daratan (12,91%) dan 9.146,66 km² wilayah lautan (87,09%). Secara astronomis, Kabupaten

Kepulauan Selayar berada pada koordinat (letak astronomi) 5°42' - 7°35' Lintang Selatan dan 120°15' - 122°30' bujur timur.

Gambar 1.1
Peta Administrasi Kabupaten Kepulauan Selayar



Tabel 1.1
Luas Wilayah Per Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun 2022

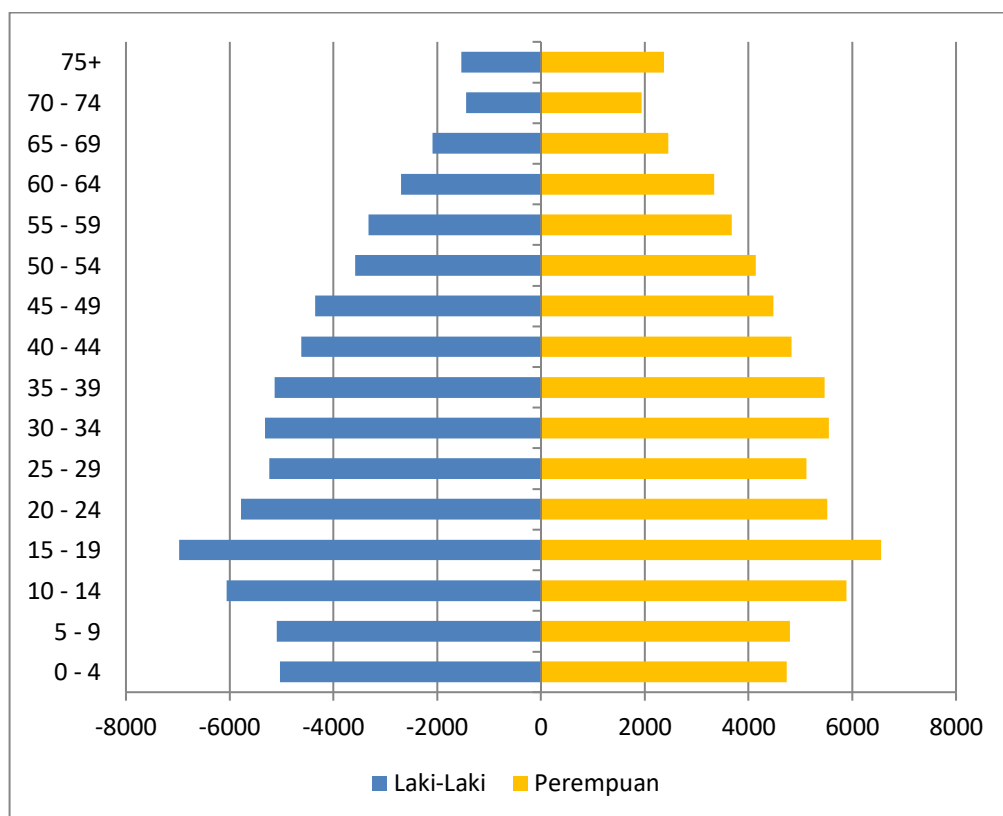
No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)
1.	Pasimarannu	195,33
2.	Pasilambena	114,88
3.	Pasimasunggu	131,80
4.	Takabonerate	49,30
5.	Pasimasunggu Timur	67,14
6.	Bontosikuyu	248,22
7.	Bontoharu	128,12
8.	Benteng	24,63
9.	Bontomanai	136,42
10.	Bontomatene	193,05
11.	Buki	68,14
Total		1.357,03

1.2. Keadaan Penduduk

Hasil estimasi jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 sebesar 139.145 jiwa. Angka tersebut merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Hal ini memperlihatkan peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar mulai Tahun 2020 hingga 2022 sebesar 0,75%. Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 berdasarkan data Badan Pusat Statistik sebesar 103 jiwa per km², Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk.

Grafik 1.2

Piramida Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022



BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1. Rumah Sakit

Rumah Sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.

Jumlah Rumah Sakit pada Tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 2 Rumah Sakit, yang terdiri dari 2 Rumah Sakit Umum. Hal ini diharapkan agar akses layanan rujukan untuk masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar dapat terpenuhi dengan baik. Berdasarkan kepemilikan, jumlah Rumah Sakit pada Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022

No.	Kepemilikan	Jenis	
		Umum	Khusus
1.	Pemerintah Kabupaten	2	0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Jumlah kunjungan rawat jalan di 2 Rumah Sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 adalah 27.829, sedangkan jumlah kunjungan rawat inap sebesar 4.391 jiwa. (Tabel 5).

Jumlah pelayanan gawat darurat (gadar) level 1 untuk rumah sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 adalah 100% (tabel 6). Kapasitas tempat tidur (TT) yang mencukupi akan menunjang mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Jumlah tempat tidur (TT) dari 2 Rumah Sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 adalah 179 (Tabel 7).

Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit (GDR) di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 adalah 18,7. Sedangkan Rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar (NDR) tahun 2022 adalah 10. Berikut indikator pelayanan di Rumah Sakit antara lain:

1. BOR (*Bed Occupancy Ratio*) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu, indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal menurut Kemenkes RI adalah 60-85%. Jumlah rumah sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 2 rumah sakit dengan jumlah tempat tidur sebanyak 179 tempat tidur dan capaian angka BOR RS Tahun 2022 adalah 60,2% (Tabel 8).
2. BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Kondisi BTO RS di Kabupaten Kepulauan Selayar untuk Tahun 2022 adalah 25, artinya rendahnya penggunaan tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar (Tabel 8).
3. TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 adalah 6, artinya tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar kosong tidak digunakan rata-rata selama 6 hari tidak sesuai standar Kemenkes RI (Tabel 8).
4. ALOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang

ideal antara 6-9 hari. Di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 adalah 7 hari, artinya memenuhi standar yang ditetapkan Kemenkes RI (Tabel 8). Nilai indikator rumah sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 dibanding dengan standar Kemenkes RI, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Rumah Sakit
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022

No.	Indikator	Tahun 2022	Standar Kemenkes
1.	BOR	60,2 %	60-85%
2.	BTO	25 Kali	40-50 Kali
3.	TOI	6 Hari	1-3 Hari
4.	ALOS	7 Hari	6-9 Hari

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

2.2. Puskesmas dan Jaringannya

Puskesmas menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai di tingkat Kecamatan.

Sampai dengan Tahun 2022, jumlah puskesmas di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 14 puskesmas, yang terdiri dari 13 puskesmas rawat inap dan 1 puskesmas rawat jalan (tabel 4).

Menurut WHO, perbandingan ideal antara puskesmas terhadap jumlah penduduk adalah 1:30.000. Namun, jumlah puskesmas yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar sampai dengan Tahun 2022 baru ada 14 puskesmas yang tersebar di 11 kecamatan. Artinya 1 puskesmas harus melayani 12.650 penduduk. Kondisi ini yang sangat tidak ideal. Namun demikian, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melalui Dinas Kesehatan, memprogramkan penambahan jumlah puskesmas dari tahun ke tahun, yang telah dituangkan dalam grand design pembangunan puskesmas.

Sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, puskesmas dituntut untuk dapat memberikan pelayanan

kesehatan yang aman dan bermutu. Untuk menjamin pelayanan yang berkualitas dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Akreditasi puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di puskesmas yaitu administrasi manajemen, upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke puskesmas.

Upaya kesehatan perseorangan yang ada di puskesmas dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada Tahun 2022 jumlah kunjungan pasien baru di puskesmas sebanyak 126.828 orang untuk rawat jalan dan 1.844 orang untuk rawat inap (tabel 5).

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan puskesmas terdiri atas puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan bidan desa. Sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 di lampiran ini.

2.3. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan obat, sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat.

Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial adalah Persentase puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial (pemantauan dilaksanakan terhadap 40 item obat indikator).

Berdasarkan ketersediaan obat esensial pada Tahun 2022, 100% obat esensial telah tersedia di Puskesmas di Kabupaten Kepulauan Selayar. Artinya kebutuhan obat untuk pelayanan

kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional (FORNAS), sudah 100% terpenuhi (tabel 9).

2. Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Puskesmas

Imunisasi dasar merupakan imunisasi awal yang diberikan kepada bayi sebelum berusia satu tahun. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR.

Vaksin merupakan komponen utama dalam pelaksanaan imunisasi, untuk mencapai tujuan imunisasi secara maksimal, maka perlu ditunjang dengan pengelolaan dan ketersediaan vaksin dalam jumlah cukup, berkualitas serta tepat waktu.

Berdasarkan ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap, semua puskesmas di Kabupaten Kepulauan Selayar untuk tahun 2022 sudah terpenuhi seluruhnya 100% (Tabel 11).

3. Sarana Farmasi dan Perbekalan

Sarana farmasi dan perbekalan kesehatan tergolong menjadi 3 (tiga) kategori antara lain:

- a. Sarana produksi, yaitu sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional dan kosmetika. Yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Produksi Alat Kesehatan.
- b. Sarana distribusi, meliputi: Pedagang Besar Farmasi (PBF) pusat maupun cabang.
- c. Sarana pelayanan kefarmasian, meliputi: apotek, apotek PRB, toko obat dan toko alkes.

Jumlah sarana farmasi dan perbekalan yang ada di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2022 selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.3
Jumlah Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022

No.	Sarana	Jumlah
1.	Industri Farmasi	0
2.	Industri Tradisional	0
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	0
4.	Produksi Alat Kesehatan	0
5.	Pedagang Besar Farmasi	0
6.	Apotek	16
7.	Toko Obat	0
8.	Toko Alkes	1

2.4. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

1. Posyandu

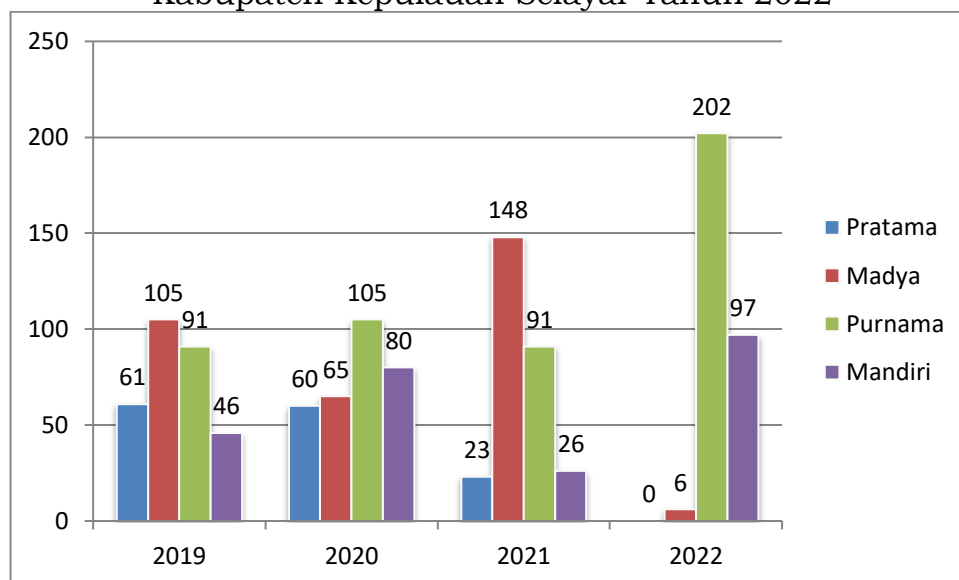
Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Pembangunan bidang kesehatan untuk masyarakat mulai bayi sampai dengan lansia. Posyandu Balita merupakan pos pelayanan terpadu untuk masyarakat di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur.

Jumlah posyandu balita yang tercatat di Kabupaten Kepulauan Selayar sampai dengan Tahun 2022 adalah 305 dengan rincian 6 posyandu tingkat madya, 202 posyandu purnama dan 97 posyandu mandiri. Yang tercatat sebagai posyandu aktif (purnama

dan mandiri) pada tahun ini yaitu sebanyak 305 atau sebesar 100% (tabel 12). Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2021 (117 posyandu puri).

Grafik 2.1

Jumlah Posyandu Balita Menurut Strata
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

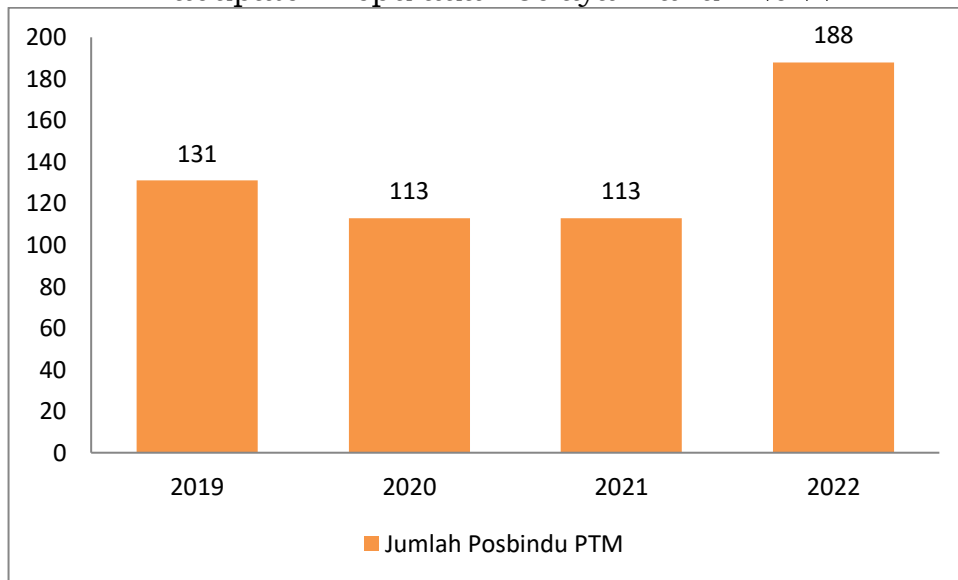
2. Posbindu

Masalah kesehatan yang dihadapi saat ini adalah semakin meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM). PTM adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit kronis degeneratif, seperti penyakit jantung, Diabetes Melitus (DM), kanker, Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK), dan hipertensi. Upaya pengendalian PTM dibangun berdasarkan komitmen bersama dari seluruh elemen masyarakat yang peduli terhadap ancaman PTM melalui Posbindu PTM.

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik.

Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Kepulauan Selayar yang terbentuk pada Tahun 2022 sejumlah 188 (tabel 12). Angka ini mengalami peningkatan 75 posbindu PTM dibanding tahun 2021 (113 posbindu).

Grafik 2.2
Jumlah Posbindu PTM
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022



Sumber: Seksi PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

BAB III

TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat. Yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/ atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (UU RI Nomor 36 Tahun 2014).

Sebelum tahun 2019, data jenis SDM Kesehatan dicatat dari setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar, sehingga dapat dimungkinkan terjadi pencatatan ganda (*double record*) mengingat tenaga kesehatan dapat praktek di lebih dari satu fasyankes. Oleh sebab itu, mulai tahun 2019 dilakukan metode penghitungan, dimana SDM kesehatan yang bekerja di lebih dari satu fasyankes atau institusi kesehatan hanya dihitung satu kali. Cara penghitungannya didasarkan pada nomor Induk Kependudukan (NIK) masing SDM Kesehatan.

Rekapitulasi SDM Kesehatan yang dihitung berdasarkan NIK di fasyankes Kabupaten Kepulauan Selayar, serta rasio tenaga kesehatan per 100.000 jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 – tabel 18 pada lampiran buku ini atau pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Kesehatan Per Jenis Tenaga Kesehatan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022

No.	Jenis Tenaga Kesehatan	Jenis Kelamin		Total	Rasio per 100.000 Penduduk
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Dokter Spesialis dan Dokter Umum	14	41	55	39,5
2.	Dokter Gigi Spesialis dan Dokter Gigi	5	14	19	13,7
3.	Bidan	-	711	711	511
4.	Perawat	144	463	607	436,2
5.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	20	61	81	58,2
6.	Tenaga Sanitasi	8	31	39	28
7.	Tenaga Gizi	4	32	36	25,9
8.	Tenaga Kefarmasian	8	66	74	53,2

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan Tahun 2022

Amanat UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan Pasal 171 berbunyi “Besaran anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.

Total Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 sebesar Rp. 1.006.951.205.926,- Total APBD untuk Bidang Kesehatan sebesar Rp. 255.013.959.116,- Total Anggaran APBD tersebut merupakan gabungan dari anggaran yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (Fisik dan Non Fisik) dan Dana Bantuan Keuangan (BK) Provinsi Sulawesi Selatan yang kesemuanya mekanisme pencairannya masuk melalui kas daerah. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 20 lampiran buku ini.

4.2. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Program Jaminan Kesehatan Nasional merupakan program Pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk Indonesia dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera.

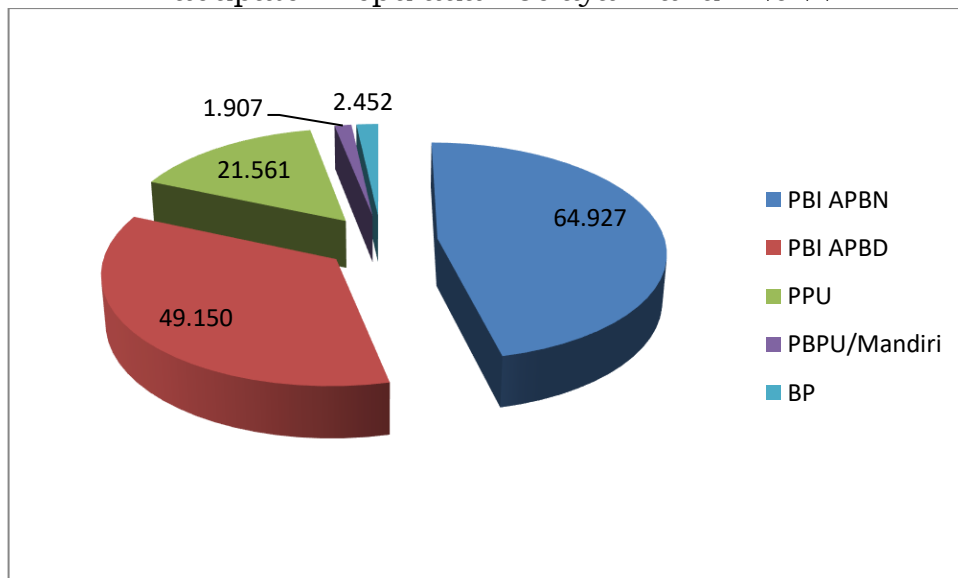
JKN yang dikembangkan di Indonesia merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan yang bersifat wajib berdasarkan UU No. 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu: Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (non PBI). Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan peserta non PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPUP) dan anggota keluarganya, serta

Bukan Pekerja (BP) dan anggota keluarganya. Adapun cakupan kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini atau tabel 19 pada lampiran buku ini.

Grafik 4.1

Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kab. Kep. Selayar

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

5.1. Kesehatan Ibu

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator kesehatan umum dan kesejahteraan masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting derajat kesehatan masyarakat.

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

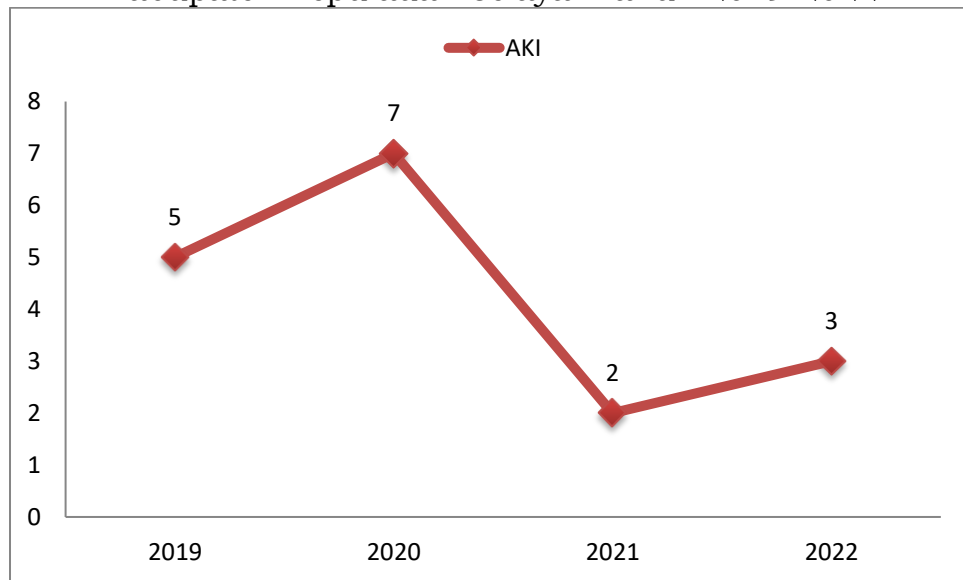
Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Disebut demikian karena AKI dapat menunjukkan kemampuan dan kualitas layanan kesehatan.

Kematian Ibu yang dimaksud adalah kematian seorang ibu pada masa kehamilan, bersalin atau nifas, bukan karena kecelakaan. Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) pada Tahun 2022 sebesar 3, artinya terdapat kematian ibu sebanyak 3 ibu dari 100.000 kelahiran hidup. Secara absolut jumlah kematian ibu sebanyak 3 orang ibu. Jumlah tersebut terdiri dari 1 kematian ibu hamil dan 2 kematian ibu nifas. Perhitungan Angka Kematian Ibu dipengaruhi jumlah kelahiran hidup (tabel 22).

Tren Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2019 – 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.1
Tren Angka Kematian Ibu (AKI)
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022

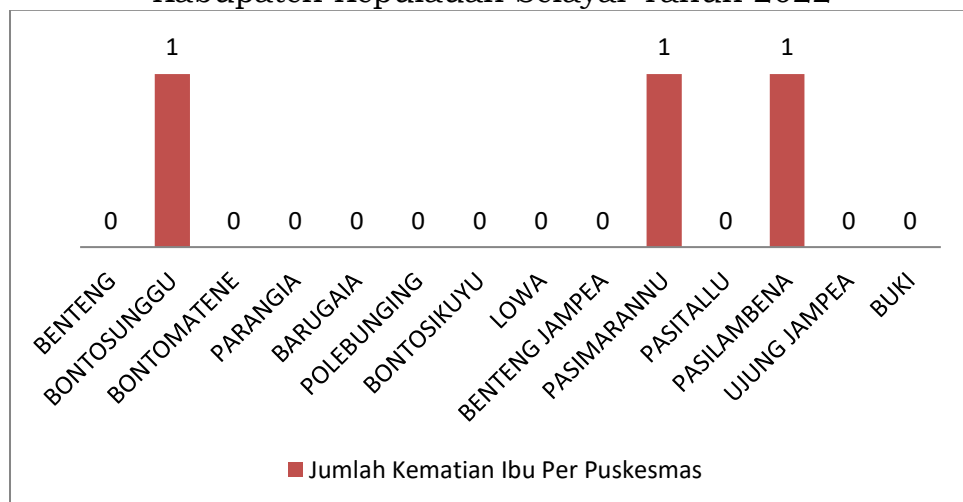


Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yaitu 2 per 100.000 kelahiran hidup, maka terdapat peningkatan angka dari tahun sebelumnya. Standar Nasional angka kematian ibu adalah 210 per 100.000 kelahiran hidup sehingga dapat dikatakan bahwa angka kematian ibu di Kabupaten Kepulauan Selayar berada jauh dibawah standar nasional.

Gambaran kematian ibu jika dilihat per puskesmas di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Grafik 5.2
Jumlah Kematian Ibu (AKI) Per Puskesmas
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Dari grafik diatas, kematian ibu terjadi di wilayah kerja Puskesmas Bontosunggu, Pasimarannu dan Pasilambena. Hal tersebut terjadi karena belum optimalnya skrining risiko yang dilakukan pada ibu hamil. Sehingga dengan adanya risiko tinggi tersebut membuat kondisi ibu menjadi lebih berat atau mengalami komplikasi. Rujukan dini sebagai salah satu alternatif meminimalkan kematian juga belum dilakukan secara maksimal.

Kematian ibu hamil dan bersalin dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan dan pengetahuan, sosial budaya, sosial ekonomi, geografi dan lingkungan, aksesabilitas ibu pada fasilitas kesehatan serta kebijakan makro dalam kualitas pelayanan kesehatan.

Adapun penyebab kematian ibu pada Tahun 2022 terbesar adalah karena gangguan hipertensi 33,33%, disusul kematian ibu disebabkan karena perdarahan 33,33% dan sebanyak 33,33% karena lain-lain. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 23 pada lampiran buku ini.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kesehatan.

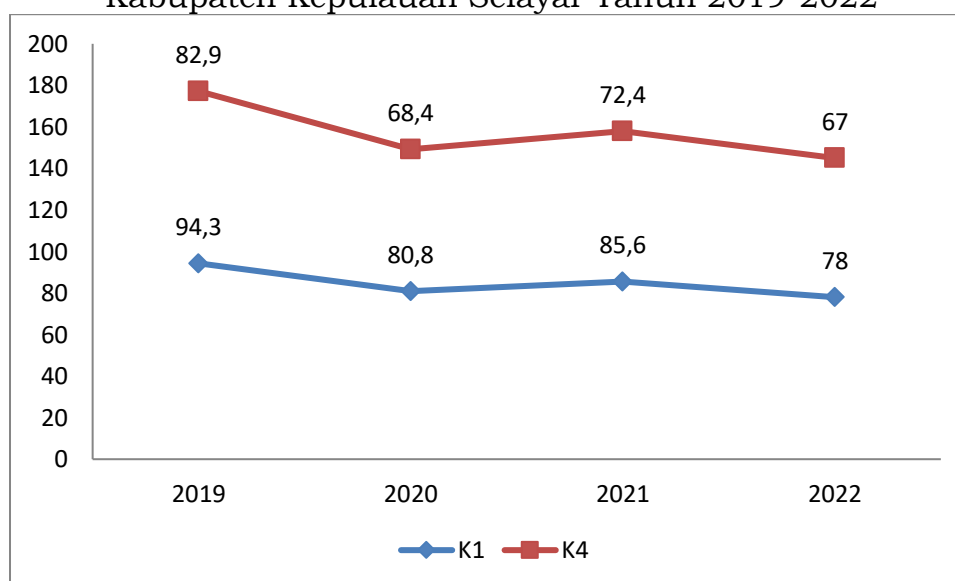
Antenatal care adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan bagi ibu hamil untuk mengoptimalkan kesehatan fisik maupun mental ibu hamil, sehingga ibu hamil mampu menghadapi persalinan, saat nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara normal.

Pada Tahun 2022, jumlah ibu hamil di Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan proyeksi estimasi yaitu sebanyak 2.591 ibu hamil. Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian cakupan K1 di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 sebesar 78% dan capaian cakupan K4 sebesar 67%. Antara cakupan K1 dan K4 terdapat

perbedaan. Ini dapat diartikan bahwa ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal, pada trimester 3 tidak lagi melakukan kunjungan di fasyankes setempat atau bahkan melakukan persalinan di tempat lain. Mengingat bahwa penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar yang sifatnya mobile dan banyak pendatang, menjadikan salah satu alasan ibu hamil melakukan persalinan di kampung halamannya. Ini menjadikan pelaporan K1 dan K4 tidak sama (tabel 24).

Berikut tren grafik capaian K1 dan K4 pada tahun 2019 – 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Grafik 5.3
Perkembangan Capaian Cakupan K1 dan K4
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, serta bidan, dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan ibu bersalin merupakan salah satu indikator pelayanan wajib dasar dalam Standar Pelayanan Kesehatan (SPM) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 yang wajib dipenuhi oleh pemerintah daerah kabupaten/ kota kepada setiap warganya tanpa terkecuali.

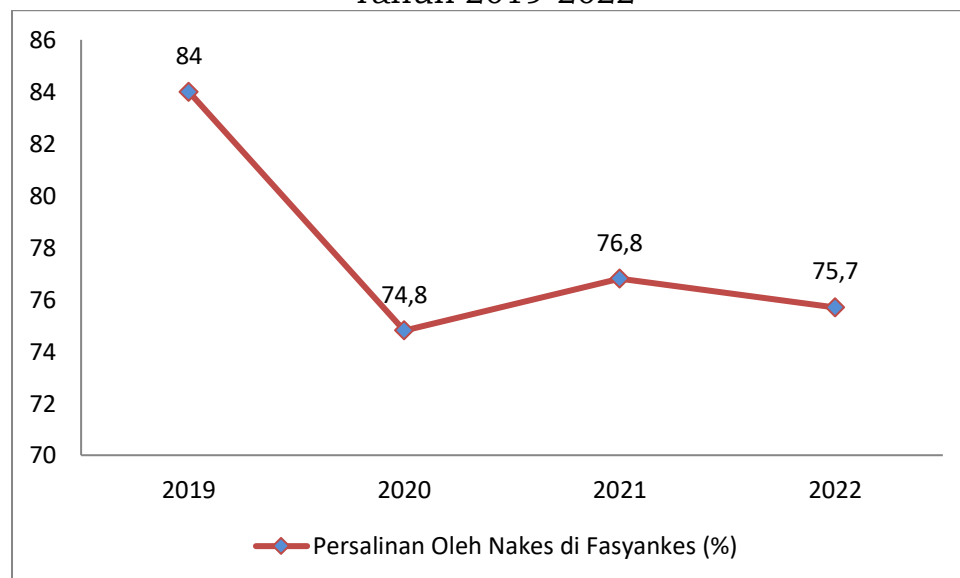
Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih serta persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes).

Pada Tahun 2022, jumlah ibu bersalin di Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan data yaitu 2.473 jiwa. Cakupan pertolongan persalinan di fasyankes dan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022, yaitu sebesar 75,7% (1.873 persalinan) (tabel 24).

Gambaran cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan dan oleh tenaga kesehatan mulai tahun 2019 – 2022 selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.4

Tren Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasyankes dan Tenaga Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Kehamilan dan persalinan selalu mempunyai risiko, dengan kemungkinan bahaya terjadinya komplikasi kebidanan. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Risiko terjadinya komplikasi kebidanan meningkat salah satunya pada kehamilan di usia tua.

Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi, maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Berdasarkan laporan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, jumlah perkiraan ibu hamil resiko tinggi di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 sebanyak 518 orang (20% dari sasaran ibu hamil) dan 64,47% dari jumlah tersebut telah memperoleh penanganan sesuai prosedur (Tabel 32). Sedangkan jumlah komplikasi kebidanan (bisa dari ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas) berdasarkan jenis komplikasi kebidanan paling tinggi disebabkan karena Kurang Energi Kronis (KEK) yaitu sebanyak 181, anemia sebanyak 82, penyebab lainnya sebanyak 14 (tabel 32).

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019, bahwa ibu nifas mendapatkan hak pelayanan kesehatan sesuai standar paling sedikit 3 (tiga) kali selama masa nifas, yaitu 1 (satu) kali periode pada 6 (enam) jam sampai dengan 3 (tiga) hari pasca persalinan, 1 (satu) kali pada periode 4 (empat) hari sampai dengan

28 (dua puluh delapan) hari pasca persalinan, serta 1 (satu) kali pada periode 29 (dua puluh sembilan) hari sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan yang dimaksud meliputi :

- Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi, dan suhu;
- Pemeriksaan tinggi fundus uteri;
- Pemeriksaan lochia dan perdarahan;
- Pemeriksaan jalan lahir;
- Pemeriksaan payudara dan anjuran pemberian ASI Eksklusif;
- Pemberian Kapsul vitamin A;
- Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan;
- Konseling; dan
- Penanganan resiko tinggi dan komplikasi pada nifas.

Periode pasca persalinan meliputi masa transisi kritis bagi ibu, bayi dan keluarganya secara fisiologis, emosional, dan sosial. Baik di negara maju maupun negara berkembang, perhatian utama bagi ibu dan bayi terlalu banyak tertuju pada masa kehamilan dan persalinan, sementara keadaan yang sebenarnya justru merupakan kebalikannya, oleh karena risiko kesakitan dan kematian ibu serta bayi lebih sering terjadi pada masa pascapersalinan. Keadaan ini terutama disebabkan oleh konsekuensi ekonomi, disamping ketidaktersediaan pelayanan atau rendahnya peranan fasilitas kesehatan dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang cukup berkualitas. Rendahnya kualitas pelayanan kesehatan juga menyebabkan rendahnya keberhasilan promosi kesehatan dan deteksi dini serta penatalaksanaan yang adekuat terhadap masalah dan penyakit yang timbul pada masa pascapersalinan. (R.Soerjo Hadijono, 2016).

Pengertian diatas mendasari adanya layanan pasca persalinan atau masa nifas. Salah satunya adalah Kunjungan Nifas (KF). Kunjungan nifas atau postnatal care adalah suatu perawatan atau asuhan pencegahan dan penilaian rutin untuk mengidentifikasi, mengelola, dan merujuk komplikasi pada ibu

nifas. Asuhan kunjungan nifas ini meliputi konseling Keluarga Berencana, kesehatan mental ibu, gizi dan kebersihan (WHO, 2015). Menurut Rukiyah & Yulianti (2018), kunjungan ibu nifas adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medis pada ibu nifas yang dilakukan selama 6 minggu setelah persalinan.

Pada tahun 2022 cakupan KF 1 di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 78% dan cakupan KF lengkap sebesar 56,2%. Angka ini masih belum memenuhi standar pemenuhan SPM. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 24 pada lampiran buku ini.

6. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan kontrasepsi merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) melalui pengatur waktu, jarak, dan jumlah kehamilan. Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya yang dilakukan dalam pelayanan kontrasepsi dapat bersifat sementara maupun bersifat permanen (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Pemerintah wajib menjamin ketersediaan sarana informasi dan sarana pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, bermutu, dan terjangkau masyarakat, termasuk keluarga berencana. Pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana dimaksudkan untuk pengaturan kehamilan bagi pasangan usia subur untuk membentuk generasi penerus yang sehat dan cerdas. Pasangan Usia Subur bisa mendapatkan pelayanan kontrasepsi di tempat-tempat yang melayani program KB.

Beberapa studi juga menunjukkan bahwa kematian ibu dapat disebabkan oleh komplikasi obstetrik atau penyakit yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas (Heni, 2019). Selain itu masih banyak ditemukan kehamilan yang berisiko atau memiliki masalah (terlalu banyak, terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat jarak kehamilan) yang sangat membahayakan bagi kesehatan ibu atau yang dikenal dengan “Empat Terlalu (4T)”.

Empat Terlalu (4-T) adalah terlalu muda usia ibu < 20 tahun, terlalu tua usia ibu > 35 tahun, terlalu dekat jarak kehamilan atau persalinannya < dari 2 tahun, dan terlalu banyak jumlah anak > 4.

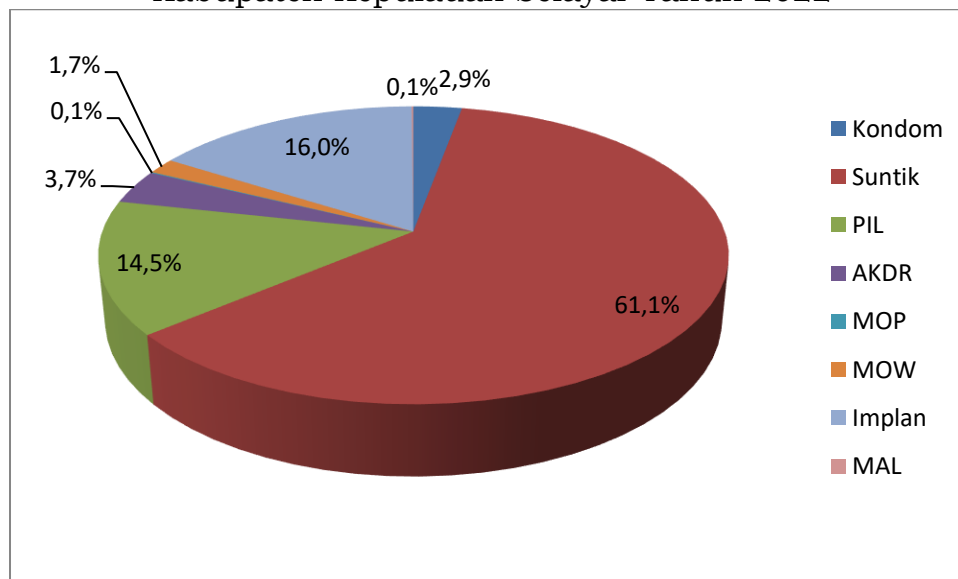
Berdasarkan data proyeksi, jumlah PUS pada tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 24.501, dengan PUS 4T sebesar 20,7% (5.075), PUS 4T pada KB aktif sebesar 39,9% (2.026), dan PUS ALKI pada KB aktif sebesar 0% (tabel 30).

Berdasarkan data laporan dari 14 Puskesmas di Kabupaten Kepulauan Selayar, cakupan peserta KB aktif metode modern tahun 2022 sebesar 73,2% dari 24.501 Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada. Dari jumlah tersebut, 0,2% mengalami efek KB dan 7,7% melakukan dropout KB (tabel 29).

Berdasarkan jenis metode kontrasepsi yang digunakan, metode yang paling banyak dipilih dan digunakan dari tahun ke tahun adalah metode suntik, yaitu sebanyak 61,1% dan implan sebanyak 16% (tabel 29). Hal tersebut dikarenakan akses untuk memperoleh pelayanan suntikan relatif lebih mudah dan tersedian jaringan pelayanannya sampai di tingkat desa/kelurahan sehingga dekat dengan tempat tinggal peserta KB.

Cakupan KB aktif di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 menurut metode yang digunakan dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Gambar 5.5
Cakupan KB Aktif Menurut Metode Modern
Menurut Jenis Kontrasepsi yang Digunakan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

5.2. Kesehatan Anak

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun.

Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Tren angka kematian anak dari tahun ke tahun sudah menunjukkan penurunan.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

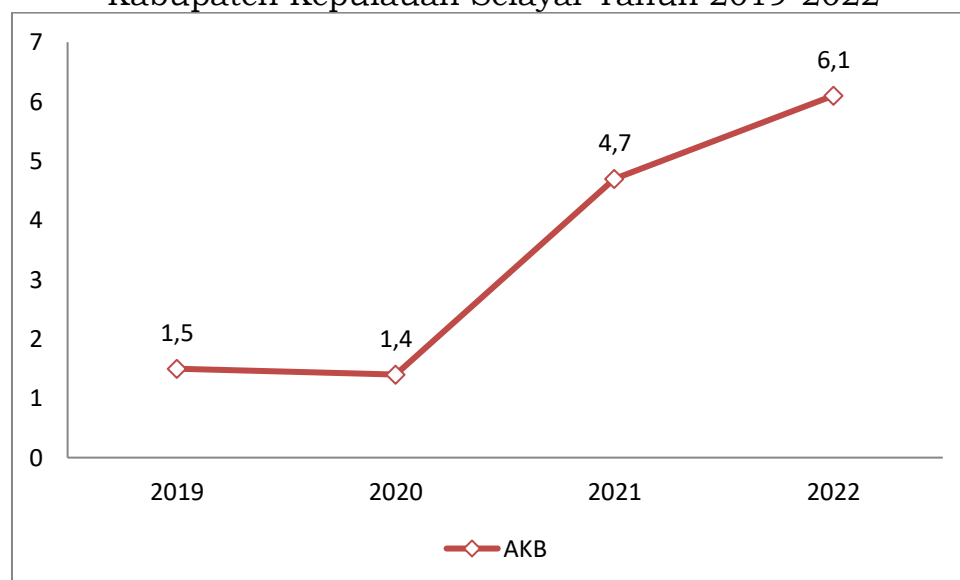
Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate*) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup dalam tahun yang sama. AKB merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mengetahui kualitas pelayanan kesehatan. Hal tersebut dikarenakan usia bayi

merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian.

Angka kematian bayi menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan sosial ekonomi.

Angka Kematian Neonatal yang dilaporkan pada tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 5,1 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah absolut sebanyak 10 neonatal. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) yang dilaporkan adalah 6,1 per 1.000 kelahiran hidup, dengan jumlah absolut 12 dari 1.980 kelahiran hidup (Tabel 34). Berikut tren Angka Kematian Bayi (AKB) yang dilaporkan mulai tahun 2019 sampai dengan Tahun 2022.

Grafik 5.6
Tren Angka Kematian Bayi (AKB)
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022



Sumber: Seksi Kesga & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

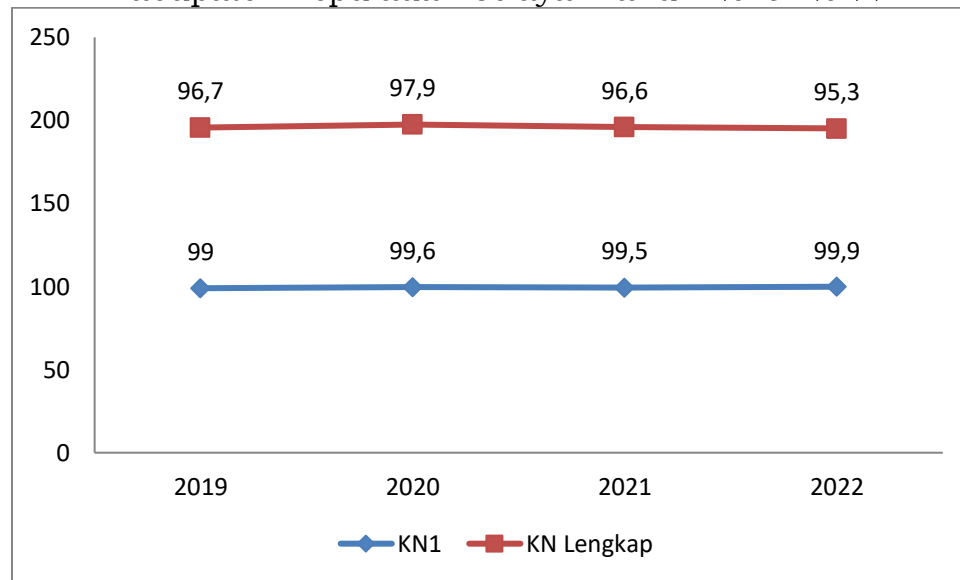
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan yang sebelumnya di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam (KN 1), umur 3-7 hari (KN2), dan umur 8- 28 hari (KN 3). Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN 1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan).

Cakupan kunjungan neonatus 1 (KN-1) pada Tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 99,9%. Sedangkan cakupan kunjungan neonatus lengkap 3 kali (KN lengkap) sebesar 95,3% (tabel 38). Hal ini dapat diartikan bahwa masih ada neonatus yang belum mendapat pelayanan KN lengkap, dikarenakan baru mendapat pelayanan KN-2 atau adanya kematian neonatal.

Cakupan kunjungan neonatus di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2019- 2022 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.7
Cakupan KN 1 dan KN Lengkap
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Di Indonesia, diantara penyakit-penyakit yang bisa dideteksi dengan skrining pada bayi baru lahir, Hipotiroid Kongenital (HK) merupakan penyakit yang cukup banyak ditemui. Kunci keberhasilan pengobatan anak dengan HK adalah dengan deteksi dini melalui pemeriksaan laboratorium dan pengobatan sebelum anak berumur 1 bulan. HK sendiri sangat jarang memperlihatkan gejala klinis pada awal kehidupan. Pada kasus dengan keterlambatan penemuan dan pengobatan dini, anak akan mengalami keterbelakangan mental dengan kemampuan IQ dibawah 70. Hal ini akan berdampak serius pada masalah sosial anak. Anak tidak mampu beradaptasi di sekolah formal dan menimbulkan beban ganda bagi keluarga dalam pengasuhannya. Bahkan negara akan mengalami kerugian dengan berkurangnya jumlah dan kualitas SDM pembangunan akibat masalah HK yang tidak tertangani secara dini pada bayi baru lahir.

Guna mengantisipasi hal tersebut, maka dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) neonatal, yang dalam pelaksanaannya diatur melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2014 tentang Skrining Hipotiroid Kongenital.

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan bayi baru lahir adalah ditimbang berat badannya. Cakupan bayi baru lahir ditimbang pada tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 100% dari jumlah 1.980 lahir hidup. Dari jumlah tersebut, 6,2% mengalami BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) (tabel 37).

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

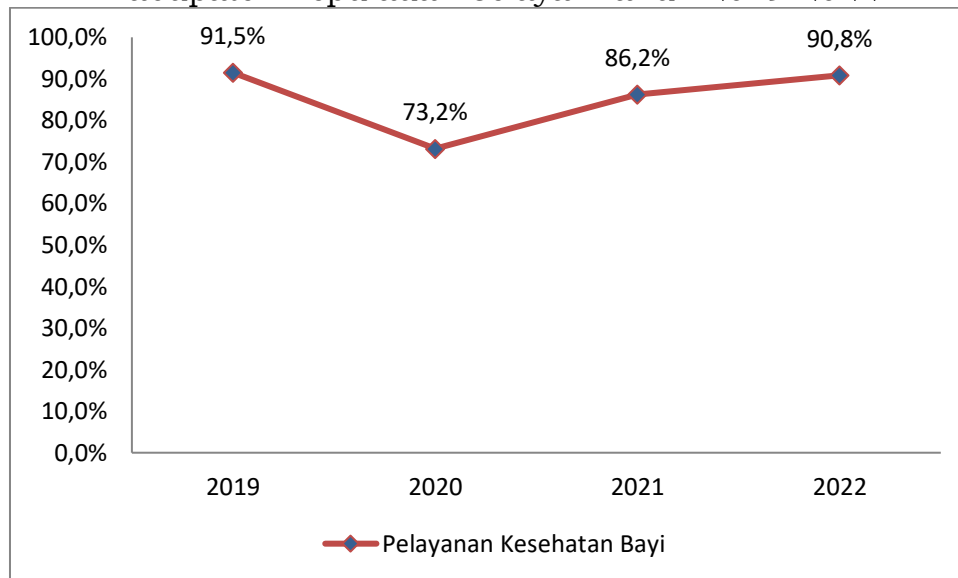
Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi:

- Pemberian imunisasi dasar lengkap;
- Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Bayi (SDIDTK);
- Pemberian Vitamin A 100.000 IU;
- Konseling ASI eksklusif;
- Pemberian makanan pendamping ASI;
- Tanda -tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan Buku KIA;
- Penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

Jumlah bayi di Kabupaten Sidoarjo Kepulauan Selayar 2022 menurut data yaitu sebanyak 2.355 jiwa. Sedangkan cakupan pelayanan kesehatan bayi Tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 2.138 atau 90,8% (tabel 40).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kepulauan Selayar mulai tahun 2019 sampai dengan Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.8
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Pada grafik diatas menggambarkan bahwa pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2022 meningkat. Hal tersebut terjadi karena adanya kesadaran masyarakat atas kebutuhan kesehatan dan dapat melakukan akses (sudah tidak pandemi covid-19) serta pembandingan (denominator) nya dengan jumlah yang lebih kecil dari keadaan riil yang ada.

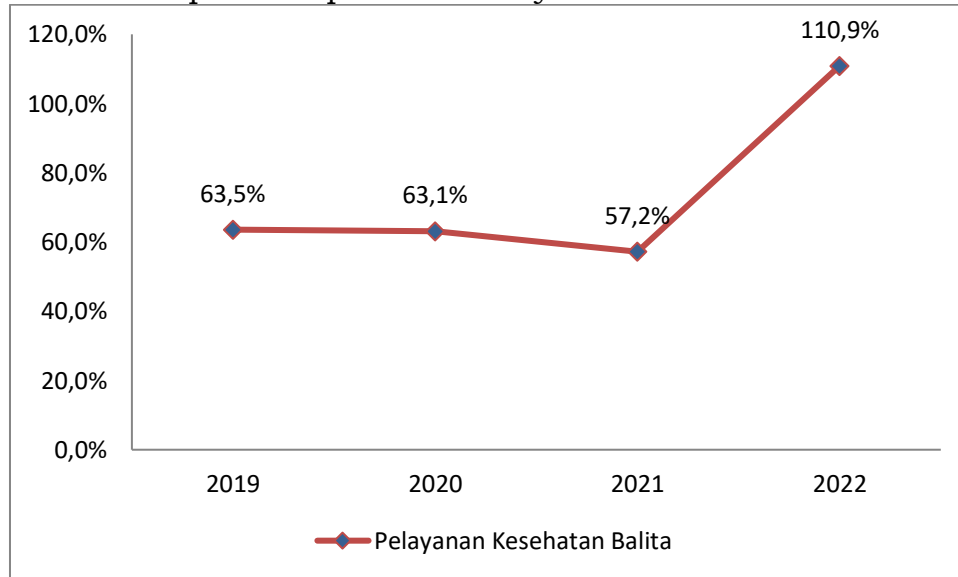
4. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita yang dimaksud disini adalah pelayanan kesehatan anak balita usia 12 – 59 bulan. Pelayanan kesehatan balita ini termasuk salah satu jenis pelayanan dasar Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan berdasarkan Permenkes No. 4 tahun 2019 dan target pencapaiannya adalah 100%.

Adapun cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2022 adalah sebesar 110,9% dari 8.398 jumlah balita (tabel 46). Angka ini meningkat dibanding dengan tahun 2021 (57,2%) dan 2020 (63,1%).

Cakupan pelayanan kesehatan balita tahun 2019 sampai dengan Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.9
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

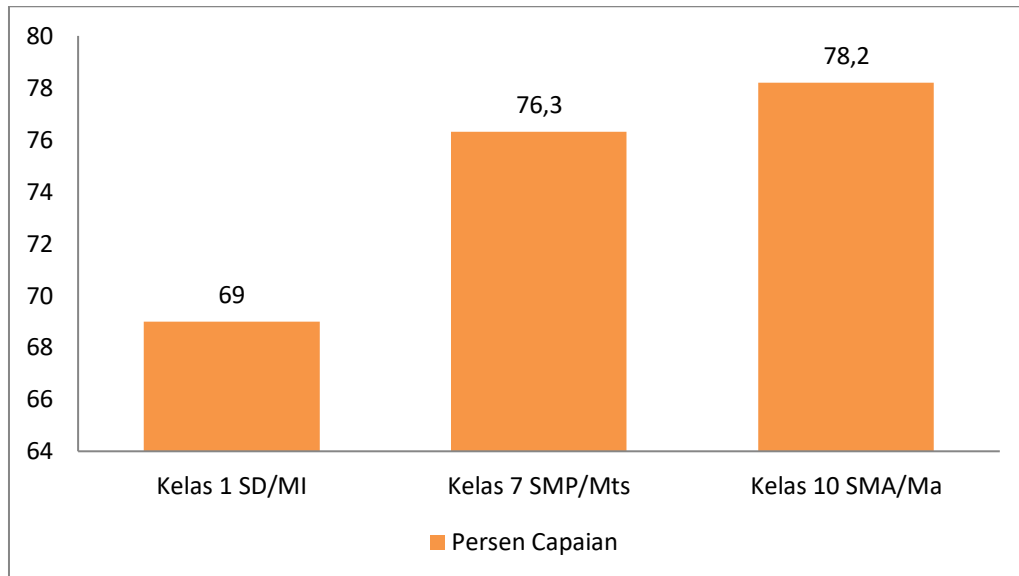
5. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah dan Remaja

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan kepada anak usia remaja adalah penjangkaran kesehatan terhadap anak sekolah. Kegiatan pelayanan kesehatan tersebut dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran.

Adapun capaian kegiatan penjangkaran kesehatan pada usia pendidikan dasar Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini atau pada lampiran 49 pada buku ini.

Grafik 5.10
Persen Capaian Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan
Skrining Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun 2022



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Jika dipersentasekan, maka cakupan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 tercapai 69% (tabel 49). Ketercapaian ini belum maksimal dan belum memenuhi target yang diamanatkan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang harus 100%. Ketidaktercapaian tersebut karena pada saat skrining kesehatan dilakukan, ada siswa yang tidak masuk karena sakit atau izin lain, sedangkan petugas skiring harus terus melakukan kegiatan yang lain.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, maka capaian pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar pada Tahun 2022 meningkat tajam, karena di tahun 2022, sekolah sudah mulai aktif kembali.

Sedangkan cakupan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) pada anak sekolah SD dan setingkat di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 sebesar 37,3% (tabel 51).

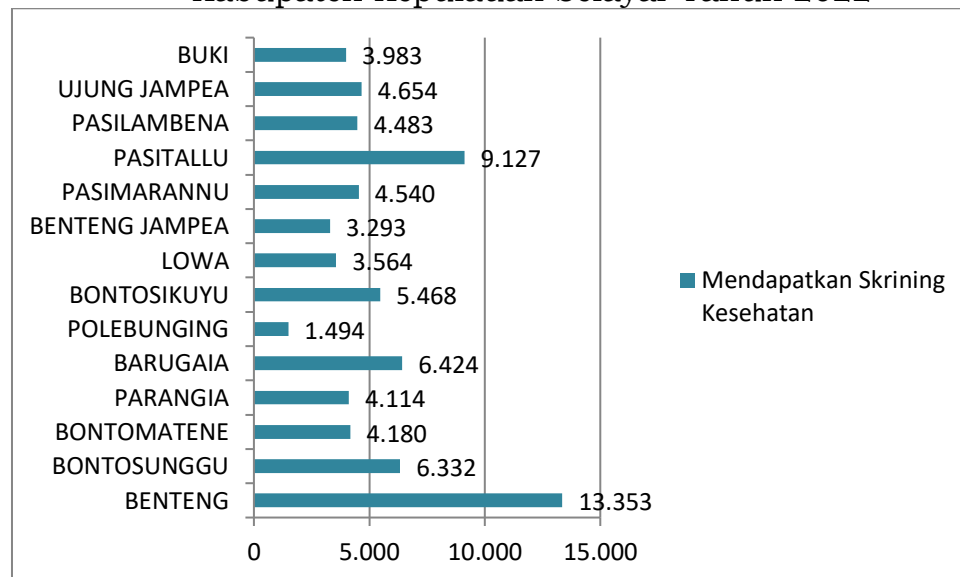
5.3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan skrining usia produktif merupakan pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, serta anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah edukasi yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan dan/ atau UKBM. Penetapan sasaran usia produktif (berusia 15-59 tahun) di Kabupaten Kepulauan Selayar dalam satu tahun menggunakan yaitu sejumlah 75.009 jiwa.

Adapun Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 adalah 100% (75.009) jiwa dan 12.3% (9.214) dari jumlah tersebut, diketahui beresiko terhadap penyakit tidak menular (Tabel 52).

Grafik 5.11
Persentase Pelayanan Skrining Usia Produktif Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022



Sumber: Seksi P2PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Skrining kesehatan pada usia produktif termasuk didalamnya adalah skrining kesehatan bagi calon pengantin. Jumlah calon pengantin yang terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya di

Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 adalah 940 dari jumlah tersebut sebesar 100% (940) telah mendapatkan skrining kesehatan dan 4% catin perempuannya diketahui anemia dan 11,7% kurang gizi (tabel 53).

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Lanjut usia merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Berdasarkan aspek kesehatan, lansia akan mengalami proses penuaan yang ditandai dengan penurunan pada daya tahan fisik sehingga rentan terhadap penyakit. Penurunan fungsi fisik yang terjadi pada lansia yakni penurunan sistem tubuh seperti sistem saraf, perut, limpa, dan hati, penurunan kemampuan panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa, serta penurunan kemampuan motorik seperti kekuatan dan kecepatan. Berbagai penurunan ini berpengaruh terhadap kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan terhadap status kesehatannya. Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia diperlukan untuk mewujudkan lansia yang sehat, berkualitas, dan produktif di masa tuanya.

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut juga merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), dimana setiap warga Negara Indonesia usia 60 tahun ke atas (lansia) berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar meliputi edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

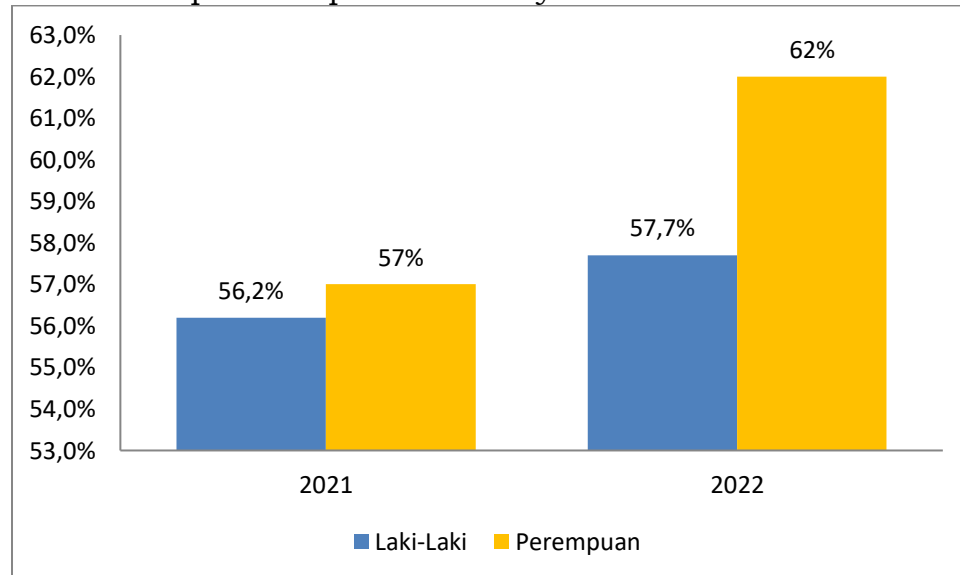
Adapun cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 adalah 60,1% dari 16.558 jiwa (Tabel 54). Meskipun masih belum dapat mencapai target 100% seperti yang diamanatkan dalam SPM, namun cakupan pelayanan ini meningkat jika dibanding tahun 2021 (56,73%). Ketidaktercapaian 100% karena belum maksimalnya kunjungan rumah oleh petugas pada lansia yang tidak beraktifitas secara mandiri dan aktifitasnya perlu bantuan (kemandirian C), selain itu

sosialisasi tentang pengkajian paripurna pasien geriatric (P3G) pada kader belum maksimal sehingga petugas harus melaksanakan sendiri skrining tersebut.

Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut menurut gender, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.12

Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Menurut Gender
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2022



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

5.4. Imunisasi

Pelayanan imunisasi merupakan bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah angka UCI (*Universal Child Immunization*) dan IDL (Imunisasi Dasar Lengkap).

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu. Imunisasi program terdiri atas

imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/ wabah penyakit tertentu seperti covid-19 yang terjadi di dua tahun terakhir ini.

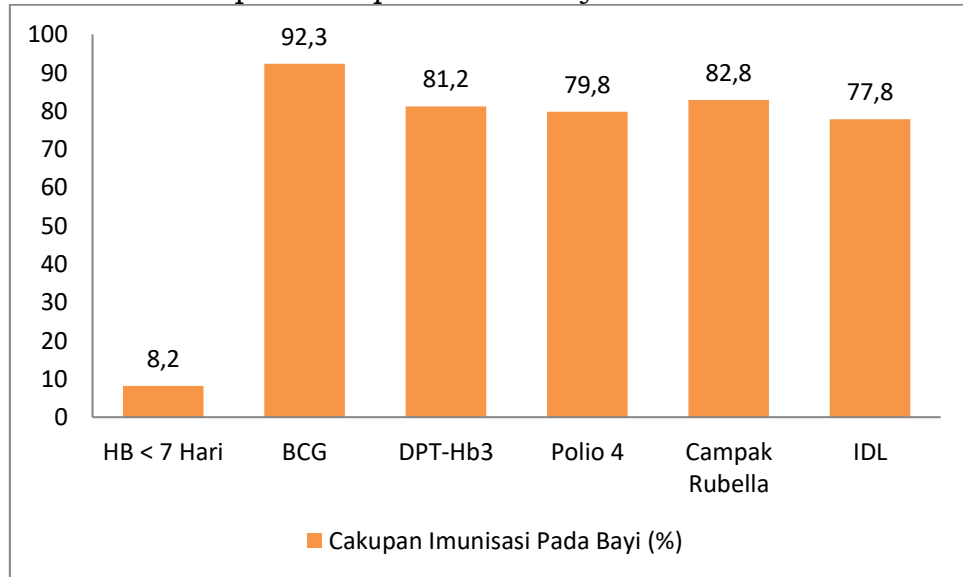
1. Imunisasi Pada Bayi

Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib3, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/ MR. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul.

Jumlah lahir hidup di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 berdasarkan proyeksi hitungan BPS yang telah diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI adalah 1.980 jiwa. Cakupan imunisasi dasar yang diberikan kepada bayi di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

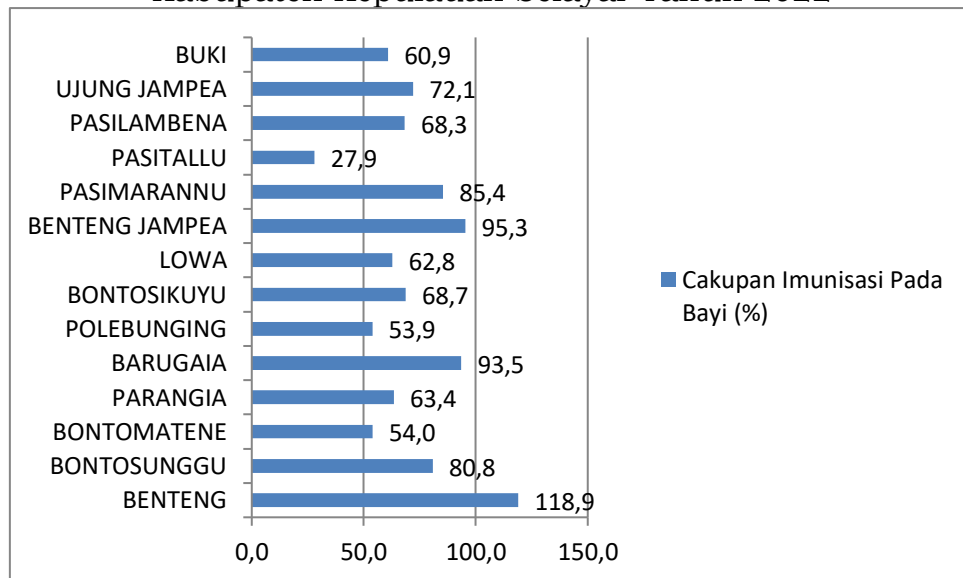
- Hb < 7 Hari sebesar 8,2% (Tabel 42);
- BCG sebesar 92,3% (Tabel 42);
- DPT-HB-Hib3 sebesar 81,2% (Tabel 43);
- Polio 4 sebesar 79,8% (Tabel 43);
- Campak Rubela sebesar 82,8% (Tabel 43); dan
- Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sebesar 77,8% (tabel 43).

Grafik 5.13
Cakupan Imunisasi pada Bayi
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022



Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Grafik 5.14
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022



Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

2. Imunisasi pada Baduta

Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar. Salah satu sasaran imunisasi lanjutan adalah anak usia bawah dua tahun (baduta). Imunisasi lanjutan yang diberikan kepada baduta terdiri atas, imunisasi terhadap penyakit difteri, pertussis, tetanus, hepatitis B, pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh *Hemophilus Influenza* tipe b (Hib), serta campak.

Cakupan imunisasi pada baduta yang dapat disajikan pada profil kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 adalah DPT-HB-Hib4 sebesar 61,6% dan Campak Rubela 2 sebesar 79%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 44 pada buku ini.

3. Imunisasi pada Ibu

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/ steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-49 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil.

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 sebesar 35,1%. Capaian ini menurun jika dibanding dengan tahun 2021 lalu (tabel 25).

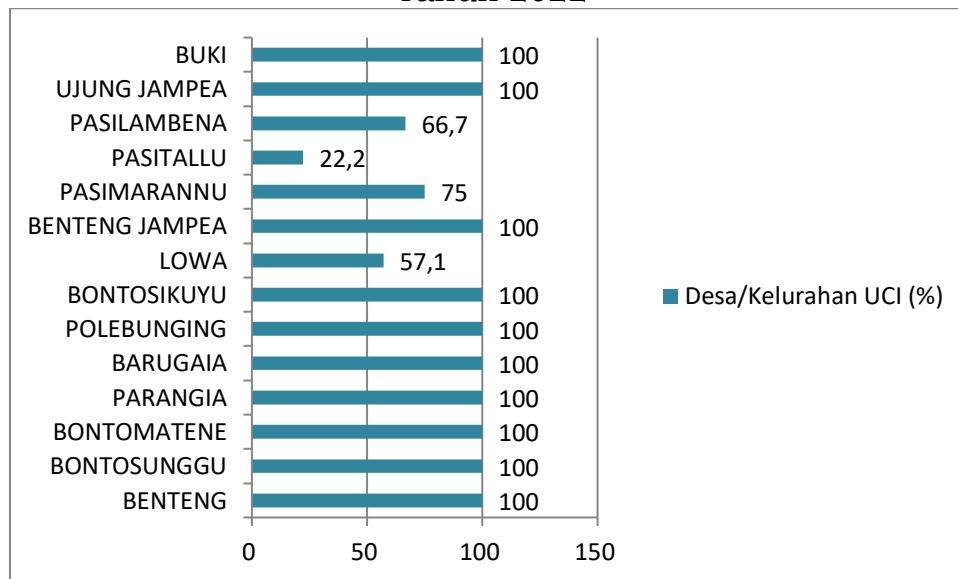
Sedangkan cakupan imunisasi Td1 sampai dengan Td5 pada WUS tidak hamil dan WUS usia 15-39 tahun dapat dilihat pada tabel 26 dan 27 di lampiran ini.

4. UCI (*Universal Child Immunization*)

Indikator *Universal Child Immunization* (UCI) menunjukkan desa/kelurahan yang 80% anak di desa tersebut telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Cakupan UCI menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*Herd Immunity*) terhadap penularan PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi). Capaian UCI Desa di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 sebesar 84,1%, yakni 74 desa dari 88 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar (tabel 41).

Grafik 5.15

Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI)
Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun 2022



Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa ada desa/kelurahan di beberapa wilayah puskesmas yang belum 100%. Terutama di wilayah kerja Puskesmas Pasitallu, Lowa, Pasilambena dan Pasimarannu.

5.5. Gizi

1. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua. Perlunya perhatian lebih terhadap tumbuh kembang anak di usia balita didasarkan fakta bahwa kurang gizi pada masa emas ini bersifat irreversible (tidak dapat pulih), sedangkan kekurangan gizi dapat mempengaruhi perkembangan otak anak.

Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi pada balita yang merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Penilaian status gizi dapat diukur dengan antropometri atau pengukuran bagian tertentu dari tubuh. Indikator yang digunakan adalah Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB). Umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB).

Jumlah balita sasaran berdasarkan data proyeksi di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 sebanyak 9.486 balita, jumlah balita yang datang dan ditimbang sebanyak 7.672 balita (D/S: 80,9 %) (Tabel 47). Dari 7.672 balita yang ditimbang didapatkan hasil Balita Gizi Kurang (BB/U) sebanyak 320 balita (4,7%). Jumlah balita yang diukur tinggi badan sebanyak 6.773 balita dengan hasil Balita Pendek (TB/U) sebanyak 1.421 balita (21 %). Jumlah Balita yang diukur tinggi badan dan berat badan sebanyak 6.789 didapatkan hasil Balita gizi kurang (BB/TB : < -2 s.d -3 SD) sebanyak 320 balita (4,7%) serta balita gizi buruk (BB/TB : < -3 SD) sebanyak 39 balita (0,6 %) (Tabel 48).

Upaya-upaya penanggulangan masalah gizi pada balita yang telah dijalankan dari tahun ke tahun, baik dalam bentuk intervensi langsung seperti Pemberian Makanan Tambahan (PMT), perawatan gizi buruk, maupun intervensi tidak langsung seperti pendidikan gizi kepada masyarakat, peningkatan kapasitas petugas gizi, pembentukan kelompok-kelompok pendukung ASI dan sebagainya.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

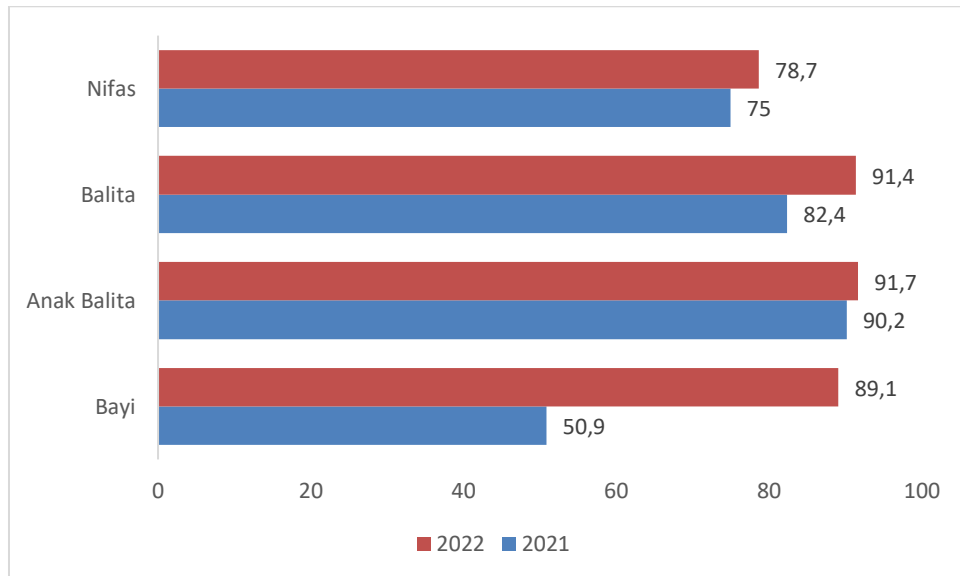
Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting, berfungsi untuk penglihatan, pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Kurang Vitamin A (KVA) merupakan masalah yang dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan. Salah satu dampak kurang vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan – 4 tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan. Kurang Vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Anak yang menderita kurang vitamin A mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak menurun. Namun masalah kekurangan vitamin A dapat juga terjadi pada keluarga dengan penghasilan cukup. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan orang tua terutama ibu tentang gizi yang baik. Gangguan penyerapan pada usus juga dapat menyebabkan kekurangan vitamin A.

Cakupan pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2022 sebesar 89,1 dari 983 bayi. Sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada anak balita usia 12-59 bulan di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2022 sebesar 91,7 % dari 7.359 anak balita. Dan cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 bulan Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2022 sebesar 91,4 % dari 8.342 balita (tabel 45).

Untuk cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A pada tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 78,7% (tabel 24).

Grafik 5.16
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita,
Balita dan Ibu Nifas Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun 2021-2022



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa capaian pemberian vitamin A pada semua sasaran yang harus diberikan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hal Ini terjadi karena setelah pandemi, partisipasi balita untuk datang ke posyandu ikut meningkat sehingga lebih banyak sasaran yang datang dan diberikan vitamin A. Pemberian vitamin A pada ibu nifas meningkat tahun 2022 karena pelaporan dan koordinasi lintas program lebih dimaksimalkan dibanding tahun 2021.

3. Pemberian ASI Eksklusif

ASI adalah makanan alami pertama untuk bayi dan menyediakan semua vitamin, nutrisi dan mineral yang diperlukan bayi untuk pertumbuhan enam bulan pertama, tidak ada cairan atau makanan lain yang diperlukan. ASI terus tersedia hingga setengah atau lebih dari kebutuhan gizi anak pada tahun pertama dan sampai tahun kedua kehidupan. Selain itu, ASI mengandung antibodi dari ibu yang membantu memerangi penyakit.

ASI Eksklusif artinya bahwa bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air

teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim, selama 6 bulan.

Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi kurang dari 6 bulan pada Tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 48 %. Angka ini menurun jika dibanding capaian pada tahun 2021 (58,1 %.) (Tabel 39).

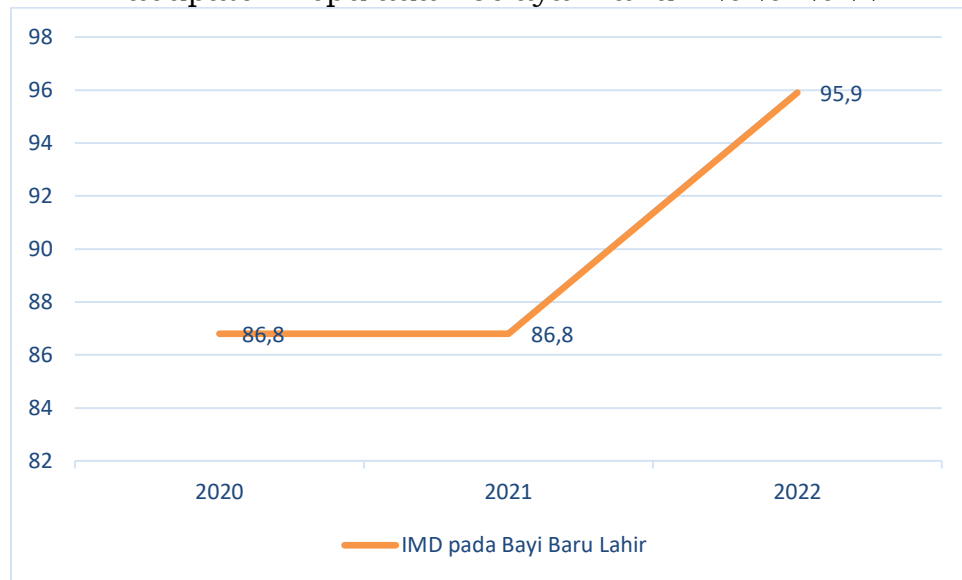
4. Bayi Baru Lahir Mendapat IMD

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan salah satu dari 4 pilar WHO untuk pencegahan stunting.

Berdasarkan data dan laporan dari puskesmas, cakupan bayi baru lahir mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 95,9% (Tabel 39). Angka ini meningkat dibanding tahun 2021 (86,8%) Hal ini menunjukkan secara umum bahwa pelaksanaan IMD oleh fasilitas pelayanan kesehatan, utamanya puskesmas, sudah maksimal.

Gambaran cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Grafik. 5.17
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan IMD
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

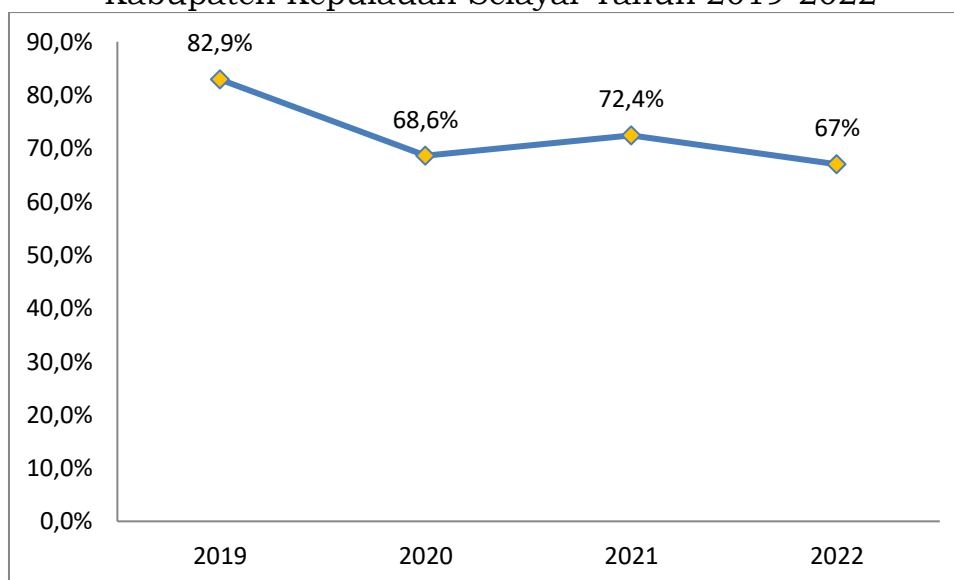
5. Ibu Hamil Mendapatkan Fe 90 Tablet

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/ bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Untuk mencegah anemia, setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan.

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan dan kemudian mengkonsumsi Tablet Tambah Daerah (TTD) 90 tablet di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 sebesar 67%. Angka ini menurun jika dibanding tahun 2021 (72,4%).

Gambaran cakupan ibu hamil mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) 90 tablet pada tahun 2019 – 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.18
Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan TTD 90 Tablet
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1. Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis atau biasa disingkat dengan TBC adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh infeksi kompleks *Mycobacterium Tuberculosis* yang ditularkan melalui dahak (droplet) dari penderita TBC kepada individu lain yang rentan.

Strategi nasional, terdapat 6 indikator utama dan 11 indikator operasional program pengendalian TB. Antara lain:

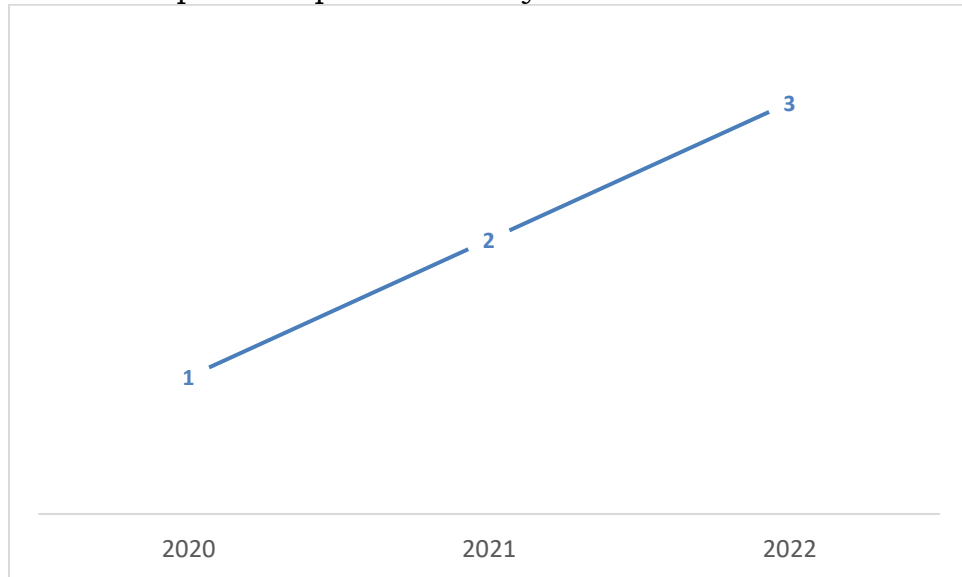
- *Treatment coverage* (TC) jumlah kasus TB yang diobati dan dilaporkan pada tahun tertentu dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TB pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase. Di kabupaten Kepulauan Selayar angka TC pada tahun 2022 sebesar 45,8% (tabel 56). Ini artinya bahwa capaian penemuan kasus TBC yang ditemukan dan diobati mencapai 227 (45,8%) dari estimasi kasus yang telah ditetapkan yakni sebesar 496 kasus TBC.
- Kasus TBC pada anak. Tuberkulosis anak mempunyai permasalahan khusus yang berbeda dengan TBC paru dewasa. Cakupan penemuan kasus TBC anak (0-14 tahun) di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 sebanyak 3 kasus (Tabel 56).
- Angka kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis, yaitu angka yang menunjukkan presentase pasien baru TB paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan, yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negative, dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya diantara pasien baru TB paru yang diobati dan tercatat. Angka kesembuhan (*Cure Rate*) tuberkolosis paru terkonfirmasi bakteriologis pada Tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 29 jiwa (13,8%), dengan rincian 18 laki-laki (13,8%) dan 11 perempuan (13,8%) (tabel 57).

- Angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*), yaitu pasien yang telah menyelesaikan pengobatannya secara lengkap, dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Cakupan angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*) semua kasus tuberkulosis di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 sebesar 59,1% (136 jiwa) (tabel 57).
- Angka keberhasilan pengobatan TB (*Success Rate*) adalah jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan, penderita TB yang ditemukan dan diobati pada kurun waktu 10 – 15 bulan yang lalu (menurut Buku Pedoman Nasional Penanggulangan TB). Sehingga data yang dievaluasi pada Tahun 2022 adalah penderita TB yang ditemukan dan diobati pada tahun 2021, yaitu sebesar 71,7% atau sebesar 165 dari jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati (Tabel 57).
- Jumlah kematian selama pengobatan TB. Jumlah kematian selama pengobatan TB di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 sebanyak 12 jiwa (5,2%) dari semua kasus TB yang terdaftar dan terobati (tabel 57).

Berikut grafik jumlah penemuan TB pada anak usia 0-14 tahun di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2020 – 2022 dan Angka keberhasilan pengobatan TB di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2020 – 2022.

Grafik 6.1

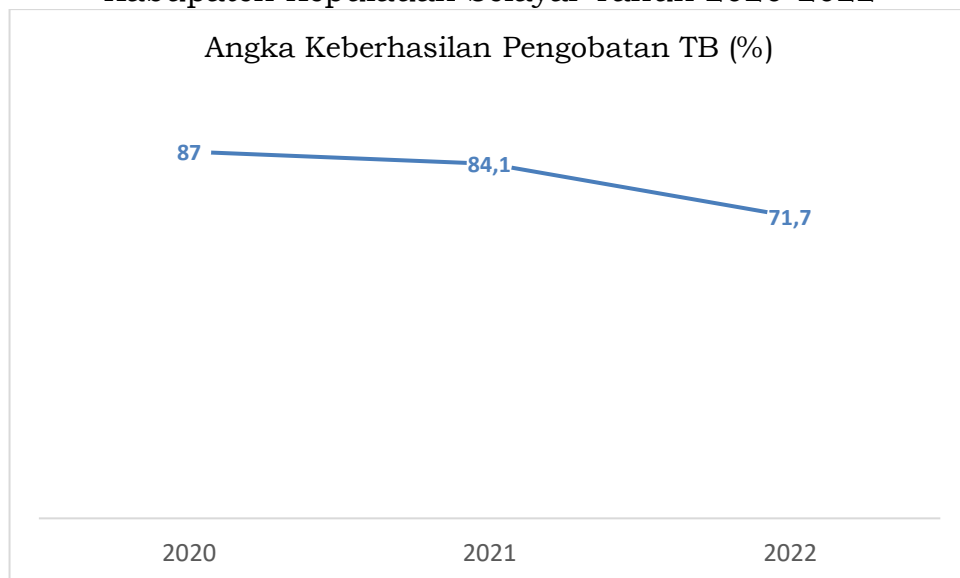
Jumlah Penemuan Kasus TB pada Anak Usia 0-14 Tahun
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022



Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Grafik 6.2

Angka Keberhasilan Pengobatan TB
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022



Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

2. Pneumonia Balita

Pneumonia merupakan penyakit saluran pernapasan bawah akut yang mengenai parenkim paru meliputi alveolus dan jaringan interstisial. Sebagian besar pneumonia disebabkan oleh virus atau bakteri. Secara umum bakteri yang paling berperan penting dalam pneumonia adalah streptococcus pneumonia, Haemophilus influenza, staphylococcus aureus, serta kuman atipik chlamydia dan mikoplasma. Gambaran klinis pneumonia berupa demam, batuk, distress pernapasan, ronkhi, wheezing dan suara pernapasan menurun. Pemeriksaan saturasi oksigen penting dilakukan untuk menilai beratnya pneumonia pada anak. Diagnosis pneumonia ditegakkan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan foto thoraks.

Prinsip dasar tatalaksana pneumonia anak adalah eliminasi mikroorganisme penyebab dengan antibiotik yang sesuai disertai dengan tatalaksana suportif lainnya.

Menurut laporan data puskesmas di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022, terdapat kunjungan balita dengan kondisi batuk atau kesukaran bernafas yang telah diberikan tata laksana standar sebesar 61% dari 2.780 balita yang berkunjung. Sedangkan temuan penderita pneumonia pada balita sebesar 25,5% dari 584 perkiraan balita dengan pneumonia (tabel 58).

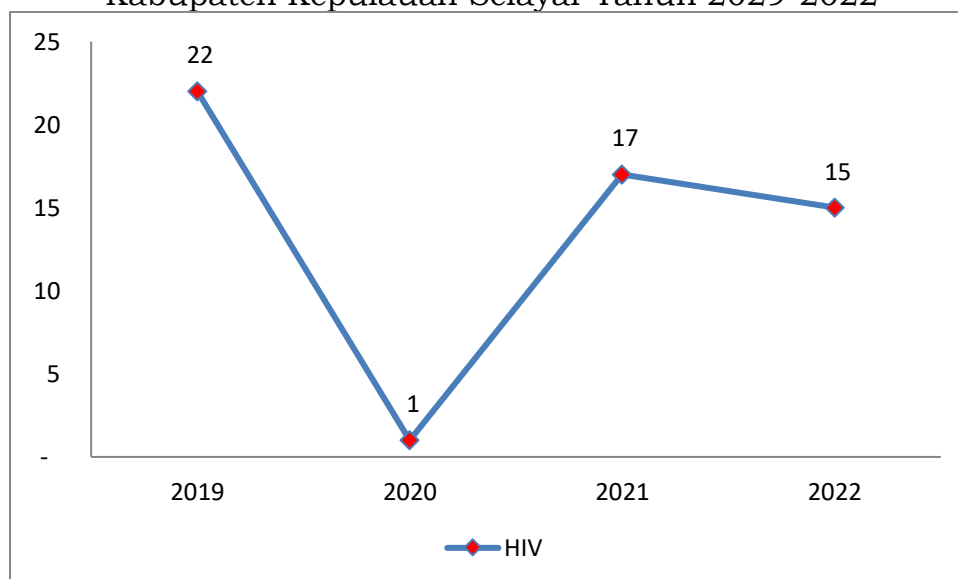
3. HIV-AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV.

Pada tahun 2022, Kabupaten Kepulauan Selayar melaporkan penemuan kasus HIV baru sebanyak 15 kasus. Menurut kelompok umur, rentang terbanyak penemuan kasus HIV dari tahun ke tahun

ada pada usia 25-49 tahun yaitu sebesar 86,7% atau sebanyak 13 kasus (tabel 59). Jumlah ini sebenarnya jauh lebih kecil dibanding kasus yang sebenarnya ada, namun tidak dilaporkan (*under reported*). Ibarat gunung es, data yang dilaporkan belum mewakili semua kasus yang ada. Hal ini disebabkan sulitnya menjangkau populasi kunci (populasi yang beresiko terhadap penularan HIV/AIDS) karena stigma negatif dari masyarakat. Dari sekian jumlah tersebut, yang mendapatkan ARV sebanyak 87% (tabel 60). Selengkapnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.3
Jumlah Kasus HIV yang Dilaporkan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2022



Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Grafik 6.4
Jumlah ODHIV Baru Mendapatkan ARV
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022



Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Berdasarkan amanat Permenkes No 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang selanjutnya direvisi menjadi Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan disebutkan bahwa pemerintah daerah berkewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang dengan resiko terinfeksi HIV-AIDS. Capaian SPM untuk indikator ini untuk Tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 85,56%. Meski belum maksimal, namun berbagai upaya, baik promotif dan preventif telah dilakukan guna menekan laju perkembangan HIV-AIDS.

4. Diare

Di Indonesia, penyakit diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

Menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO), Diare adalah penyebab nomor satu kematian balita di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia, diare adalah pembunuh balita nomor dua setelah ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). Sementara UNICEF

(Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk urusan anak) memperkirakan bahwa, setiap 30 detik ada satu anak yang meninggal dunia karena Diare.

Jumlah penderita diare semua umur yang ditangani di sarana kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 sebesar 1.466 kasus dari 3.698 perkiraan kasus diare atau sebesar 39,6%. Sedangkan Jumlah penderita Diare Balita yang di tangani di sarana kesehatan Kepulauan Selayar Tahun 2022 sebesar 320 kasus dari 2.251 perkiraan kasus diare balita atau sebesar 14,2%. Cakupan pemberian oralit pada kasus diare semua umur sebesar 52,4% dan balita sebesar 4,7%. Sedangkan cakupan pemberian zinc pada kasus diare balita sebesar 17,2% (tabel 61).

5. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Secara umum Penyakit Kusta di Kabupaten Kepulauan Selayar sudah tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat karena sudah mencapai eliminasi kusta dengan angka kesakitan Tahun 2022 sebesar 0,2 per 10.000 penduduk (target angka kesakitan < 1 per 10.000 penduduk). Namun, jika tidak dilakukan upaya penekanan yang efektif maka dimungkinkan terjadi peningkatan kasus yang luar biasa. Untuk itu, pengendalian kasus kusta harus senantiasa diupayakan secara maksimal.

Pada tahun 2022 penemuan kasus baru kusta yang dilaporkan di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 11 kasus. Angka ini turun 10 kasus jika dibanding tahun 2021. Sedangkan NCDR (*New Case Detection Rate*) adalah sebesar 7,9 per 100.000 penduduk. Yang artinya setiap 100.000 penduduk ditemukan 7,9 kasus baru kusta (tabel 64).

6. Covid-19

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang sebelumnya dikenal dengan nama 2019 Novel Corona Virus (2019-nCoV) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS CoV-2) yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. COVID-19 berawal dari munculnya kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan China pada tanggal 31 Desember 2019, yang dilaporkan oleh *World Health Organization* (WHO) China Country Office. Tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi dan mengumumkan bahwa kasus tersebut sebagai Coronavirus jenis baru yang kemudian diberi nama SARS CoV-2. Transmisi atau penularan COVID-19 berjalan sangat cepat, sehingga menjadi salah satu dasar WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada tanggal 30 Januari 2020. Kemudian 2 bulan setelahnya atau pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Pada kurun waktu 2022, jumlah kasus covid-19 yang dilaporkan di Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 347 kasus terkonfirmasi, 339 sembuh dan 8 meninggal dengan angka kesembuhan sebesar 97,69% dan angka kematian 2,31% (Tabel 84). Jumlah kasus terbanyak masih tetap ada wilayah kerja Puskesmas Benteng (193 kasus terkonfirmasi). Ini dikarenakan wilayah kerja Puskesmas Benteng merupakan Puskesmas dengan penduduk terpadat di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Jika dilihat dari segmen umur, maka rentang usia 15 – 59 tahun merupakan rentang usia yang paling banyak untuk kasus covid-19 yaitu sebanyak 262 jiwa (Tabel 85).

6.2. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan imunisasi. Program imunisasi terbukti efektif untuk menekan angka kesakitan dan kematian.

1. Polio dan AFP

Penyakit polio adalah penyakit infeksi paralisis yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Penyakit polio dapat menyerang semua kelompok umur, namun kelompok umur paling rentan adalah kelompok usia 1-15 tahun dari semua kasus polio. Polio termasuk dalam kategori Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi dari nonpolio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi penduduk usia < 15 tahun. Kegiatan surveilans AFP menjadi salah satu kunci dalam mencapai Eradikasi Polio (Erapo), sehingga diharapkan suatu saat dunia ini akan bebas dari penyakit Polio.

Pada Tahun 2022 tercatat 1 penemuan kasus AFP. Sasaran penemuan kasus AFP adalah penduduk usia < 15 tahun yaitu sebesar 32.618 jiwa, sehingga AFP rate pada Tahun 2022 adalah sebesar 3,1 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun. Dengan demikian, Kabupaten Kepulauan Selayar telah memenuhi target AFP rate yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Untuk sebaran kasus AFP per Puskesmas disajikan pada lampiran buku ini (tabel 68).

2. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun).

Penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT 1, DPT 2 dan DPT 3. Upaya menurunkan kasus Difteri dan penyakit PD3I lainnya adalah dengan melakukan imunisasi dasar pada bayi dengan vaksin Difteri-Pertusis-Tetanus dan Hepatitis B (DPTHB). Vaksin tersebut diberikan 4 (empat) kali yaitu pada umur 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan dan booster (lanjutan) usia 18 – 24 tahun. Selain itu, untukantisipasi terjadi lonjakan kasus difteri pada umur anak sekolah maka imunisasi tambahan Tetanus Difteri (TD) juga diberikan pada anak Sekolah Dasar (SD) dan sederajat kelas 1 dari Td untuk kelas 2 dan 5.

Tidak ada kasus difteri yang dilaporkan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 (tabel 69).

3. Tetanus

Tetanus neonatorum merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi yang baru lahir. Bayi baru lahir dapat terkena penyakit tetanus apabila basil *clostridium tetani* masuk ke dalam tubuhnya melalui luka. Infeksi ini dapat terjadi akibat pemotongan tali pusat dilakukan dengan alat yang tidak steril.

Sama seperti tahun sebelumnya, Tahun 2022 ini tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Kepulauan Selayar (tabel 69).

4. Pertusis dan Hepatitis B

Salah satu penyakit yang tergolong kedalam Penyakit menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit pertusis. Istilah lain dari penyakit ini adalah batuk rejan atau sering juga dikenal dengan istilah batuk seratus hari yang sering menyerang anak-anak. Penyakit ini diakibatkan oleh bakteri *Bordetella Pertusis*. Imunisasi memiliki peran yang sangat penting untuk mengurangi angka kejadian dan kematian yang disebabkan oleh pertusis. Pencegahan terhadap Pertusis dapat dilakukan dengan memberikan vaksin pertusis dalam jumlah 12 unit dibagi dalam 3 dosis dengan interval 8 minggu. Vaksin yang digunakan adalah vaksin DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus).

Sedangkan Hepatitis B adalah peradangan organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual atau berbagi jarum suntik. Hal ini karena virus hepatitis B berada di dalam darah dan cairan tubuh, seperti sperma dan cairan vagina. Selain itu, hepatitis B juga dapat ditularkan dari wanita yang sedang hamil kepada bayi dalam kandungannya. Hepatitis B dapat dicegah dengan melakukan vaksinasi. Vaksin hepatitis B merupakan salah satu vaksin wajib yang diberikan kepada anak.

Tidak ditemukan kasus baik pertusis maupun hepatitis B di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 (Tabel 69).

5. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut juga morbili atau measles. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk

demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Tidak ditemukan kasus campak di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 (tabel 69).

6.3. Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik

1. DBD

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Jumlah penderita DBD di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 sebanyak 5 penderita dan tidak ditemukan kasus kematian akibat DBD (tabel 72). Insiden rate (*Incidence Rate*) atau Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2022 sebesar 3,6 per 100.000 penduduk, yang berarti Insiden Rate tersebut sesuai dengan target nasional yang

sudah ditetapkan yaitu ≤ 49 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kematian atau case fatality rate sebesar 0% yang berarti sesuai dengan target angka kematian yang ditetapkan pusat yaitu $<1\%$. Namun demikian Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melalui Dinas Kesehatan terus berupaya untuk mencegah dan menanggulangi peningkatan kasus DBD sehingga angka kematian dapat ditekan.

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya yang menyebabkan malaria adalah plasmodium vivax, plasmodium falciparum, plasmodium malariae, dan plasmodium ovale. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk anopheles yang di dalam tubuhnya mengandung plasmodium. Penyebaran dan endemisitas malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk anopheles sebagai vektor penular.

Pada Tahun 2022, ditemukan 837 kasus suspek dan kesemuanya positif terkonfirmasi dengan hasil lab mikroskopis. Namun dari semua kasus tersebut, tidak sampai ada yang meninggal (Tabel 73).

3. Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular kronik yang disebabkan sumbatan cacing filaria di kelenjar/saluran getah bening, menimbulkan gejala klinis akut berupa demam berulang, radang kelenjar/saluran getah bening, edema dan gejala kronik berupa elefantiasis. Seseorang tertular filariasis bila digigit nyamuk yang mengandung larva infeksi cacing filaria. Nyamuk yang menularkan filariasis adalah anopheles, culex, mansonella, aedes dan armigeres. Nyamuk tersebut tersebar luas di seluruh Indonesia sesuai dengan keadaan lingkungan habitatnya (got/saluran air, sawah, rawa, hutan).

Pada Tahun 2022, tidak ditemukan kasus baru untuk filariasis di Kabupaten Kepulauan Selayar (Tabel 74).

6.4. Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang tidak dapat ditularkan kepada orang lain. PTM seperti penyakit diabetes mellitus, stroke, kanker, jantung, hipertensi, asma dan penyakit kronik lainnya merupakan penyebab kematian terbesar di dunia dan dari tahun ke tahun trendnya semakin meningkat. Hal ini salah satunya dikarenakan perubahan gaya hidup yang cenderung tidak berperilaku hidup bersih dan sehat.

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang diharapkan dapat ditekan angkanya dengan pelaksanaan program GERMAS melalui posbindu PTM. Program Pencegahan dan Pengendalian diprioritaskan pada upaya deteksi dini faktor risiko PTM.

Beberapa penyakit tidak menular yang menjadi prioritas adalah :

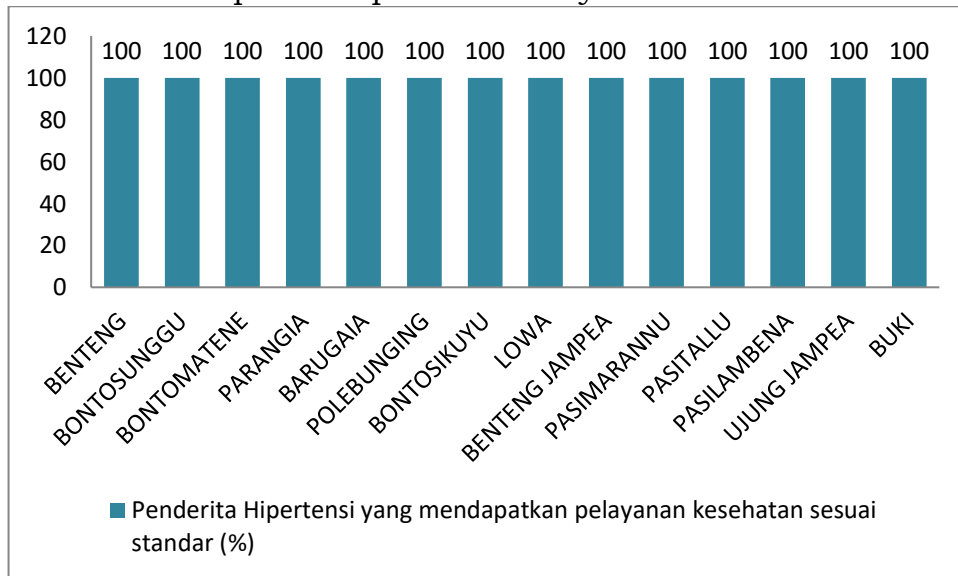
1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (*Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluasi, and Treatment of High Pressure VII / JNC VII, 2003*).

Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun Tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 20.073 penduduk, dengan proporsi laki-laki dan perempuan hampir seimbang, 49,4%-50,6%. Dari jumlah tersebut, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 20.073 atau 100% (Tabel 75). Cakupan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.5

Cakupan Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022



Sumber: Seksi P2PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

2. Diabetes Melitus

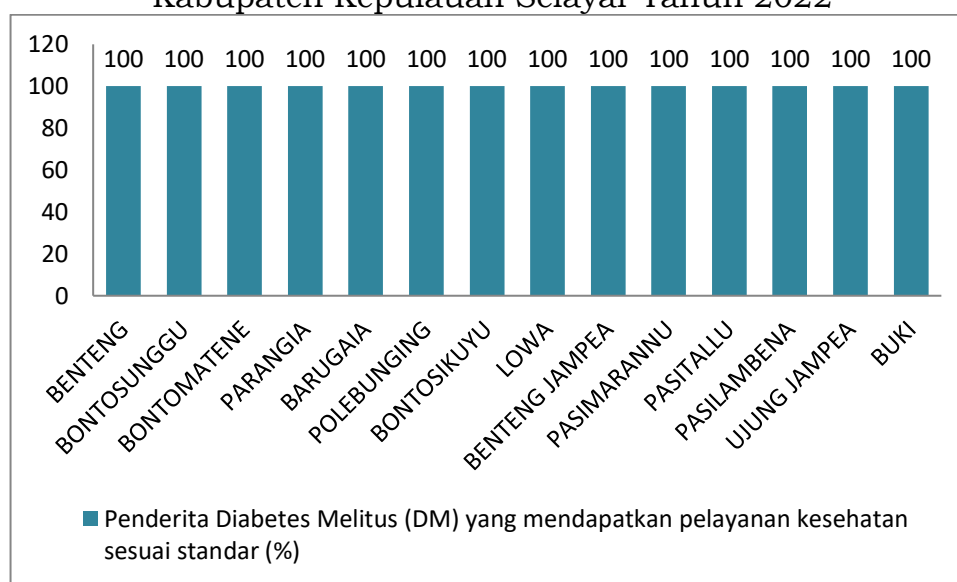
Diabetes Melitus adalah suatu penyakit gangguan metabolik menahun yang ditandai oleh kadar glukosa darah plasma vena yang melebihi nilai normal ($\text{GDP} \geq 126 \text{ mg/dl}$ dan / atau $\text{GDS} \geq 200 \text{ mg/dl}$) yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Setiap penderita diabetes mellitus (DM) usia 15 tahun ke atas mendapatkan pelayanan standar sebagai upaya pencegahan sekunder.

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.

Di Kabupaten Kepulauan Selayar, penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2022 adalah sebesar 1.481 dari 1.481 jumlah prediksi pasien DM atau sebesar 100% (Tabel 76).

Cakupan penderita Diabetes Mellitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.6
Cakupan Penderita Diabetes Mellitus (DM) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022



Sumber: Seksi P2PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

3. Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan.

Hasil pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 menunjukkan dari 7.631 wanita usia 30-50 tahun yang diperiksa, 1 orang diantaranya menunjukkan IVA positif (1,9%), 2 orang (3,8%) curiga kanker leher rahim dan yang dirujuk sebanyak 2 orang (66,7). Sedangkan hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dengan metode sadanis di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 menunjukkan dari 2.775 wanita usia 30-50 tahun yang diperiksa, terdapat tumor/benjolan sebesar 2 orang (0,1%), 3 orang (0,1%) curiga kanker payudara, dan dirujuk sebesar 2 orang (40%).

Hasil Pelayanan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) per Puskesmas dapat dilihat pada Lampiran Profil Tabel 77.

4. ODGJ

Pada bidang kesehatan, masalah kesehatan yang sering tidak menjadi prioritas dalam komitmen mutunya adalah kesehatan jiwa. Kesehatan jiwa telah dipandang dengan penuh stigma sejak lama. Kehadirannya dianggap tidak lebih penting dibandingkan dengan kondisi kesehatan fisik. Padahal, WHO (2012) menyatakan bahwa kesehatan individu tidak hanya bergantung pada tiadanya penyakit tetapi juga keseimbangan psikologis dan fungsi sosialnya juga (*Health is a state of complete physical, mental and social wellbeing and not merely the absence of disease or infirmity*).

WHO telah memprediksikan bahwa pada tahun 2020 kasus depresi akan menjadi penyakit urutan kedua dalam menimbulkan beban kesehatan. Besarnya masalah kesehatan jiwa atau gangguan jiwa di Indonesia mencapai 13,8% dari seluruh beban penyakit di Indonesia. Apabila dilihat dari prevalensi gangguan jiwa di Indonesia, berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, didapatkan data gangguan mental emosional sebesar 6% untuk usia 15 tahun ke atas. Hal ini berarti lebih dari 10 juta jiwa mengalami gejala-gejala depresi dan ansietas di Indonesia.

Dan untuk gangguan jiwa berat seperti skizofrenia dan gangguan psikosis prevalensinya adalah 1,7 per 1000 penduduk, atau diperkirakan lebih dari 400.000 orang menderita gangguan jiwa berat (psikosis).

Di Kabupaten Kepulauan Selayar sendiri, penemuan kasus ODGJ berat dan yang tertangani pada tahun 2022 adalah sebanyak 139 dari 245 perkiraan kasus, atau sebesar 56,7%, yang terdiri dari skizofrenia sebesar 138 dan psikotik akut sebesar 1 (tabel 78). Ini menunjukkan bahwa kasus ODGJ banyak terjadi di Kabupaten Kepulauan Selayar.

BAB VII

KEADAAN LINGKUNGAN

Teori klasik H.L. Blum yang menyebutkan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan, dan 10% faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, faktor lingkungan yang dalam hal ini seperti akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak/ jamban sehat, menjadi faktor penentu tertinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

7.1. Air Minum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan.

Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Pada tahun 2022, jumlah sarana air minum di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 163. 112 (68,7%) diantaranya dinyatakan aman untuk dikonsumsi (tabel 79). Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan fisik, bakteriologis dan kimia.

7.2. Akses Sanitasi Layak

Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)/ sistem terpusat.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Pada Tahun 2022, sudah 100% (37.450 keluarga) di Kabupaten Kepulauan Selayar dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak. Dengan rincian 5.959 KK dengan akses sanitasi aman, 24.519 KK dengan akses sanitasi layak sendiri dan 6.972 KK dengan akses sanitasi layak bersama (tabel 80).

7.3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Permenkes RI No. 3 Tahun 2014).

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada 5 pilar STBM, yakni:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun;
- c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
- d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
- e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/ kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/ kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/ kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/ kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (Community-Led Total Sanitation).
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Dari 88 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar, 18 desa/kelurahan (20,45%) telah melaksanakan STBM, desa stop BABS sebanyak 88 desa/kelurahan (100%), sedangkan KK dengan akses rumah sehat sebesar 42,52% yaitu 15.924 KK (Tabel 81).

7.4. Sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU)

Tempat umum atau sarana pelayanan umum adalah tempat yang memiliki fasilitas dan berpotensi terhadap terjadinya penularan penyakit. Tempattempat umum merupakan suatu tempat dimana banyak orang berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara insidentil maupun terusmenerus, baik secara membayar maupun tidak, atau suatu tempat dimana banyak orang berkumpul dan melakukan aktivitas sehari-hari.

Pengertian sanitasi tempat-tempat umum (STTU) adalah suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tidak terawatnya tempattempat umum tersebut yang mengakibatkan timbul menularnya berbagai jenis penyakit. STTU dapat pula dipahami sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan tempat-tempat yang sering digunakan untuk menjalankan aktivitas hidup sehari-hari agar terhindar dari ancaman penyakit yang merugikan kesehatan.

Pada Tahun 2022, tercatat 249 TTU yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar. Dari jumlah tersebut 249 atau 100% telah dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL), baik itu dari komponen sarana pendidikan (SD,SMP/ MTs dan SMA/ MA), komponen sarana kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) serta komponen tempat ibadah dan pasar (Tabel 82).

7.5. Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Keamanan makanan merupakan kebutuhan masyarakat, karena makanan yang aman, akan melindungi dan mencegah terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh makanan yang tidak layak. Dalam rangka untuk mewujudkan keamanan makanan, dilakukan pengawasan terhadap semua Tempat Pengelolaan Makanan (TPM). TPM yang dimaksud adalah produsen makanan/minuman siap saji, seperti: Jasaboga/catering, rumah makan/restoran, makanan jajanan/ kantin sentra makanan jajanan dan Depot Air Minum (DAM).

Pada tahun 2022, di Kabupaten Kepulauan Selayar terdaftar 461 Tempat Pengolahan Pangan (TPP). Dari jumlah tersebut, baru 49,67% (229 TPP) yang memenuhi syarat kesehatan (Tabel 83).

L A M P I R A N

TABEL 1									
LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN									
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR									
TAHUN 2022									
NO	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
		WILAYAH (km ²)	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BENTENG	24.63	0	3	3	25,397	7,441	3.4	1031.1
2	BONTOHARU	128.12	6	2	8	14,945	4,449	3.4	116.6
3	BONTOMATENE	193.05	10	2	12	13,441	4,751	2.8	69.6
4	BONTOMANAI	136.42	10	0	10	13,903	4,401	3.2	101.9
5	BONTOSIKUYU	248.22	12	0	12	15,381	5,104	3.0	62.0
6	PASIMASUNGGU	131.80	7	0	7	8,782	2,806	3.1	66.6
7	PASIMARANNU	195.33	8	0	8	10,736	3,464	3.1	55.0
8	TAKABONERATE	49.30	9	0	9	13,623	4,057	3.4	276.3
9	PASILAMBENA	114.88	6	0	6	8,202	2,381	3.4	71.4
10	PASIMASUNGGU TIMUR	67.14	6	0	6	7,919	2,534	3.1	117.9
11	BUKI	68.14	7	0	7	6,816	2,203	3.1	100.0
KABUPATEN/KOTA		1357.03	81	7	88	139,145	43,591	3.2	102.5
Sumber: - BPS Kabupaten Kepulauan Selayar									

TABEL 2					
JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR					
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR					
TAHUN 2022					
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	5,028	4,733	9,761	106.2
2	5 - 9	5,093	4,799	9,892	106.1
3	10 - 14	6,062	5,885	11,947	103.0
4	15 - 19	6,979	6,552	13,531	106.5
5	20 - 24	5,779	5,522	11,301	104.7
6	25 - 29	5,236	5,116	10,352	102.3
7	30 - 34	5,324	5,553	10,877	95.9
8	35 - 39	5,133	5,467	10,600	93.9
9	40 - 44	4,625	4,828	9,453	95.8
10	45 - 49	4,350	4,481	8,831	97.1
11	50 - 54	3,584	4,140	7,724	86.6
12	55 - 59	3,328	3,674	7,002	90.6
13	60 - 64	2,702	3,336	6,038	81.0
14	65 - 69	2,092	2,451	4,543	85.4
15	70 - 74	1,448	1,936	3,384	74.8
16	75+	1,533	2,376	3,909	64.5
KABUPATEN/KOTA		68,296	70,849	139,145	96.4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45	
Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar					

TABEL 3							
PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2022							
NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	52,113	55,432	107,545			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	49,325	50,776	100,101	94.7	91.6	93.1
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	8,366	7,912	16,278	16.1	14.3	15.1
	b. SD/MI	18,579	19,725	38,304	35.7	35.6	35.6
	c. SMP/ MTs	7,844	8,048	15,892	15.1	14.5	14.8
	d. SMA/ MA	11,517	10,243	21,760	22.1	18.5	20.2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	325	684	1,009	0.6	1.2	0.9
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	440	1,240	1,680	0.8	2.2	1.6
	h. S1/DIPLOMA IV	3,162	4,504	7,666	6.1	8.1	7.1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	184	136	320	0.4	0.2	0.3
Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar							

TABEL 4									
JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN									
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR									
TAHUN 2022									
NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2					2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			14					14
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			108					108
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			1					1
3	PUSKESMAS KELILING			13					13
4	PUSKESMAS PEMBANTU			71					71
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				2		5		7
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			13			15		28
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			3					3
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						16		16
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES						1		1
Sumber: Seksi Alkes dan PIRT Dinkes Kab. Kepulauan Selayar									

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2022										
NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		11.100	16.648	156.109	1.684	2.524	6.380	1	0	140
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		68.296	70.849	139.145	68.296	70.849	139.145			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		16,3	23,5	112,2	2,5	3,6	4,6			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. BENTENG			43.189			0			20
	2. BONTOSUNGGU			2.847			114			14
	3. BONTOMATENE			10.064			216			12
	4. PARANGIA			8.526			179			18
	5. BARUGAIA			4.824			109			10
	6. POLEBUNGING			4.092			185			7
	7. BONTOSIKUYU			11.363			245			12
	8. LOWA			3.067			174			4
	9. BENTENG JAMPEA			6.345			118			6
	10. PASIMARANNU			9.560			135			6
	11. PASITALLU			5.289			117			18
	12. PASILAMBENA			4.391			0			4
	13. UJUNG JAMPEA			4.920			77			6
	14. BUKI			8.351			175			2
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		0	0	126.828	0	0	1.844	0	0	139
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUD K.H. Hayyung	11.100	16.648	27.748	1.684	2.524	4.208			0
	2. RS Pratama Jampea			1.533			328	1		1
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		11.100	16.648	29.281	1.684	2.524	4.536	1	0	1
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dirkes Kab. Kepulauan Selayar										
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan										

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6				
PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I				
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR				
TAHUN 2022				
NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2	2	100
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar				

TABEL 7																	
ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT																	
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR																	
TAHUN 2022																	
NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD K.H. HAYYUNG	134	1,684	2,524	4,208	31	45	76	20	24	44	18.4	17.8	18.1	11.9	9.5	10.5
2	RS PRATAMA JAMPEA	45	85	98	183	2	4	6	0	0	0	23.5	40.8	32.8	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		179	1,769	2,622	4,391	33	49	82	20	24	44	18.7	18.7	18.7	11.3	9.2	10.0
Sumber: - RSUD K.H. Hayyung																	
- RS Pratama Jampea																	

TABEL 8									
INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT									
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR									
TAHUN 2022									
NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD K.H. HAYYUNG	134	4,208	29,809	29,145	60.9	31	5	7
2	RS PRATAMA JAMPEA	45	183	9,550	549	58.1	4	2	3
KABUPATEN/KOTA		179	4,391	39,359	29,694	60.2	25	6	7
Sumber: - RSUD K.H. Hayyung									
- RS Pratama Jampea									

TABEL 9			
PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2022			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	BENTENG	BENTENG	V
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	V
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	V
		PARANGIA	V
4	BONTOMANAI	BARUGAIA	V
		POLEBUNGING	V
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	V
		LOWA	V
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	V
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	V
8	TAKABONERATE	PASITALLU	V
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	V
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	V
11	BUKI	BUKI	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%
Sumber: Instalasi Farmasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar			
Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%			
*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%			
*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"			

TABEL 10			
PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR			
TAHUN 2022			
NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	x
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	x
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	x
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	x
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	x
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol su	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			35
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			87.50%
Sumber: Instalasi Farmasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar			
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial			
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial			

TABEL 11			
PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS			
		KABUPATEN/KOTA	KEPULAUAN SELAYAR
		TAHUN	2022
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	BENTENG	BENTENG	V
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	V
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	V
4	BONTOMANAI	PARANGIA	V
		BARUGAIA	V
		POLEBUNGING	V
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	V
		LOWA	V
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	V
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	V
8	TAKABONERATE	PASITALLU	V
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	V
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	V
11	BUKI	BUKI	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%
Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar			
Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL			
*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL			
*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"			

TABEL 12														
JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2022														
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BENTENG	BENTENG	0	0.0	0	0.0	23	85.2	4	14.8	27	27	100.0	16
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0.0	0	0.0	15	60.0	10	40.0	25	25	100.0	16
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0.0	0	0.0	13	61.9	8	38.1	21	21	100.0	7
4	BONTOMANAI	PARANGIA	0	0.0	0	0.0	3	23.1	10	76.9	13	13	100.0	13
		BARUGAIA	0	0.0	1	4.5	14	63.6	7	31.8	22	21	95.5	14
		POLEBUNGING	0	0.0	0	0.0	6	31.6	13	68.4	19	19	100.0	10
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0.0	0	0.0	17	70.8	7	29.2	24	24	100.0	19
		LOWA	0	0.0	0	0.0	15	62.5	9	37.5	24	24	100.0	4
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0.0	1	5.3	17	89.5	1	5.3	19	18	94.7	22
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0.0	0	0.0	19	82.6	4	17.4	23	23	100.0	8
8	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0.0	4	16.0	13	52.0	8	32.0	25	21	84.0	9
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0.0	0	0.0	19	95.0	1	5.0	20	20	100.0	20
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	0	0.0	0	0.0	16	80.0	4	20.0	20	20	100.0	20
11	BUKI	BUKI	0	0.0	0	0.0	12	52.2	11	47.8	23	23	100.0	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	6	2.0	202	66.2	97	31.8	305	299	98.0	188
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												3.1		
Sumber: Seksi KIA Dinas Kesehatan Kab. Kepulauan Selayar														
*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri														
**PTM: Penyakit Tidak Menular														

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BENTENG	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	BONTOSUNGGU	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	BONTOMATENE	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1		1	0	0	0	1	0	1
4	PARANGIA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	BARUGAIA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1		1	0	0	0	1	0	1
6	POLEBUNGING	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	BONTOSIKUYU	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1		1	0	0	0	1	0	1
8	LOWA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0		0	0	0	0	0	0	0
10	PASIMARANNU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	PASITALLU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	PASILAMBENA	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0		0	0	0	0	0	0	0
13	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	BUKI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD K.H. HAYYUNG	3	8	11	4	9	13	7	17	24	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	RS PRATAMA JAMPEA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		3	8	11	11	33	44	14	41	55	5	13	18	0	1	1	5	14	19
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				7.9			31.6			39.5			12.9			0.7			13.7

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14					
JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN					
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR					
TAHUN 2022					
NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	7	30	37	43
2	BONTOSUNGGU	14	30	44	83
3	BONTOMATENE	6	20	26	37
4	PARANGIA	6	20	26	36
5	BARUGAIA	9	33	42	47
6	POLEBUNGING	5	18	23	36
7	BONTOSIKUYU	8	17	25	35
8	LOWA	6	18	24	42
9	BENTENG JAMPEA	6	18	24	38
10	PASIMARANNU	3	22	25	41
11	PASITALLU	7	17	24	48
12	PASILAMBENA	6	21	27	36
13	UJUNG JAMPEA	9	9	18	31
14	BUKI	5	16	21	50
				0	
1	RSUD K.H. HAYYUNG	32	160	192	89
2	RS PRATAMA JAMPEA	15	14	29	19
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)		144	463	607	711
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				436.2	511.0
Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar					
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor					
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali					

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BENTENG	0	3	3	0	4	4	0	4	4
2	BONTOSUNGGU	3	6	9	0	3	3	0	3	3
3	BONTOMATENE	0	3	3	2	2	4	0	1	1
4	PARANGIA	0	2	2	0	1	1	1	3	4
5	BARUGAIA	1	7	8	0	2	2	0	2	2
6	POLEBUNGING	2	5	7	1	0	1	0	2	2
7	BONTOSIKUYU	1	3	4	1	5	6	0	1	1
8	LOWA	1	4	5	2	1	3	0	2	2
9	BENTENG JAMPEA	1	1	2	1	0	1	0	1	1
10	PASIMARANNU	2	4	6	0	2	2	1	1	2
11	PASITALLU	3	5	8	0	1	1	0	1	1
12	PASILAMBENA	0	3	3	1	1	2	0	1	1
13	UJUNG JAMPEA	1	6	7	0	0	0	0	1	1
14	BUKI	1	0	1	0	2	2	1	0	1
										0
1	RSUD K.H. HAYYUNG	2	9	11	0	5	5	1	8	9
2	RS PRATAMA JAMPEA	2	0	2	0	2	2	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	61	81	8	31	39	4	32	36
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				58.2			28.0			25.9

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENTENG	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BONTOSUNGGU	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	BONTOMATENE	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4	PARANGIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BARUGAIA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	POLEBUNGING	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BONTOSIKUYU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LOWA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	BENTENG JAMPEA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	PASIMARANNU	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	PASITALLU	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	PASILAMBENA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	UJUNG JAMPEA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUKI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD K.H. HAYYUNG	3	21	24	5	5	10	2	5	7	4	12	16
2	RS PRATAMA JAMPEA				0	2	2						0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	41	51	5	7	12	2	5	7	6	21	27
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				36.7			8.6			5.0			19.4

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17										
JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN										
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR										
TAHUN 2022										
NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BENTENG	0	4	4	1	0	1	1	4	5
2	BONTOSUNGGU	0	3	3	0	1	1	0	4	4
3	BONTOMATENE	1	1	2	0	4	4	1	5	6
4	PARANGIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	BARUGAIA	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	POLEBUNGING	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	3	3	0	3	3
8	LOWA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
9	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	4	4	0	4	4
10	PASIMARANNU	0	1	1	1	3	4	1	4	5
11	PASITALLU	1	1	2	1	1	2	2	2	4
12	PASILAMBENA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	UJUNG JAMPEA	1	0	1	1	3	4	2	3	5
14	BUKI	0	2	2	0	1	1	0	3	3
							0	0	0	0
1	RSUD K.H. HAYYUNG	0	13	13	0	10	10	0	23	23
2	RS PRATAMA JAMPEA	0	4	4	0	0	0	0	4	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	33	36	5	33	38	8	66	74
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		25.9			27.3			53.2		
Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar										
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor										
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali										

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENTENG	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
2	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	8	4	12	8	4	12
3	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
4	PARANGIA	0	0	0	0	0	0	6	5	11	6	5	11
5	BARUGAIA	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
6	POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	6	9	15	6	9	15
7	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	8	7	15	8	7	15
8	LOWA	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
9	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	11	4	15	11	4	15
10	PASIMARANNU	0	0	0	0	0	0	6	9	15	6	9	15
11	PASITALLU	0	0	0	0	0	0	12	7	19	12	7	19
12	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	8	3	11	8	3	11
13	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
14	BUKI	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
1	RSUD K.H. HAYYUNG	7	7	14	0	0	0	85	105	190	92	112	204
2	RS PRATAMA JAMPEA							12	8	20	12	8	20
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		8	12	20				23	35	58	31	47	78
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	19	34	0	0	0	211	213	424	226	232	458

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19			
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN			
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR			
TAHUN 2022			
NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	64,927	46.7%
2	PBI APBD	49,150	35.3%
SUB JUMLAH PBI		114,077	82%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	21,561	15.5%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	1,907	1.4%
3	Bukan Pekerja (BP)	2,452	1.8%
SUB JUMLAH NON PBI		25,920	18.6%
JUMLAH (KAB/KOTA)		139,997	100%
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Kab. Kepulauan Selayar			

TABEL 20			
ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN			
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR			
TAHUN 2022			
NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp252,073,959,116.00	98.85
	a. Belanja Langsung	Rp116,730,914,242.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp34,475,365,000.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp100,867,679,874.00	
	- DAK fisik	Rp83,788,616,874.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp17,079,063,000.00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal	Rp115,272,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp2,940,000,000.00	1.15
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp255,013,959,116.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,006,951,205,926.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			25.3
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp220.538.594.116	
Sumber: Subbag Program Dinkes Kab. Kepulauan Selayar			

TABEL 21											
JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS											
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR											
TAHUN 2022											
NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	250	3	253	205	3	208	455	6	461
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	74	2	76	68	4	72	142	6	148
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	29	0	29	31	0	31	60	0	60
4	BONTOMANAI	PARANGIA	41	0	41	22	0	22	63	0	63
		BARUGAIA	53	0	53	46	1	47	99	1	100
		POLEBUNGING	28	0	28	27	0	27	55	0	55
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	47	0	47	27	1	28	74	1	75
		LOWA	49	0	49	33	0	33	82	0	82
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	51	0	51	68	1	69	119	1	120
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	107	1	108	103	1	104	210	2	212
8	TAKABONERATE	PASITALLU	173	4	177	117	1	118	290	5	295
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	77	4	81	65	1	66	142	5	147
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	59	2	61	47	1	48	106	3	109
11	BUKI	BUKI	40	0	40	43	0	43	83	0	83
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,078	16	1,094	902	14	916	1,980	30	2,010
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				14.6			15.3			14.9	
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar											
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi											

TABEL 22							
JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS							
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR							
TAHUN 2022							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BENTENG	BENTENG	455	0	0	0	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	142	1	0	0	1
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	60	0	0	0	0
4	BONTOMANAI	PARANGIA	63	0	0	0	0
		BARUGAIA	99	0	0	0	0
		POLEBUNGING	55	0	0	0	0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	74	0	0	0	0
6	PASIMASUNGGU	LOWA	82	0	0	0	0
		BENTENG JAMPEA	119	0	0	0	0
		PASIMARANNU	210	0	0	1	1
8	TAKABONERATE	PASITALLU	290	0	0	0	0
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	142	0	0	1	1
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	106	0	0	0	0
11	BUKI	BUKI	83	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,980	1	0	2	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							151.52
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar							
Keterangan:							
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas							
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi							

TABEL 23												
JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS												
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR												
TAHUN 2022												
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREbroVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BENTENG	BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PARANGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LOWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BUKI	BUKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	0	0	0	0	0	1	3
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar												
* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll												
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll												
*** stroke, aneurisma otak, dll												

TABEL 24																		
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS																		
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR																		
TAHUN 2022																		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BENTENG	BENTENG	517	394	76.2	424	82.0	460.0	89.0	494	460	93.1	460	93.1	460	93.1	460	93.1
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	216	151	69.9	116	53.7	50.0	23.1	206	143	69.4	147	71.4	149	72.3	112	54.4
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	140	73	52.1	60	42.9	59.0	42.1	132	59	44.7	59	44.7	59	44.7	59	44.7
4	BONTOMANAI	PARANGIA	112	66	58.9	68	60.7	65.0	58.0	106	63	59.4	63	59.4	63	59.4	63	59.4
		BARUGAIA	152	112	73.7	79	52.0	78.0	51.3	146	99	67.8	99	67.8	83	56.8	99	67.8
		POLEBUNGING	97	53	54.6	43	44.3	43.0	44.3	93	55	59.1	55	59.1	50	53.8	55	59.1
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	141	93	66.0	80	56.7	68.0	48.2	135	75	55.6	75	55.6	75	55.6	75	55.6
6	PASIMASUNGGU	LOWA	151	122	80.8	85	56.3	87.0	57.6	143	82	57.3	82	57.3	77	53.8	75	52.4
		BENTENG JAMPEA	165	122	73.9	116	70.3	66.0	40.0	158	103	65.2	112	70.9	119	75.3	118	74.7
		PASIMARANNU	204	200	98.0	121	59.3	122.0	59.8	195	202	103.6	211	108.2	211	108.2	208	106.7
8	TAKABONERATE	PASITALLU	269	269	100.0	268	99.6	184.0	68.4	259	218	84.2	290	112.0	238	91.9	290	112.0
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	155	155	100.0	127	81.9	118.0	76.1	149	125	83.9	145	97.3	140	94.0	142	95.3
10	PASIMASUNGGU TII	UJUNG JAMPEA	152	125	82.2	69	45.4	18.0	11.8	144	108	75.0	108	75.0	108	75.0	108	75.0
11	BUKI	BUKI	120	85	70.8	80	66.7	39.0	32.5	113	81	71.7	83	73.5	82	72.6	83	73.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,591	2,020	78.0	1,736	67.0	1,457	56.2	2,473	1,873	75.7	1,989	80.4	1,914	77.4	1,947	78.7
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																		

TABEL 25															
CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS															
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR															
TAHUN 2022															
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BENTENG	BENTENG	517	56	10.8	81	15.7	45	8.7	24	4.6	8	1.5	158	30.6
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	194	128	66.0	91	46.9	13	6.7	9	4.6	15	7.7	128	66.0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	128	16	12.5	6	4.7	4	3.1	2	1.6	0	0.0	12	9.4
4	BONTOMANAI	PARANGIA	106	9	8.5	22	20.8	15	14.2	13	12.3	3	2.8	53	50.0
		BARUGAIA	136	10	7.4	26	19.1	11	8.1	4	2.9	12	8.8	53	39.0
		POLEBUNGING	90	7	7.8	5	5.6	6	6.7	4	4.4	3	3.3	18	20.0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	133	29	21.8	14	10.5	7	5.3	1	0.8	2	1.5	24	18.0
		LOWA	138	18	13.0	22	15.9	17	12.3	3	2.2	8	5.8	50	36.2
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	151	23	15.2	17	11.3	20	13.2	7	4.6	4	2.6	48	31.8
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	165	29	17.6	23	13.9	38	23.0	35	21.2	21	12.7	117	70.9
8	TAKABONERATE	PASITALLU	245	34	13.9	36	14.7	12	4.9	3	1.2	3	1.2	54	22.0
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	138	73	52.9	36	26.1	6	4.3	1	0.7	0	0.0	43	31.2
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	133	48	36.1	18	13.5	3	2.3	2	1.5	0	0.0	23	17.3
11	BUKI	BUKI	113	11	9.7	27	23.9	15	13.3	12	10.6	2	1.8	56	49.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,387	491	20.6	424	17.8	212	8.9	120	5.0	81	3.4	837	35.1
Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar															

TABEL 26													
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS													
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR													
TAHUN 2022													
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENTENG	BENTENG	4,584	69	1.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	1,802	91	5.0	11	0.6	6	0.3	3	0.2	3	0.2
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	1,213	67	5.5	16	1.3	6	0.5	6	0.5	3	0.2
4	BONTOMANAI	PARANGIA	1,006	31	3.1	4	0.4	1	0.1	2	0.2	0	0.0
		BARUGAIA	1,301	8	0.6	5	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		POLEBUNGING	859	18	2.1	3	0.3	0	0.0	1	0.1	2	0.2
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	1,260	27	2.1	6	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	PASIMASUNGGU	LOWA	1,293	11	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		BENTENG JAMPEA	1,394	40	2.9	7	0.5	1	0.1	0	0.0	0	0.0
		PASIMARANNU	1,573	19	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	TAKABONERATE	PASITALLU	2,262	6	0.3	3	0.1	1	0.0	3	0.1	2	0.1
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1,255	8	0.6	0	0.0	2	0.2	2	0.2	1	0.1
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	1,277	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	0	0.0
11	BUKI	BUKI	1,085	14	1.3	2	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,164	409	1.8	57	0.3	17	0.1	17	0.1	11	0.0
Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar													

TABEL 27													
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2022													
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENTENG	BENTENG	5,101	125	2.5	81	1.6	45	0.9	24	0.5	8	0.2
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	1,996	219	11.0	102	5.1	19	1.0	12	0.6	18	0.9
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	1,341	83	6.2	22	1.6	10	0.7	8	0.6	3	0.2
4	BONTOMANAI	PARANGIA	1,112	40	3.6	26	2.3	16	1.4	15	1.3	3	0.3
		BARUGAIA	1,437	18	1.3	31	2.2	11	0.8	4	0.3	12	0.8
5	BONTOSIKUYU	POLEBUNGING	949	25	2.6	8	0.8	6	0.6	5	0.5	5	0.5
		BONTOSIKUYU	1,393	56	4.0	20	1.4	7	0.5	1	0.1	2	0.1
		LOWA	1,431	29	2.0	22	1.5	17	1.2	3	0.2	8	0.6
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	1,545	63	4.1	24	1.6	21	1.4	7	0.5	4	0.3
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1,738	48	2.8	23	1.3	38	2.2	35	2.0	21	1.2
8	TAKABONERATE	PASITALLU	2,507	40	1.6	39	1.6	13	0.5	6	0.2	5	0.2
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1,393	81	5.8	36	2.6	8	0.6	3	0.2	1	0.1
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	1,410	48	3.4	18	1.3	3	0.2	2	0.1	0	0.0
11	BUKI	BUKI	1,198	25	2.1	29	2.4	15	1.3	12	1.0	2	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			24,551	900	3.7	481	2.0	229	0.9	137	0.6	92	0.4
Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar													

TABEL 28							
JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS							
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR							
TAHUN 2022							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BENTENG	BENTENG	517	424	82.0	424	82.0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	216	116	53.7	116	53.7
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	140	60	42.9	60	42.9
4	BONTOMANAI	PARANGIA	112	68	60.7	68	60.7
		BARUGAIA	152	79	52.0	79	52.0
5	BONTOSIKUYU	POLEBUNGING	97	43	44.3	43	44.3
		BONTOSIKUYU	141	80	56.7	80	56.7
6	PASIMASUNGGU	LOWA	151	85	56.3	85	56.3
		BENTENG JAMPEA	165	116	70.3	116	70.3
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	204	121	59.3	121	59.3
8	TAKABONERATE	PASITALLU	269	268	99.6	268	99.6
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	155	127	81.9	127	81.9
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	152	69	45.4	69	45.4
11	BUKI	BUKI	120	80	66.7	80	66.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,591	1,736	67.0	1,736	67.0
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar							

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI
EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BENTENG	BENTENG	4,884	135	3.6	2,307	62.0	449	12.1	334	9.0	4	0.1	98	2.6	389	10.5	21	0.6	3,720	76.2
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	2,042	16	1.2	928	68.3	89	6.6	63	4.6	3	0.2	61	4.5	195	14.4	0	0.0	1,358	66.5
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	1,316	29	3.2	564	61.6	112	12.2	18	2.0	1	0.1	5	0.5	185	20.2	0	0.0	915	69.5
		PARANGIA	1,054	73	8.7	422	50.1	118	14.0	28	3.3	0	0.0	18	2.1	184	21.8	0	0.0	843	80.0
4	BONTOMANAI	BARUGAIA	1,441	37	3.3	722	64.8	213	19.1	47	4.2	0	0.0	12	1.1	83	7.5	0	0.0	1,114	77.3
		POLEBUNGING	923	43	6.5	408	61.8	128	19.4	31	4.7	0	0.0	7	1.1	43	6.5	0	0.0	660	71.5
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	1,339	67	6.9	439	45.4	131	13.5	21	2.2	0	0.0	26	2.7	283	29.3	0	0.0	967	72.2
		LOWA	1,421	62	5.7	595	55.0	232	21.5	14	1.3	0	0.0	7	0.6	171	15.8	0	0.0	1,081	76.1
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	1,553	3	0.3	510	46.9	222	20.4	9	0.8	0	0.0	7	0.6	336	30.9	0	0.0	1,087	70.0
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1,930	1	0.1	881	64.4	127	9.3	29	2.1	0	0.0	10	0.7	320	23.4	0	0.0	1,368	70.9
8	TAKABONERATE	PASITALLU	2,568	5	0.3	1,160	62.5	430	23.2	22	1.2	0	0.0	23	1.2	215	11.6	0	0.0	1,855	72.2
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1,469	3	0.3	753	77.3	81	8.3	7	0.7	0	0.0	5	0.5	125	12.8	0	0.0	974	66.3
10	PASIMASUNGGU TI	UJUNG JAMPEA	1,432	5	0.4	841	72.2	69	5.9	14	1.2	1	0.1	12	1.0	222	19.1	0	0.0	1,165	81.4
11	BUKI	BUKI	1,129	44	5.2	437	52.1	201	24.0	29	3.5	0	0.0	15	1.8	113	13.5	0	0.0	839	74.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			24,501	523	2.9	10,967	61.1	2,602	14.5	666	3.7	9	0.1	306	1.7	2,864	16.0	21	0.1	17,937	73.2
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																					
Keterangan:																					
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim																					
MOP : Metode Operasi Pria																					
MOW : Metode Operasi Wanita																					
MAL : Metode Amenore Laktasi																					

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI
EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
23	24	25	26	27	28	29	30
0	0.0	0	0.0	0	0.0	302	8.1
0	0.0	0	0.0	0	0.0	150	11.0
0	0.0	0	0.0	2	0.2	103	11.3
0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	0.6
0	0.0	0	0.0	0	0.0	76	6.8
0	0.0	1	0.2	0	0.0	72	10.9
3	0.3	0	0.0	0	0.0	7	0.7
0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
0	0.0	0	0.0	0	0.0	111	10.2
0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	1.6
0	0.0	0	0.0	0	0.0	270	14.6
10	1.0	0	0.0	0	0.0	95	9.8
0	0.0	0	0.0	0	0.0	46	3.9
29	3.5	0	0.0	0	0.0	119	14.2
42	0.2	1	0.0	2	0.0	1,378	7.7

TABEL 30											
PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF											
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS											
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR											
TAHUN 2022											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	4,884	950	19.5	567	59.7	0	0.0	0	#DIV/0!
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	2,042	408	20.0	158	38.7	0	0.0	0	#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	1,316	151	11.5	44	29.1	0	0.0	0	#DIV/0!
4	BONTOMANAI	PARANGIA	1,054	211	20.0	46	21.8	0	0.0	0	#DIV/0!
		BARUGAIA	1,441	229	15.9	125	54.6	0	0.0	0	#DIV/0!
		POLEBUNGING	923	185	20.0	119	64.3	0	0.0	0	#DIV/0!
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	1,339	268	20.0	67	25.0	0	0.0	0	#DIV/0!
6	PASIMASUNGGU	LOWA	1,421	284	20.0	17	6.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		BENTENG JAMPEA	1,553	311	20.0	154	49.5	0	0.0	0	#DIV/0!
		PASIMARANNU	1,930	386	20.0	54	14.0	0	0.0	0	#DIV/0!
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1,930	386	20.0	54	14.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8	TAKABONERATE	PASITALLU	2,568	514	20.0	86	16.7	0	0.0	0	#DIV/0!
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1,469	294	20.0	139	47.3	0	0.0	0	#DIV/0!
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	1,432	541	37.8	137	25.3	0	0.0	0	#DIV/0!
11	BUKI	BUKI	1,129	343	30.4	313	91.3	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			24,501	5,075	20.7	2,026	39.9	0	0.0	0	#DIV/0!
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar											
Keterangan :											
ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS											
4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau											
4) jarak kelahiran antara satu											

TABEL 31																					
CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS																					
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR																					
TAHUN 2022																					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BENTENG	BENTENG	494	0	0.0	0	0.0	0	0.0	55	56.7	0	0.0	20	20.6	1	1.0	21	21.6	97	19.6
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	206	0	0.0	16	30.8	0	0.0	4	7.7	0	0.0	5	9.6	27	51.9	0	0.0	52	25.2
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	132	0	0.0	10	40.0	0	0.0	2	8.0	0	0.0	1	4.0	12	48.0	0	0.0	25	18.9
4	BONTOMANAI	PARANGIA	106	0	0.0	7	30.4	5	21.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	47.8	0	0.0	23	21.7
		BARUGAIA	146	0	0.0	6	46.2	1	7.7	1	7.7	0	0.0	1	7.7	4	30.8	0	0.0	13	8.9
		POLEBUNGING	93	1	10.0	3	30.0	2	20.0	2	20.0	0	0.0	2	20.0	0	0.0	0	0.0	10	10.8
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	135	0	0.0	11	28.2	5	12.8	4	10.3	0	0.0	2	5.1	17	43.6	0	0.0	39	28.9
6	PASIMASUNGGU	LOWA	143	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
		BENTENG JAMPEA	158	0	0.0	20	58.8	4	11.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	29.4	0	0.0	34	21.5
		PASIMARANNU	195	0	0.0	48	64.0	2	2.7	10	13.3	0	0.0	1	1.3	14	18.7	0	0.0	75	38.5
8	TAKABONERATE	PASITALLU	259	0	0.0	47	66.2	3	4.2	2	2.8	0	0.0	0	0.0	19	26.8	0	0.0	71	27.4
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	149	0	0.0	45	81.8	0	0.0	1	1.8	0	0.0	0	0.0	9	16.4	0	0.0	55	36.9
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	144	0	0.0	106	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	106	73.6
11	BUKI	BUKI	113	0	0.0	4	23.5	1	5.9	1	5.9	0	0.0	4	23.5	7	41.2	0	0.0	17	15.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,473	1	0.2	323	54.2	23	3.9	82	13.8	0	0.0	36	6.0	131	22.0	21	3.5	596	24.1
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																					

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHA N	TUBERKULOSI S	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BENTENG	BENTENG	517	103	103	100	77	20	0	0	0	0	5	0	0	0	1	0	0	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	216	43	42	97	16	21	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	140	28	22	79	18	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BONTOMANAI	PARANGIA	112	22	19	85	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	0	0
		BARUGAIA	152	30	6	20	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BONTOSIKUYU	POLEBUNGING	97	19	15	77	11	1	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0
		BONTOSIKUYU	141	28	7	25	6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	PASIMASUNGGU	LOWA	151	30	37	123	3	13	0	0	0	0	0	0	0	1	20	0	0	0
		BENTENG JAMPEA	165	33	3	9	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	204	41	27	66	17	8	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
8	TAKABONERATE	PASITALLU	269	54	20	37	8	8	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	155	31	19	61	8	3	0	3	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	152	30	3	10	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BUKI	BUKI	120	24	11	46	6	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.591	518	334	834	181	82	6	5	0	1	14	3	0	4	36	0	0	0

Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

TABEL 33																								
Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal																								
Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas																								
Kabupaten/Kota Kepulauan Selayar																								
Tahun 2022																								
No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup			Perkiraan Neonatal Komplikasi			Jumlah Komplikasi pada Neonatus															
									BBLR		Asfiksia		Infeksi		Tetanus Neonatorum		Kelainan Kongenital		COVID-19		Lain-lain		Total	
			L	P	L + P	L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	BENTENG	BENTENG	250	205	455	38	31	68	23	33.7	3	4.4	38	55.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	64	93.8
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	74	68	142	11	10	21	13	61.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	61.0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	29	31	60	4	5	9	4	44.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	44.4
4	BONTOMANAI	PARANGIA	41	22	63	6	3	9	2	21.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	21.2
		BARUGAIA	53	46	99	8	7	15	1	6.7	2	13.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	20.2
		POLEBUNGING	28	27	55	4	4	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	47	27	74	7	4	11	6	54.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	54.1
		LOWA	49	33	82	7	5	12	4	32.5	2	16.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	48.8
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPE	51	68	119	8	10	18	4	22.4	4	22.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	44.8
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	107	103	210	16	15	32	7	22.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	22.2
8	TAKABONERATE	PASITALLU	173	117	290	26	18	44	26	59.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	26	59.8
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	77	65	142	12	10	21	3	14.1	1	4.7	0	0.0	0	0.0	1	4.7	0	0.0	0	0.0	5	23.5
10	PASIMASUNGGU	UJUNG JAMPEA	59	47	106	9	7	16	3	18.9	1	6.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	25.2
11	BUKI	BUKI	40	43	83	6	6	12	2	16.1	2	16.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	32.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,078	902	1,980	162	135	297	98	33.0	15	5.1	38	12.8	0	0.0	1	0.3	0	0.0	0	0.0	152	51.2
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																								

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	BENTENG	BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PARANGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
		POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
		LOWA	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TAKABONERATE	PASITALLU	6	0	6	0	6	1	1	2	0	2	7	1	8	0	8
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PASIMASUNGGU T	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BUKI	BUKI	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	1	8	1	9	3	1	4	0	4	10	2	12	1	13
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6.5		7.4	0.9	8.3	3.3		4.4	0.0	4.4	5.1		6.1	0.5	6.6

Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35																			
JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS																			
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR																			
TAHUN 2022																			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BENTENG	BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BONTOMANAI	PARANGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BARUGAIA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LOWA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TAKABONERATE	PASITALLU	4	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PASIMASUNGGU T	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BUKI	BUKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	1	0	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0	1
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																			

TABEL 36												
JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS												
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR												
TAHUN 2022												
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BENTENG	BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PARANGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LOWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PASIMASUNGGU T	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BUKI	BUKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar												

TABEL 37																							
BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS																							
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR																							
TAHUN 2022																							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BENTENG	BENTENG	250	205	455	250	100	205	100	455	100	10	4.0	16	7.8	26	5.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	74	68	142	74	100	68	100	142	100	8	10.8	5	7.4	13	9.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	29	31	60	29	100	31	100	60	100	1	3.4	3	9.7	4	6.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BONTOMANAI	PARANGIA	41	22	63	41	100	22	100	63	100	0	0.0	2	9.1	2	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		BARUGAIA	53	46	99	53	100	46	100	99	100	1	1.9	4	8.7	5	5.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		POLEBUNGING	28	27	55	28	100	27	100	55	100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	47	27	74	47	100	27	100	74	100	2	4.3	4	14.8	6	8.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	PASIMASUNGGU	LOWA	49	33	82	49	100	33	100	82	100	3	6.1	2	6.1	5	6.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		BENTENG JAMPEA	51	68	119	51	100	68	100	119	100	2	3.9	4	5.9	6	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		PASIMARANNU	107	103	210	107	100	103	100	210	100	8	7.5	3	2.9	11	5.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	TAKABONERATE	PASITALLU	173	117	290	173	100	117	100	290	100	17	9.8	11	9.4	28	9.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	77	65	142	77	100	65	100	142	100	4	5.2	0	0.0	4	2.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	PASIMASUNGGU TI	UJUNG JAMPEA	59	47	106	59	100	47	100	106	100	3	5.1	5	10.6	8	7.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	BUKI	BUKI	40	43	83	40	100	43	100	83	100	1	2.5	3	7.0	4	4.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,078	902	1,980	1,078	100	902	100	1,980	100	60	5.6	62	6.9	122	6.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																							

TABEL 38																							
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS																							
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR																							
TAHUN 2022																							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BENTENG	BENTENG	250	205	455	250	100.0	205	100.0	455	100.0	249	99.6	205	100.0	454	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	74	68	142	73	98.6	68	100.0	141	99.3	70	94.6	68	100.0	138	97.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	29	31	60	29	100.0	31	100.0	60	100.0	29	100.0	31	100.0	60	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BONTOMANAI	PARANGIA	41	22	63	41	100.0	22	100.0	63	100.0	41	100.0	22	100.0	63	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		BARUGAIA	53	46	99	53	100.0	46	100.0	99	100.0	43	81.1	32	69.6	75	75.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		POLEBUNGING	28	27	55	28	100.0	27	100.0	55	100.0	28	100.0	26	96.3	54	98.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	47	27	74	47	100.0	27	100.0	74	100.0	47	100.0	24	88.9	71	95.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	PASIMASUNGGU	LOWA	49	33	82	49	100.0	33	100.0	82	100.0	48	98.0	33	100.0	81	98.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		BENTENG JAMPEA	51	68	119	51	100.0	68	100.0	119	100.0	51	100.0	65	95.6	116	97.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		PASIMARANNU	107	103	210	107	100.0	103	100.0	210	100.0	96	89.7	99	96.1	195	92.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	TAKABONERATE	PASITALLU	173	117	290	173	100.0	117	100.0	290	100.0	157	90.8	100	85.5	257	88.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	77	65	142	28	36.4	20	30.8	141	99.3	77	100.0	64	98.5	141	99.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	PASIMASUNGGU TII	UJUNG JAMPEA	59	47	106	59	100.0	47	100.0	106	100.0	59	100.0	46	97.9	105	99.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	BUKI	BUKI	40	43	83	40	100.0	43	100.0	83	100.0	36	90.0	41	95.3	77	92.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,078	902	1,980	1,028	95.4	857	95.0	1,978	99.9	1,031	95.6	856	94.9	1,887	95.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																							

TABEL 39								
BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS								
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR								
TAHUN 2022								
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENTENG	BENTENG	29	29	100,0	203	183	90,1
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	6	6	100,0	72	3	4,2
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	6	6	100,0	21	4	19,0
		PARANGIA	1	1	100,0	36	0	0,0
4	BONTOMANAI	BARUGAIA	7	7	100,0	43	43	100,0
		POLEBUNGING	3	2	66,7	25	7	28,0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	9	4	44,4	36	4	11,1
		LOWA	0	0	#DIV/0!	16	0	0,0
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	3	3	100,0	49	47	95,9
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	18	18	100,0	54	50	92,6
8	TAKABONERATE	PASITALLU	27	27	100,0	79	12	15,2
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	28	28	100,0	21	0	0,0
10	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	5	5	100,0	46	0	0,0
11	BUKI	BUKI	5	5	100,0	35	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			147	141	95,9	736	353	48,0
Sumber: Seksi Pelayanan KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar								
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini								

TABEL 40											
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS											
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR											
TAHUN 2022											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	226	244	470	226	100.0	244	100.0	470	100.0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	98	95	193	98	100.0	95	100.0	193	100.0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	60	66	126	50	83.3	30	45.5	80	63.5
		PARANGIA	48	53	101	44	91.7	32	60.4	76	75.2
4	BONTOMANAI	BARUGAIA	69	70	139	69	100.0	70	100.0	139	100.0
		POLEBUNGING	43	46	89	43	100.0	46	100.0	89	100.0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	62	69	131	62	100.0	43	62.3	105	80.2
		LOWA	67	70	137	51	76.1	53	75.7	104	75.9
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	72	77	149	72	100.0	65	84.4	137	91.9
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	84	101	185	84	100.0	99	98.0	183	98.9
8	TAKABONERATE	PASITALLU	125	122	247	125	100.0	122	100.0	247	100.0
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	69	73	142	41	59.4	37	50.7	78	54.9
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	68	68	136	63	92.6	64	94.1	127	93.4
11	BUKI	BUKI	55	55	110	55	100.0	55	100.0	110	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,146	1,209	2,355	1,083	94.5	1,055	87	2,138	90.8
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar											

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	BENTENG	5	5	100
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	6	6	100
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	7	7	100
4	BONTOMANAI	PARANGIA	5	5	100
		BARUGAIA	5	5	100
		POLEBUNGING	5	5	100
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	5	5	100
		LOWA	7	4	57,1
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	7	7	100
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	8	6	75
8	TAKABONERATE	PASITALLU	9	2	22,2
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	6	4	66,7
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	6	6	100
11	BUKI	BUKI	7	7	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	74	84,1

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

TABEL 42																													
CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS																													
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR																													
TAHUN 2022																													
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																				BCG			
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BENTENG	BENTENG	250	205	455	186	74.4	205	100.0	391	85.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	186	74.4	205	100.0	391	85.9	235	94.0	196	95.6	431	94.7
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	74	68	142	74	100.0	68	100.0	142	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	74	100.0	68	100.0	142	100.0	74	100.0	68	100.0	142	100.0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	29	31	60	18	62.1	24	77.4	42	70.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	62.1	24	77.4	42	70.0	24	82.8	31	100.0	55	91.7
4	BONTOMANAI	PARANGIA	41	22	63	41	100.0	22	100.0	63	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	41	100.0	22	100.0	63	100.0	41	100.0	22	100.0	63	100.0
		BARUGAIA	53	46	99	53	100.0	46	100.0	99	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	53	100.0	46	100.0	99	100.0	53	100.0	46	100.0	99	100.0
		POLEBUNGING	28	27	55	25	89.3	24	88.9	49	89.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	89.3	24	88.9	49	89.1	23	82.1	24	88.9	47	85.5
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	47	27	74	43	91.5	27	100.0	70	94.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	91.5	27	100.0	70	94.6	52	110.6	27	100.0	79	106.8
		LOWA	49	33	82	43	87.8	33	100.0	76	92.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	87.8	33	100.0	76	92.7	54	110.2	33	100.0	87	106.1
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	51	68	119	51	100.0	67	98.5	118	99.2	0	0.0	1	1.5	1	0.8	51	100.0	68	100.0	119	100.0	51	100.0	68	100.0	119	100.0
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	107	103	210	107	100.0	95	92.2	202	96.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	107	100.0	95	92.2	202	96.2	100	93.5	80	77.7	180	85.7
8	TAKABONERATE	PASITALLU	173	117	290	85	49.1	44	37.6	129	44.5	75	43.4	52	44.4	127	43.8	160	92.5	96	82.1	256	88.3	173	100.0	117	100.0	290	100.0
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	77	65	142	28	36.4	20	30.8	48	33.8	14	18.2	20	30.8	34	23.9	42	54.5	40	61.5	82	57.7	28	36.4	20	30.8	48	33.8
10	PASIMASUNGGU T	UJUNG JAMPEA	59	47	106	50	84.7	36	76.6	86	81.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	50	84.7	36	76.6	86	81.1	65	110.2	45	95.7	110	103.8
11	BUKI	BUKI	40	43	83	32	80.0	40	93.0	72	86.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	80.0	40	93.0	72	86.7	40	100.0	38	88.4	78	94.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,078	902	1,980	836	77.6	751	83.3	1,587	80.2	89	8.3	73	8.1	162	8.2	925	85.8	824	91.4	1,749	88.3	1,013	94.0	815	90.4	1,828	92.3
Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																													

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BENTENG	BENTENG	226	244	470	282	124.8	224	91.8	506	107.7	261	115.5	221	90.6	482	102.6	275	121.7	284	116.4	559	118.9	275	121.7	284	116.4	559	118.9
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	98	95	193	72	73.5	90	94.7	162	83.9	71	72.4	92	96.8	163	84.5	70	71.4	91	95.8	161	83.4	67	68.4	89	93.7	156	80.8
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	60	66	126	36	60.0	31	47.0	67	53.2	35	58.3	29	43.9	64	50.8	40	66.7	28	42.4	68	54.0	40	66.7	28	42.4	68	54.0
4	BONTOMANAI	PARANGIA	48	53	101	39	81.3	30	56.6	69	68.3	39	81.3	28	52.8	67	66.3	31	64.6	33	62.3	64	63.4	31	64.6	33	62.3	64	63.4
		BARUGAIA	69	70	139	68	98.6	44	62.9	112	80.6	67	97.1	50	71.4	117	84.2	82	118.8	48	68.6	130	93.5	82	118.8	48	68.6	130	93.5
5	BONTOSIKUYU	POLEBUNGING	43	46	89	34	79.1	18	39.1	52	58.4	37	86.0	21	45.7	58	65.2	28	65.1	20	43.5	48	53.9	28	65.1	20	43.5	48	53.9
		LOWA	62	69	131	50	80.6	29	42.0	79	60.3	50	80.6	29	42.0	79	60.3	49	79.0	41	59.4	90	68.7	49	79.0	41	59.4	90	68.7
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	72	77	149	62	86.1	61	79.2	123	82.6	59	81.9	64	83.1	123	82.6	74	102.8	68	88.3	142	95.3	74	102.8	68	88.3	142	95.3
		PASIMARANNU	84	101	185	91	108.3	66	65.3	157	84.9	101	120.2	71	70.3	172	93.0	82	97.6	76	75.2	158	85.4	82	97.6	76	75.2	158	85.4
8	TAKABONERATE	PASITALLU	125	122	247	112	89.6	92	75.4	204	82.6	96	76.8	75	61.5	171	69.2	80	64.0	58	47.5	138	55.9	36	28.8	33	27.0	69	27.9
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	69	73	142	71	102.9	60	82.2	131	92.3	71	102.9	60	82.2	131	92.3	76	110.1	64	87.7	140	98.6	56	81.2	41	56.2	97	68.3
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	68	68	136	58	85.3	51	75.0	109	80.1	58	85.3	51	75.0	109	80.1	58	85.3	40	58.8	98	72.1	58	85.3	40	58.8	98	72.1
11	BUKI	BUKI	55	55	110	32	58.2	31	56.4	63	57.3	30	54.5	31	56.4	61	55.5	32	58.2	35	63.6	67	60.9	32	58.2	35	63.6	67	60.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			####	1,209	2,355	1,046	91.3	866	71.6	1,912	81.2	1,015	88.6	864	71.5	1,879	79.8	1,019	88.9	930	76.9	1,949	82.8	952	83.1	880	72.8	1,832	77.8

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

TABEL 44																	
CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2022																	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENTENG	BENTENG	208	226	434	92	44.2	58	25.7	150	34.6	206	99.0	117	51.8	323	74.4
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	90	91	181	81	90.0	66	72.5	147	81.2	84	93.3	85	93.4	169	93.4
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	56	61	117	45	80.4	26	42.6	71	60.7	47	83.9	26	42.6	73	62.4
		PARANGIA	44	50	94	33	75.0	34	68.0	67	71.3	39	88.6	32	64.0	71	75.5
4	BONTOMANAI	BARUGAIA	63	65	128	56	88.9	52	80.0	108	84.4	55	87.3	52	80.0	107	83.6
		POLEBUNGING	39	43	82	27	69.2	30	69.8	57	69.5	25	64.1	25	58.1	50	61.0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	58	61	119	44	75.9	31	50.8	75	63.0	43	74.1	45	73.8	88	73.9
		LOWA	62	64	126	34	54.8	25	39.1	59	46.8	63	101.6	59	92.2	122	96.8
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	66	72	138	61	92.4	49	68.1	110	79.7	60	90.9	47	65.3	107	77.5
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	78	93	171	67	85.9	83	89.2	150	87.7	72	92.3	92	98.9	164	95.9
8	TAKABONERATE	PASITALLU	116	113	229	36	31.0	30	26.5	66	28.8	71	61.2	46	40.7	117	51.1
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	64	67	131	53	82.8	61	91.0	114	87.0	70	109.4	50	74.6	120	91.6
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	63	64	127	58	92.1	53	82.8	111	87.4	58	92.1	54	84.4	112	88.2
11	BUKI	BUKI	49	51	100	24	49.0	31	60.8	55	55.0	50	102.0	47	92.2	97	97.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,056	1,121	2,177	711	67.3	629	56.1	1,340	61.6	943	89.3	777	69.3	1,720	79.0
Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																	

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR

TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	250	250	100,0	2.035	2.016	99,1	2.285	2.266	99,2
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	71	71	100,0	527	527	100,0	598	598	100,0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	31	31	100,0	266	266	100,0	297	297	100,0
		PARANGIA	28	19	67,9	215	212	98,6	243	231	95,1
4	BONTOMANAI	BARUGAIA	59	59	100,0	422	422	100,0	481	481	100,0
		POLEBUNGING	27	19	70,4	236	165	69,9	263	184	70,0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	30	30	100,0	397	390	98,2	427	420	98,4
		LOWA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	74	74	100,0	542	488	90,0	616	562	91,2
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	138	138	100,0	701	701	100,0	839	839	100,0
8	TAKABONERATE	PASITALLU	123	60	48,8	750	450	60,0	873	510	58,4
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	66	63	95,5	546	539	98,7	612	602	98,4
10	PASIMASUNGGU	UJUNG JAMPEA	59	39	66,1	411	327	79,6	470	366	77,9
11	BUKI	BUKI	27	23	85,2	311	243	78,1	338	266	78,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			983	876	89,1	7.359	6.746	91,7	8.342	7.622	91,4

Sumber: Seksi Pelayanan KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun

dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46												
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS												
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR												
TAHUN 2022												
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BENTENG	BENTENG	2143	1673	1347	62.86	844	39.38	2117	98.79	2060	96.13
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	896	703	666	74.33	351	39.17	896	100	266	29.69
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	578	452	572	98.96	141	24.39	578	100	181	31.31
		PARANGIA	463	362	275	59.40	271	58.53	463	100	217	46.87
4	BONTOMANAI	BARUGAIA	634	495	535	84.38	634	100.00	634	100	341	53.79
		POLEBUNGING	405	316	271	66.91	236	58.27	405	100	91	22.47
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	588	457	352	59.86	224	38.10	501	85.20	123	20.92
		LOWA	624	487	307	49.20	238	38.14	624	100.00	368	58.97
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	680	531	665	97.79	518	76.18	366	53.82	362	53.24
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	846	661	664	78.49	781	92.32	514	60.76	71	8.39
8	TAKABONERATE	PASITALLU	1127	880	916	81.28	956	84.83	1123	99.65	451	40.02
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	645	503	645	100.00	442	68.53		0.00	173	26.82
10	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	628	492	396	63.06	211	33.60	601	95.70	272	43.31
11	BUKI	BUKI	496	386	382	77.02	271	54.64	496	100	238	47.98
JUMLAH (KAB/KOTA)			10753	8398	7993	95.18	6118	56.90	9318	110.95	5214	48.49
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar												

TABEL 47											
JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS											
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR											
TAHUN 2022											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG			2.184			2.184	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU			755			616	#DIV/0!	#DIV/0!	81,6
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE			326			316	#DIV/0!	#DIV/0!	96,9
4	BONTOMANAI	PARANGIA			270			264	#DIV/0!	#DIV/0!	97,8
		BARUGAIA			521			439	#DIV/0!	#DIV/0!	84,3
		POLEBUNGING			295			242	#DIV/0!	#DIV/0!	82,0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU			463			326	#DIV/0!	#DIV/0!	70,4
		LOWA			409			285	#DIV/0!	#DIV/0!	69,7
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA			658			595	#DIV/0!	#DIV/0!	90,4
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU			856			732	#DIV/0!	#DIV/0!	85,5
8	TAKABONERATE	PASITALLU			1.146			367	#DIV/0!	#DIV/0!	32,0
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA			733			591	#DIV/0!	#DIV/0!	80,6
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA			501			414	#DIV/0!	#DIV/0!	82,6
11	BUKI	BUKI			369			301	#DIV/0!	#DIV/0!	81,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	9.486	0	0	7.672	#DIV/0!	#DIV/0!	80,9
Sumber: Seksi Pelayanan KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar											

TABEL 48													
STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS													
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR													
TAHUN 2022													
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENTENG	BENTENG	2.184	100	4,6	1.933	117	6,1	1.922	47	2,4	8	0,4
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	616	122	19,8	565	183	32,4	562	31	5,5	8	1,4
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	316	33	10,4	271	36	13,3	270	9	3,3	1	0,4
4	BONTOMANAI	PARANGIA	264	52	19,7	246	66	26,8	246	12	4,9	3	1,2
		BARUGAIA	439	72	16,4	423	97	22,9	420	27	6,4	3	0,7
5	BONTOSIKUYU	POLEBUNGING	242	32	13,2	235	54	23,0	235	13	5,5	1	0,4
		BONTOSIKUYU	326	41	12,6	295	52	17,6	294	8	2,7	3	1,0
6	PASIMASUNGGU	LOWA	285	54	18,9	266	68	25,6	264	11	4,2	0	0,0
		BENTENG JAMPEA	595	74	12,4	471	78	16,6	470	30	6,4	0	0,0
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	732	60	8,2	508	187	36,8	500	23	4,6	2	0,4
8	TAKABONERATE	PASITALLU	367	124	33,8	546	211	38,6	545	45	8,3	8	1,5
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	591	29	4,9	398	111	27,9	397	11	2,8	1	0,3
10	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	414	115	27,8	411	112	27,3	460	44	9,6	1	0,2
11	BUKI	BUKI	301	24	8,0	205	49	23,9	204	9	4,4	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.672	932	12,1	6.773	1.421	21,0	6.789	320	4,7	39	0,6
Sumber: Seksi Pelayanan KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar													

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT
KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	527	502	95.3	472	453	96.0	1,028	950	92.4
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	182	169	92.9	271	229	84.5	123	99	80.5
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	79	72	91.1	123	113	91.9	199	190	95.5
4	BONTOMANAI	PARANGIA	90	77	85.6	60	58	96.7	0	0	#DIV/0!
		BARUGAIA	131	0	0.0	82	0	0.0	49	0	0.0
		POLEBUNGING	230	85	37.0	167	105	62.9	44	44	100.0
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	132	121	91.7	119	97	81.5	126	42	33.3
6	PASIMASUNGGU	LOWA	813	158	19.4	190	0	0.0	67	0	0.0
		BENTENG JAMPEA	1,028	1,028	100.0	271	271	100.0	0	0	#DIV/0!
		PASIMARANNU	186	0	0.0	160	0	0.0	138	0	0.0
8	TAKABONERATE	PASITALLU	1,704	1,678	98.5	512	501	97.9	184	184	100.0
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	897	135	15.1	445	314	70.6	63	47	74.6
10	PASIMASUNGGU TII	UJUNG JAMPEA	294	282	95.9	175	168	96.0	55	48	87.3
11	BUKI	BUKI	108	108	100.0	68	68	100.0	88	88	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,401	4,415	69.0	3,115	2,377	76.3	2,164	1,692	78.2
Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar											

USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
		#DIV/0!	15	15	100.0	6	6	100.0	6	6	100.0
		#DIV/0!	14	14	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
		#DIV/0!	13	13	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0
		#DIV/0!	9	9	100.0	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!
		#DIV/0!	12	0	0.0	3	0	0.0	1	0	0.0
		#DIV/0!	10	10	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0
		#DIV/0!	11	11	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
		#DIV/0!	11	11	100.0	2	0	0.0	1	0	0.0
		#DIV/0!	10	10	100.0	5	5	100.0	1	0	0.0
		#DIV/0!	10	0	0.0	3	0	0.0	1	0	0.0
		#DIV/0!	13	13	100.0	7	7	100.0	1	1	100.0
		#DIV/0!	10	10	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0
		#DIV/0!	9	9	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
		#DIV/0!	14	14	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0
0	0	#DIV/0!	161	139	86.3	60	52	86.7	20	16	80.0

TABEL 50									
PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS									
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR									
TAHUN 2022									
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BENTENG	BENTENG	49	116	247	0.4	0	0	#DIV/0!
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	31	48	0.0	0	0	#DIV/0!
		PARANGIA	0	75	172	0.0	0	4	#DIV/0!
4	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		POLEBUNGING	0	12	81	0.0	0	0	#DIV/0!
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	9	31	157	0.3	0	0	#DIV/0!
		LOWA	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	2	16	90	0.1	0	0	#DIV/0!
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	BUKI	BUKI	0	44	90	0.0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			60	325	885	0.2	0	4	#DIV/0!
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar									
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas									

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	BENTENG	BENTENG	15	0	0.0	15	100.0	1,637	1,429	3,066	70	4.3	114	8.0	184	6.0	54	43	97	10	18.5	13	30.2	23	23.7	
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	13	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	8	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
4	BONTOMANAI	PARANGIA	9	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
		BARUGAIA	7	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
		POLEBUNGING	12	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
5	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	11	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
		LOWA	9	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
6	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	10	0	0.0	10	100.0	659	671	1,330	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	12	21	9	100.0	12	100.0	21	100.0	
7	PASIMARANNU	PASIMARANNU	10	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
8	TAKABONERATE	PASITALLU	13	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
9	PASILAMBENA	PASILAMBENA	10	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
10	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	9	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
11	BUKI	BUKI	10	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			146	0	0.0	25	17.1	2,296	2,100	4,396	70	3.0	114	5.4	184	4.2	63	55	118	19	30.2	25	45.5	44	37.3	

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

TABEL 52																	
PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS																	
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR																	
TAHUN 2022																	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENTENG	BENTENG	6,269	7,084	13,353	6,269	100.0	7,084	100.0	13,353	100.0	1,865	29.7	2,112	29.8	3,977	29.8
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	3,081	3,251	6,332	3,081	100.0	3,251	100.0	6,332	100.0	38	1.2	273	8.4	311	4.9
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	2,088	2,092	4,180	2,088	100.0	2,092	100.0	4,180	100.0	50	2.4	100	4.8	150	3.6
4		PARANGIA	1,451	2,663	4,114	1,451	100.0	2,663	100.0	4,114	100.0	89	6.1	179	6.7	268	6.5
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	3,169	3,255	6,424	3,169	100.0	3,255	100.0	6,424	100.0	685	21.6	1,369	42.1	2,054	32.0
6		POLEBUNGING	732	762	1,494	732	100.0	762	100.0	1,494	100.0	11	1.5	39	5.1	50	3.3
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	2,592	2,876	5,468	2,592	100.0	2,876	100.0	5,468	100.0	38	1.5	214	7.4	252	4.6
8		LOWA	1,782	1,782	3,564	1,782	100.0	1,782	100.0	3,564	100.0	181	10.2	191	10.7	372	10.4
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	1,687	1,606	3,293	1,687	100.0	1,606	100.0	3,293	100.0	20	1.2	65	4.0	85	2.6
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	2,225	2,315	4,540	2,225	100.0	2,315	100.0	4,540	100.0	33	1.5	230	9.9	263	5.8
11	TAKABONERATE	PASITALLU	4,533	4,594	9,127	4,533	100.0	4,594	100.0	9,127	100.0	8	0.2	42	0.9	50	0.5
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	2,208	2,275	4,483	2,208	100.0	2,275	100.0	4,483	100.0	15	0.7	65	2.9	80	1.8
13	PASIMASUNGGU TII	UJUNG JAMPEA	2,270	2,384	4,654	2,270	100.0	2,384	100.0	4,654	100.0	252	11.1	858	36.0	1,110	23.9
14	BUKI	BUKI	1,959	2,024	3,983	1,959	100.0	2,024	100.0	3,983	100.0	28	1.4	164	8.1	192	4.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			36,046	38,963	75,009	36,046	100.0	38,963	100.0	75,009	100.0	3,313	9.2	5,901	15.1	9,214	12.3
Sumber: Seksi PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																	

TABEL 53															
CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS															
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR															
TAHUN 2022															
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	BENTENG	BENTENG	55	55	110	55	100.0	55	100.0	110	100.0	0	0.0	9	16.4
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	98	98	196	98	100.0	98	100.0	196	100.0	9	9.2	18	18.4
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	52	52	104	52	100.0	52	100.0	104	100.0	8	15.4	11	21.2
4	0	PARANGIA	43	43	86	43	100.0	43	100.0	86	100.0	0	0.0	0	0.0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	5	5	10	5	100.0	5	100.0	10	100.0	0	0.0	1	20.0
6	0	POLEBUNGING	19	19	38	19	100.0	19	100.0	38	100.0	0	0.0	2	10.5
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	30	30	60	30	100.0	30	100.0	60	100.0	1	3.3	1	3.3
8	0	LOWA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#####	0	#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	36	36	72	36	100.0	36	100.0	72	100.0	1	2.8	1	2.8
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	60	60	120	60	100.0	60	100.0	120	100.0	0	0.0	1	1.7
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#####	0	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	35	35	70	35	100.0	35	100.0	70	100.0	0	0.0	7	20.0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	21	21	42	21	100.0	21	100.0	42	100.0	0	0.0	0	0.0
14	BUKI	BUKI	16	16	32	16	100.0	16	100.0	32	100.0	0	0.0	4	25.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			470	470	940	470	100.0	470	100.0	940	100.0	19	4.0	55	11.7
Sumber: Seksi PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar															

TABEL 54											
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS											
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR											
TAHUN 2022											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	903	1,182	2,085	729	80.7	910	77.0	1,639	78.6
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	574	758	1,332	194	33.8	294	38.8	488	36.6
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	616	636	1,252	444	72.1	490	77.0	934	74.6
4		PARANGIA	587	785	1,372	377	64.2	487	62.0	864	63.0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	529	706	1,235	299	56.5	382	54.1	681	55.1
6		POLEBUNGING	361	501	862	323	89.5	410	81.8	733	85.0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	641	621	1,262	289	45.1	525	84.5	814	64.5
8		LOWA	392	615	1,007	201	51.3	345	56.1	546	54.2
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	375	462	837	114	30.4	138	29.9	252	30.1
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	593	810	1,403	423	71.3	560	69.1	983	70.1
11	TAKABONERATE	PASITALLU	486	756	1,242	255	52.5	523	69.2	778	62.6
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	268	352	620	168	62.7	198	56.3	366	59.0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	337	506	843	188	55.8	173	34.2	361	42.8
14	BUKI	BUKI	532	674	1,206	146	27.4	369	54.7	515	42.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,194	9,364	16,558	4,150	57.7	5,804	62.0	9,954	60.1
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar											

TABEL 55												
PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA												
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR												
TAHUN 2022												
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BENTENG	BENTENG	v	v	0	0	v	v	v	v	v	v
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	0	PARANGIA	v	v	v	v	v	v	v	v	0	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	v	v	0	v	v	v	0	0	0	0
6	0	POLEBUNGING	v	v	0	v	v	v	v	v	v	v
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	0	LOWA	v	v	0	v	v	v	v	0	0	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	v	v	0	v	v	v	v	v	0	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	v	v	v	0	v	v	0	0	0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	v	v	0	v	v	v	v	v	v	v
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	v	v	v	0	v	v	v	v	v	v
13	PASIMASUNGGU	UJUNG JAMPEA	v	v	0	0	v	v	v	v	v	v
14	BUKI	BUKI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	14	7	10	14	14	12	11	9	9
PERSENTASE			100.0	100.0	50.0	71.4	100.0	100.0	85.7	78.6	64.3	64.3
Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Kepulauan Selayar												
catatan: diisi dengan tanda "v"												

TABEL 56									
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2022									
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BENTENG	BENTENG	174	39	57,4	29	42,6	68	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	49	8	47,1	9	52,9	17	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	42	12	80,0	3	20,0	15	1
4		PARANGIA	39	8	66,7	4	33,3	12	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	36	6	54,5	5	45,5	11	0
6		POLEBUNGING	28	1	100,0	0	0,0	1	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	54	8	80,0	2	20,0	10	0
8		LOWA	7	4	66,7	2	33,3	6	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	25	4	50,0	4	50,0	8	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	30	11	50,0	11	50,0	22	1
11	TAKABONERATE	PASITALLU	61	25	78,1	7	21,9	32	1
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	102	8	80,0	2	20,0	10	0
13	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	53	3	33,3	6	66,7	9	0
14	BUKI	BUKI	10	4	66,7	2	33,3	6	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			710	141	62,1	86	37,9	227	3
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1.792						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI ST						39,6			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								496	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								45,8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)						5,0			
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar									
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll									

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS					
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BENTENG	BENTENG	37	27	64	39	29	68	5	13,5	3	11,1	8	12,5
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	8	9	17	8	9	17	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	10	3	13	12	3	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		PARANGIA	8	4	12	8	4	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	4	5	9	6	5	11	2	50,0	4	80,0	6	66,7
6		POLEBUNGING	1	0	1	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	8	2	10	8	2	10	7	87,5	2	100,0	9	90,0
8		LOWA	4	2	6	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	4	4	8	4	4	8	2	50,0	2	50,0	4	50,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	9	10	19	11	11	22	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	21	5	26	25	7	32	1	4,8	0	0,0	1	3,8
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	8	2	10	8	2	10	1	12,5	0	0,0	1	10,0
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	5	6	11	6	6	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	BUKI	BUKI	3	1	4	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			130	80	210	144	86	230	18	13,8	11	13,8	29	13,8

ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
14	35,9	18	62,1	32	47,1	19	48,7	21	72,4	40	58,8	3	4,4
8	100,0	9	100,0	17	100,0	8	100,0	9	100,0	17	100,0	0	0,0
9	75,0	3	100,0	12	80,0	9	75,0	3	100,0	12	80,0	1	6,7
6	75,0	4	100,0	10	83,3	6	75,0	4	100,0	10	83,3	1	8,3
1	16,7	0	0,0	1	9,1	3	50,0	4	80,0	7	63,6	0	0,0
1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	2	200,0
0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	87,5	2	100,0	9	90,0	0	0,0
0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
1	25,0	2	50,0	3	37,5	3	75,0	4	100,0	7	87,5	0	0,0
5	45,5	6	54,5	11	50,0	5	45,5	6	54,5	11	50,0	1	4,5
19	76,0	5	71,4	24	75,0	20	80,0	5	71,4	25	78,1	3	9,4
7	87,5	2	100,0	9	90,0	8	100,0	2	100,0	10	100,0	0	0,0
5	83,3	5	83,3	10	83,3	5	83,3	5	83,3	10	83,3	1	8,3
4	100,0	2	100,0	6	100,0	4	100,0	2	100,0	6	100,0	0	0,0
80	55,6	56	65,1	136	59,1	98	68,1	67	77,9	165	71,7	12	5,2

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

TABEL 58																		
PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS																		
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR																		
TAHUN 2022																		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTAS E YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BENTENG	BENTENG	2,768	1,144	541	47.3	105	72	66	0	0	72	66	138	131.4	561	497	1,058
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	1,002	418	46	11.0	38	0	0	0	0	0	0	0	0.0	55	69	124
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	352	144	91	63.2	32	0	0	0	0	0	0	0	0.0	18	21	39
4		PARANGIA	600	80	80	100.0	23	0	0	0	0	0	0	0	0.0	42	29	71
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	801	210	212	101.0	29	0	0	0	0	0	0	0	0.0	100	112	212
6		POLEBUNGING	511	234	183	78.2	19	10	0	0	0	10	0	10	52.6	124	101	225
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	740	191	190	99.5	28	1	0	0	0	1	0	1	3.6	110	80	190
8		LOWA	783	163	169	103.7	28	0	0	0	0	0	0	0	0.0	85	81	166
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	835	0	6	#DIV/0!	32	0	0	0	0	0	0	0	0.0	64	59	123
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1,036	0	3	#DIV/0!	100	0	0	0	0	0	0	0	0.0	22	16	38
11	TAKABONERATE	PASITALLU	1,678	37	13	35.1	64	0	0	0	0	0	0	0	0.0	88	77	165
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	780	24	31	129.2	30	0	0	0	0	0	0	0	0.0	17	17	34
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	795	0	0	#DIV/0!	30	0	0	0	0	0	0	0	0.0	50	41	91
14	BUKI	BUKI	671	135	132	97.8	26	0	0	0	0	0	0	0	0.0	71	111	182
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,352	2,780	1,697	61.0	584	83	66	0	0	83	66	149	25.5	1,407	1,311	2,718
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3.79															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						8												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						72.7%												
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																		
Keterangan:																		
* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam																		
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS																		
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas																		

TABEL 59					
JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR					
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR					
TAHUN 2022					
NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	2	0	2	13.3
5	25 - 49 TAHUN	10	3	13	86.7
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	3	15	
PROPORSI JENIS KELAMIN		80.0	20.0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					2854
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					2445
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					85.7
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar					
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS					

TABEL 60					
PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS					
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR					
TAHUN 2022					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	BENTENG	6	4	67
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	1	1	100
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	2	2	100
4		PARANGIA	0	0	#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	1	1	100
6		POLEBUNGING	0	0	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	#DIV/0!
8		LOWA	0	0	#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	#DIV/0!
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1	1	100
11	TAKABONERATE	PASITALLU	1	1	100
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1	1	100
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	2	2	100
14	BUKI	BUKI	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	13	1
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar					

TABEL 61															
KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS															
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR															
TAHUN 2022															
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK K	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BENTENG	BENTENG	27,677	747	467	241	32.3	53	11.4	178	73.9	0	0.0	0	0.0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	11,345	306	169	44	14.4	7	4.1	25	56.8	1	14.3	0	0.0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	7,225	195	59	70	35.9	14	23.6	56	80.0	0	0.0	0	0.0
4		PARANGIA	6,007	162	101	112	69.1	43	42.5	71	63.4	0	0.0	0	0.0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	8,007	216	135	139	64.3	22	16.3	116	83.5	0	0.0	0	0.0
6		POLEBUNGING	5,183	140	86	87	62.2	12	13.9	38	43.7	0	0.0	2	16.7
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	7,519	203	125	81	39.9	30	24.0	26	32.1	1	3.3	8	26.7
8		LOWA	7,591	205	132	50	24.4	16	12.1	21	42.0	1	6.3	6	37.5
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	8,260	223	141	85	38.1	48	34.1	31	36.5	3	6.3	36	75.0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	10,395	281	175	67	23.9	5	2.9	62	92.5	0	0.0	0	0.0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	16,777	453	283	327	72.2	38	13.4	13	4.0	2	5.3	3	7.9
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	8,060	218	132	13	6.0	8	6.1	5	38.5	0	0.0	0	0.0
13	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	7,903	213	134	64	30.0	10	7.5	54	84.4	3	30.0	0	0.0
14	BUKI	BUKI	5,029	136	113	86	63.3	14	12.4	72	83.7	4	28.6	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			136,978	3,698	2,251	1,466	39.6	320	14.2	768	52.4	15	4.7	55	17.2
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar															
Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS															
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun															
jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita															

TABEL 62								
DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS								
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR								
TAHUN 2022								
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENTENG	BENTENG	152	7	87	94	61.8	7
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	217	13	175	188	86.6	7
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	140	1	76	77	55.0	1
4		PARANGIA	112	0	67	67	59.8	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	152	0	107	107	70.4	0
6		POLEBUNGING	97	3	96	99	102.1	3
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	141	2	72	74	52.5	3
8		LOWA	151	6	96	102	67.5	6
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	165	6	102	108	65.5	6
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	204	1	104	105	51.5	1
11	TAKABONERATE	PASITALLU	269	3	216	219	81.4	1
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	155	14	142	156	100.6	9
13	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	152	4	87	91	59.9	4
14	BUKI	BUKI	118	4	76	80	67.8	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,225	64	1,503	1,567	70.4	4
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar								

TABEL 63									
JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG									
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR									
TAHUN 2022									
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BENTENG	BENTENG	5	5	100	0	0.0	5	100
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	10	10	100	0	0.0	10	100
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	2	2	100	0	0.0	2	100
4		PARANGIA	1	1	100	0	0.0	1	100
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6		POLEBUNGING	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	2	2	100	0	0.0	2	100
8		LOWA	3	3	100	0	0.0	3	100
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	2	2	100	0	0.0	2	100
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1	1	100	0	0.0	1	100
11	TAKABONERATE	PASITALLU	2	2	100	0	0.0	2	100
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	4	3	75	1	25.0	4	100
13	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	2	2	100	0	0.0	2	100
14	BUKI	BUKI	1	1	100	0	0.0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	34	97	1	2.9	35	100
Sumber: Seksi P2PM Dinas Kesehatan Kab. Kepulauan Selayar (sebutkan)									

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	0	0	0	2	1	3	2	1	3
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PARANGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		LOWA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1	0	1	1	2	3	2	2	4
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUKI	BUKI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	6	4	10	7	4	11
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.0	0.0		60.0	40.0		63.6	36.4	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									10.2	5.6	7.9

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

TABEL 65										
KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2022										
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BENTENG	BENTENG	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4		PARANGIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6		POLEBUNGING	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8		LOWA	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	BUKI	BUKI	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar										

TABEL 66											
JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS											
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR											
TAHUN 2022											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	0	0	0	0	7	7	0	7	7
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PARANGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6		POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8		LOWA	0	0	0	0	7	7	0	7	7
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	1	1	0	5	5	0	6	6
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1	8	9	0	0	0	1	8	9
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	2	2	0	2	2
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	BUKI	BUKI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	9	10	0	25	25	1	34	35
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			2,5								
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar											

TABEL 67								
PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS								
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR								
TAHUN 2022								
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2021		TAHUN	2020	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENTENG	BENTENG	0	0	#DIV/0!	0	4	#DIV/0!
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
4		PARANGIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!
6		POLEBUNGING	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		LOWA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	1	0	0,0	4	0	0,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	7	1	14,3	7	15	214,3
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	PASIMASUNGGU T	UJUNG JAMPEA	0	0	#DIV/0!	1	2	200,0
14	BUKI	BUKI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	1	12,5	13	24	184,6
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar								
Keterangan :								
a =	Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu							
b=	Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu							

TABEL 68				
JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS				
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR				
TAHUN 2022				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BENTENG	BENTENG	5.847	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	3640	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	1.295	0
4		PARANGIA	1.257	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	1.574	1
6		POLEBUNGING	1.541	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	1.862	0
8		LOWA	1.802	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	2.143	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	2.527	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	3.666	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	2.266	0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	1.737	0
14	BUKI	BUKI	1.461	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.618	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3,1
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar				
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS				

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7				11	12	13	14	15	16	17			
1	BENTENG	BENTENG			0				0			0				0			0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU			0				0			0				0			0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE			0				0			0				0			0
4		PARANGIA			0				0			0				0			0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA			0				0			0				0			0
6		POLEBUNGING			0					NIHIL						0			0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU			0											0			0
8		LOWA			0											0			0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA			0											0			0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU			0				0			0				0			0
11	TAKABONERATE	PASITALLU			0				0			0				0			0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA			0				0			0				0			0
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA			0				0			0				0			0
14	BUKI	BUKI			0				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!			#DIV/0!				#DIV/0!			#DIV/0!		
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	0,0	0,0	0,0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

TABEL 70					
KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM					
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR					
TAHUN 2022					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	BENTENG			#DIV/0!
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU			#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE			#DIV/0!
4		PARANGIA			#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA			#DIV/0!
6		POLEBUNGING	NIHIL		
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU			
8		LOWA			
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA			
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU			
11	TAKABONERATE	PASITALLU			#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA			#DIV/0!
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA			#DIV/0!
14	BUKI	BUKI			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar					

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1								NIHIL																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2								NIHIL																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3								NIHIL																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																																		

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR

TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	PARANGIA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
6	0	POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	LOWA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	BUKI	BUKI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			3,6								

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BENTENG	BENTENG	65	33	32	65	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	120	0	120	120	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	53	53	0	53	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4		PARANGIA	97	0	97	97	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	32	32	0	32	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6		POLEBUNGING	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	22	0	22	22	100,0	0	2	2	1	50,0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
8		LOWA	139	24	115	139	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	54	0	54	54	100,0	1	0	1	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	4	0	4	4	100,0	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	51	0	51	51	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	39	0	39	39	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
13	PASIMASUNGGU TI	UJUNG JAMPEA	94	20	74	94	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	BUKI	BUKI	64	63	1	64	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			837	225	612	837	100,0	9	2	11	9	81,8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,1								

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENTENG	BENTENG			0			0			0			0	0	0	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU			0			0			0			0	0	0	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE			0			0			0			0	0	0	0
4		PARANGIA			0			0			0			0	0	0	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA			0	NIHIL								0	0	0	0
6		POLEBUNGING			0									0	0	0	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU			0									0	0	0	0
8		LOWA			0									0	0	0	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA			0			0			0			0	0	0	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU			0			0			0			0	0	0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU			0			0			0			0	0	0	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA			0			0			0			0	0	0	0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA			0			0			0			0	0	0	0
14	BUKI	BUKI			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75											
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS											
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR											
TAHUN 2022											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	669	894	1.563	669	100,0	894	100,0	1.563	100
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	153	263	416	153	100,0	263	100,0	416	100
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	806	825	1.631	806	100,0	825	100,0	1.631	100
4		PARANGIA	441	779	1.220	441	100,0	779	100,0	1.220	100
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	976	1.062	2.038	976	100,0	1.062	100,0	2.038	100
6		POLEBUNGING	223	232	455	223	100,0	232	100,0	455	100
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	784	852	1.636	784	100,0	852	100,0	1.636	100
8		LOWA	1.721	432	2.153	1.721	100,0	432	100,0	2.153	100
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	673	727	1.400	673	100,0	727	100,0	1.400	100
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	92	250	342	92	100,0	250	100,0	342	100
11	TAKABONERATE	PASITALLU	1.398	1.468	2.866	1.398	100,0	1.468	100,0	2.866	100
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	465	680	1.145	465	100,0	680	100,0	1.145	100
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	793	879	1.672	793	100,0	879	100,0	1.672	100
14	BUKI	BUKI	731	805	1.536	731	100,0	805	100,0	1.536	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.925	10.148	20.073	9.925	100,0	10.148	100,0	20.073	100
Sumber: Seksi PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar											

TABEL 76					
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS					
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR					
TAHUN 2022					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	BENTENG	244	244	100
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	84	84	100
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	85	85	100
4		PARANGIA	74	74	100
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	101	101	100
6		POLEBUNGING	24	24	100
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	96	96	100
8		LOWA	120	120	100
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	73	73	100
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	122	122	100
11	TAKABONERATE	PASITALLU	189	189	100
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	100	100	100
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	88	88	100
14	BUKI	BUKI	81	81	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.481	1.481	100
Sumber: Seksi PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar					

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA
DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BENTENG	BENTENG	v	903	9	1,0	894	99,0	0	0,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	v	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	v	915	6	0,7	367	40,1	1	16,7
4		PARANGIA	v	1.054	10	0,9	20	1,9	0	0,0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	v	1.881	0	0,0	425	22,6	0	#DIV/0!
6		POLEBUNGING	v	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	v	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		LOWA	v	1.175	0	0,0	325	27,7	0	#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	v	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	v	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	TAKABONERATE	PASITALLU	v	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	v	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	v	1.032	0	0,0	450	43,6	0	#DIV/0!
14	BUKI	BUKI	v	671	27	4,0	294	43,8	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	7.631	52	0,7	2.775	0,4	1	1,9

CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
1	16,7	0	0,0	1	50,0	2	0,5	2	0,5	1	25,0
1	10,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	1	5,0	1	100,0
0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
2	3,8	0	0,0	2	66,7	2	0,1	3	0,1	2	40,0

Sumber: Seksi PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

TABEL 78														
PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS														
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR														
TAHUN 2022														
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BENTENG	BENTENG	20	0	19	1	0	0	0	0	19	1	20	100,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	30	0	14	0	0	0	0	0	14	0	14	46,7
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	25	0	11	1	0	0	0	0	11	1	12	48,0
4		PARANGIA	23	0	18	0	0	0	0	0	18	0	18	78,3
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	20	0	9	0	0	1	0	0	10	0	10	50,0
6		POLEBUNGING	21	0	7	0	0	0	0	0	7	0	7	33,3
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	30	0	12	0	0	0	0	0	12	0	12	40,0
8		LOWA	12	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	33,3
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	4	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	150,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	100,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	6	0	18	0	0	0	0	0	18	0	18	300,0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	36	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	11,1
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	4	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	150,0
14	BUKI	BUKI	8	0	0	2	0	0	0	0	0	2	2	25,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			245	0	134	4	0	1	0	0	135	4	139	56,7
Sumber: Seksi PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar														

TABEL 79						
PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR						
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR						
TAHUN 2022						
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BENTENG	BENTENG	5	1	1	100
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	6	13	7	53,85
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	7	26	26	100
4		PARANGIA	5	15	9	60
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	5	13	9	69,23
6		POLEBUNGING	5	15	7	46,67
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	5	21	12	57,14
8		LOWA	7	13	8	61,54
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	7	7	6	85,71
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	8	8	6	75
11	TAKABONERATE	PASITALLU	9	2	1	50
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	6	5	4	80
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	6	9	5	55,56
14	BUKI	BUKI	7	15	11	73,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	163	112	68,71
Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar						

TABEL 80														
JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS														
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR														
TAHUN 2022														
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BENTENG	BENTENG	6423	5959	439	25	0	0	0	6423	100	6423	100	92,78
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	2763	0	2182	581	0	0	0	2763	100	2763	100	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	2295	0	2101	194	0	0	0	2295	100	2295	100	0
4		PARANGIA	2101	0	2096	5	0	0	0	2101	100	2101	100	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	2321	0	1711	610	0	0	0	2321	100	2321	100	0
6		POLEBUNGING	1535	0	1460	75	0	0	0	1535	100	1535	100	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	2094	0	1735	359	0	0	0	2094	100	2094	100	0
8		LOWA	2209	0	1764	445	102	0	0	2209	100	2209	100	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	2286	0	1279	1007	0	0	0	2286	100	2286	100	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	3325	0	3238	87	0	0	0	3325	100	3325	100	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	3771	0	2286	1485	0	0	0	3771	100	3771	100	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	2128	0	1011	1117	0	0	0	2128	100	2128	100	0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	2179	0	1274	905	0	0	0	2179	100	2179	100	0
14	BUKI	BUKI	2020	0	1943	77	0	0	0	2020	100	2020	100	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			37450	5959	24519	6972	102	0	0	35164	93,89586115	37450	100	15,91
Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar														
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan														

TABEL 81																				
SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS																				
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR																				
TAHUN 2022																				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BENTENG	BENTENG	5	6423	5	100	5843	90,97	6423	100	5076	79,03	5076	79,03	0	0	6423	100	5234	81,49
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	6	2763	6	100	719	26,02	0	0	1602	57,98	955	34,56	6	100	0	0	139	5,03
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	7	2295	7	100	1962	85,49	1988	86,62	1819	79,26	1640	71,46	0	0	1924	83,83	1362	59,35
4		PARANGIA	5	2101	5	100	2101	100	2101	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BONTOMANAI	BARUGAJA	5	2321	5	100	2321	100	2321	100	2321	100	876	37,74	0	0	2081	89,66	876	37,74
6		POLEBUNGING	5	1535	5	100	1397	91,01	1504	97,98	325	21,17	463	30,16	4	80	0	0	1245	81,11
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	5	2094	5	100	1567	74,83	2094	100	1401	66,91	1117	53,34	0	0	0	0	1844	88,06
8		LOWA	7	2209	7	100	1958	88,64	2021	91,49	1985	89,86	1567	70,94	7	100	1794	81,21	1794	81,21
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	7	2286	7	100	1832	80,14	2020	88,36	2020	88,36	0	0	0	0	0	0	0	0,00
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	8	3325	8	100	2659	79,97	2626	78,98	2399	72,15	2201	66,20	1	12,5	1898	57,08	2394	72,00
11	TAKABONERATE	PASITALLU	9	3771	9	100	3771	100	3394	90,00	972	25,78	2434	64,55	0	0	0	0	0	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	6	2128	6	100	782	36,75	1776	83,46	524	24,62	589	27,68	0	0	0	0	0	0,00
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	6	2179	6	100	2179	100	2179	100	1036	47,54	0	0	0	0	0	0	1036	47,54
14	BUKI	BUKI	7	2020	7	100	1168	57,82	2020	100	2020	100	0	0	0	0	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	37450	88	100	30259	80,80	32467	86,69425901	23500	62,7503338	16918	45,17	18	20,4545455	14120	37,70	15924	42,52
Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																				
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)																				

TABEL 82																	
PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS																	
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR																	
TAHUN 2022																	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs							
1	2	3	4	5	6	7	8	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	BENTENG	BENTENG	15	6	1	1	23	15	100	6	100	1	100	1	100	23	100
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	14	6	1	1	22	14	100	6	100	1	100	1	100	22	100
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	8	3	1	4	16	8	100	3	100	1	100	4	100	16	100
4	BONTOMANAI	PARANGIA	9	3	1	1	14	9	100	3	100	1	100	1	100	14	100
5		BARUGAIA	2	3	1	1	7	2	100	3	100	1	100	1	100	7	100
6		POLEBUNGING	10	5	1	0	16	10	100	5	100	1	100	-	#DIV/0!	16	100
7		BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	11	3	1	3	18	11	100	3	100	1	100	3	100	18
8	PASIMASUNGGU	LOWA	11	4	1	2	18	11	100	4	100	1	100	2	100	18	100
9		BENTENG JAMPEA	13	3	1	1	18	13	100	3	100	1	100	1	100	18	100
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	10	3	1	1	15	10	100	3	100	1	100	1	100	15	100
11	TAKABONERATE	PASITALLU	13	7	1	3	24	13	100	7	100	1	100	3	100	24	100
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	10	5	1	2	18	10	100	5	100	1	100	1	50	18	100
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	9	5	1	2	17	9	100	5	100	1	100	2	100	17	100
14	BUKI	BUKI	14	6	1	2	23	14	100	6	100	1	100	2	100	23	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			149	62	14	24	249	149	100	62	100	14	100	23	95,83	249	100,00
Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar																	

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TPP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BENTENG	BENTENG	10	10	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!	25	21	84	37	16	43,24	2	0	0	1	0	0	77	49	63,64
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	0	0	5	5	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	5	55,56
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100	9	7	77,78	27	23	85,19	0	0	#DIV/0!	41	35	85,37
4		PARANGIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50	12	0	0	13	13	100	0	0	#DIV/0!	27	14	51,85
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	1	0	0	1	1	100	1	0	0	4	2	50,00
6		POLEBUNGING	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	5	4	80	0	0	#DIV/0!	6	5	83,33
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	4	2	50	43	37	86,05	0	0	#DIV/0!	51	43	84,31
8		LOWA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100	4	4	100	9	9	100	0	0	#DIV/0!	15	15	100,00
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	0	0	22	4	18,18	12	1	8,33	0	0	#DIV/0!	39	5	12,82
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	0	0	0	0	#DIV/0!	55	0	0	0	0	#DIV/0!	63	0	0,00
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	5	55,56	22	0	0	18	0	0	0	0	#DIV/0!	49	5	10,20
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	52	33	63,46	0	0	#DIV/0!	53	33	62,26
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	0	0	2	2	100	11	11	100	0	0	#DIV/0!	20	13	65,00
14	BUKI	BUKI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	1	0	0	0	0	#DIV/0!	2	1	50	0	0	#DIV/0!	7	5	71,43
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	10	100	2	2	100	4	4	100	75	40	53,33	118	40	33,90	250	133	53,2	2	0	0	461	229	49,67

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BENTENG	BENTENG	193	190	3	98,45	1,55
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	28	28	0	100	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	18	16	2	88,89	11,11
4		PARANGIA	20	20	0	100	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	26	25	1	96,15	3,85
6		POLEBUNGING	6	6	0	100	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	8	8	0	100	0
8		LOWA	9	9	0	100	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	2	2	0	100	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	3	3	0	100	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	15	14	1	93,33	6,67
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	6	5	1	83,33	16,67
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	10	10	0	100	0
14	BUKI	BUKI	3	3	0	100	0
TOTAL KAB/KOTA			347	339	8	97,69	2,31

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BENTENG	BENTENG	2	1	1	1	5	5	51	97	14	16	73	120
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	9	15	4	0	13	15
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	1	2	2	7	2	4	5	13
4		PARANGIA	0	0	0	0	0	0	6	12	1	1	7	13
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	3	2	0	1	0	0	4	14	1	1	8	18
6		POLEBUNGING	0	1	0	0	0	0	2	3	0	0	2	4
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	0	6	0	2	0	8
8		LOWA	0	0	0	0	2	0	1	3	2	1	5	4
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	0	0	1	2	2	0	0	2	3
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	3	1	0	7	1	1	4	9
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	3	2	1	0	4	2
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	2	7	0	1	2	8
14	BUKI	BUKI	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	2
TOTAL KAB/KOTA			5	4	1	2	11	9	83	179	26	27	126	221

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENTENG	BENTENG	2677	1447	54,05	3182	2941	92,43
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	1127	334	29,64	1339	1227	91,64
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	700	245	35,00	832	727	87,38
4		PARANGIA	590	225	38,14	701	570	81,31
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	821	347	42,27	976	882	90,37
6		POLEBUNGING	500	221	44,20	594	518	87,21
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	739	439	59,40	879	700	79,64
8		LOWA	736	325	44,16	875	594	67,89
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	833	264	31,69	990	680	68,69
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1011	393	38,87	1203	949	78,89
11	TAKABONERATE	PASITALLU	1300	197	15,15	1545	1057	68,41
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	772	322	41,71	917	725	79,06
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	758	250	32,98	902	626	69,40
14	BUKI	BUKI	650	184	28,31	773	553	71,54
TOTAL KAB/KOTA			13214	5193	39,30	15708	12749	81,16
Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar								

USIA 18-59 TAHUN			USIA $\geq$ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
10	11	12	13	14	15	16	17	18
16064	13780	85,78	2722	2709	99,52	24645	20877	84,71
6761	5773	85,39	1145	1134	99,04	10372	8468	81,64
4202	3529	83,98	712	695	97,61	6446	5196	80,61
3539	2881	81,41	600	581	96,83	5430	4257	78,40
4928	4011	81,39	835	808	96,77	7560	6048	80,00
2999	2337	77,93	508	483	95,08	4601	3559	77,35
4437	3139	70,75	752	716	95,21	6807	4994	73,37
4415	3176	71,94	748	698	93,32	6774	4793	70,76
4996	3415	68,35	847	743	87,72	7666	5102	66,55
6069	4169	68,69	1028	995	96,79	9311	6506	69,87
7800	4738	60,74	1322	1060	80,18	11967	7052	58,93
4630	3013	65,08	785	700	89,17	7104	4760	67,00
4550	3240	71,21	771	739	95,85	6981	4855	69,55
3899	2760	70,79	661	597	90,32	5983	4094	68,43
79289	59961	75,62	13436	12658	94,21	121647	90561	74,45

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENTENG	BENTENG	2677	924	34,52	3182	2575	80,92
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	1127	155	13,75	1339	1079	80,58
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	700	168	24,00	832	594	71,39
4		PARANGIA	590	168	28,47	701	454	64,76
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	821	337	41,05	976	664	68,03
6		POLEBUNGING	500	134	26,80	594	407	68,52
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	739	272	36,81	879	590	67,12
8		LOWA	736	179	24,32	875	574	65,60
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	833	144	17,29	990	384	38,79
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1011	18	1,78	1203	421	35,00
11	TAKABONERATE	PASITALLU	1300	121	9,31	1545	389	25,18
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	772	157	20,34	917	284	30,97
13	PASIMASUNGGU TI	UJUNG JAMPEA	758	1	0,13	902	388	43,02
14	BUKI	BUKI	650	110	16,92	773	330	42,69
TOTAL KAB/KOTA			13214	2888	21,86	15708	9133	58,14
Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar								

USIA 18-59 TAHUN			USIA $\geq$ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
10	11	12	13	14	15	16	17	18
16064	12348	76,87	2722	1431	52,57	24645	17278	70,11
6761	4838	71,56	1145	286	24,98	10372	6358	61,30
4202	2469	58,76	712	390	54,78	6446	3621	56,17
3539	2193	61,97	600	431	71,83	5430	3246	59,78
4928	2214	44,93	835	173	20,72	7560	3388	44,81
2999	1948	64,95	508	231	45,47	4601	2720	59,12
4437	2329	52,49	752	291	38,70	6807	3482	51,15
4415	2338	52,96	748	302	40,37	6774	3393	50,09
4996	2131	42,65	847	244	28,81	7666	2903	37,87
6069	1863	30,70	1028	185	18,00	9311	2487	26,71
7800	1615	20,71	1322	112	8,47	11967	2237	18,69
4630	1357	29,31	785	55	7,01	7104	1853	26,08
4550	1593	35,01	771	149	19,33	6981	2131	30,53
3899	1919	49,22	661	205	31,01	5983	2564	42,85
79289	41155	51,91	13436	4485	33,38	121647	57661	47,40